



ANTICIPATING THE DIGITAL FUTURE







MILZERU.COM

FOREVER YOUNG

ANTICIPATING THE DIGITAL FUTURE

MENGANTISIPASI MASA DEPAN DIGITAL

Menanggapi pesatnya perkembangan media digital, PT Intermedia Capital Tbk. ("MDIA" atau "Perseroan") serta PT Cakrawala Andalas Televisi ("ANTV") sebagai Entitas Anak mengantisipasi tren tersebut dengan melakukan berbagai inisiatif sepanjang tahun 2019.

Sejumlah inisiatif mulai dari pengembangan sumber daya manusia hingga penyempurnaan infrastruktur telah berhasil mengembangkan konten platform digital ANTV serta menjaga keunggulan kontennya pada platform televisi FTA, sehingga mampu memberikan nilai tambah di era digital.

Facing the accelerating development of digital media, PT Intermedia Capital Tbk. ("MDIA" or "Company") and its subsidiary PT Cakrawala Andalas Televisi ("ANTV") anticipated this trend by carrying out various initiatives throughout 2019.

These initiatives, which range from human capital development to infrastructure development, have successfully developed ANTV's digital content platform while maintaining its strong FTA TV platform, so that it is able deliver added value in the digital era.

KILAS KINERJA 2019

2019 HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Harga Saham MDIA di Tahun 2019

MDIA's Share Price in 2019

Informasi Saham

Information on Shares

Sistem Stasiun Jaringan ANTV

ANTV Network Station System

Peristiwa Penting di Tahun 2019

Significant Events in 2019

6

9

9

10

12

Struktur Grup

Group Structure

60

Entitas Anak Perseroan dan Perusahaan Afiliasi

Subsidiaries and Affiliated Companies

61

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

63

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

63

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

65

Penghargaan 2019

2019 Awards

66

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

REMARKS FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sambutan Komisaris Utama

President Commissioner Message

18

Sambutan Direksi

Report from the Board of Directors

24

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Profil Perseroan

Company Profile

32

Jejak Langkah

Milestones

34

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Values

38

Anticipating the Digital Future

41

Struktur Organisasi

Organization Structure

43

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

46

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

52

Sekilas Sumber Daya Manusia

Human Resources Overview

56

Komposisi Pemegang Saham pada Tanggal 31 Desember 2019

Shareholders Composition as of December 31, 2019

58

Kepemilikan Saham Berdasarkan Tipe Pemilik pada Tanggal 31 Desember 2019

Share Ownership by Owner Type as of December 31, 2019

59

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasional

Operational Review

70

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Review

82

Kebijakan Struktur Modal dan Struktur Modal Perseroan

Capital Structure Policy and Capital Structure of the Company

88

Prospek Perseroan

Company Prospects

90

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

92

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

93

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen pada Perseroan (ESOP/MSOP)

Stock Ownership Programs for Employees or Management by the Company (ESOP/MSOP)

94

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO)

Report of the Realization of Proceeds From Initial Public Offering (IPO)

95

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisition, and Debt Restructuring

96

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi <i>Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Affiliated Transaction</i>	96
---	-----------

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan <i>Changes in Laws and Regulations that Significantly Impacted the Company</i>	97
--	-----------

Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	97
---	-----------

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	98
--	-----------

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	106
--	------------

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	119
---	------------

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	124
---	------------

Direksi <i>Board of Directors</i>	130
---	------------

Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris <i>Assessment of the Boards</i>	134
---	------------

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Remuneration of the Boards</i>	137
--	------------

Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Majority and Controlling Shareholders</i>	138
--	------------

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	140
---	------------

Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris <i>Other Committees Under the Board of Commissioners</i>	144
---	------------

Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>	144
--	------------

Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	146
---	------------

Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	151
--	------------

Audit Internal <i>Internal Audit</i>	154
--	------------

Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	156
---	------------

Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	158
---	------------

Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	159
---	------------

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) <i>Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	160
---	------------

Permasalahan Hukum <i>Legal Cases</i>	163
---	------------

Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code of Ethics and Corporate Culture</i>	165
---	------------

Sistem Whistleblowing <i>Whistleblowing System</i>	174
--	------------

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kegiatan CSR di Tahun 2019 <i>CSR Activities in 2019</i>	180
--	------------

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	189
--	------------

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS





KILAS KINERJA 2019

2019 HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

COMPREHENSIVE CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME

Dalam Miliar Rupiah *In Billion Rupiah*

*Angka Penuh *Full Amount*

KETERANGAN	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	1.990,1	1.819,8	1.496,9	Total Revenue
Beban Program dan Penyiaran	658,6	784,7	775,4	Program and Broadcasting Expenses
Beban Umum dan Administrasi	594,3	653,6	566,8	General and Administrative Expenses
Beban Depresiasi	56,7	55,1	55,3	Depreciation Expenses
Total Beban Usaha	1.309,6	1.493,5	1.397,5	Total Operating Expense
Laba Usaha	680,6	326,3	99,4	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain—Neto	(40,4)	(437,0)	5,2	Other Income (Charges)—Net
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	640,2	(110,7)	104,65	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expenses)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(86,7)	(26,2)	(35,8)	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Neto	553,5	(136,9)	68,8	Net Income (Loss)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(16,3)	9,2	0,2	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif	537,2	(127,7)	69,0	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Neto yang di Atribusikan Kepada:				Net Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	550,2	(140,6)	64,5	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	3,3	3,7	4,3	Non-Controlling Interest
Total	553,5	(136,9)	68,8	Total
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	533,9	(131,4)	64,7	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	3,3	3,7	4,3	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar*	39.215.538.400	39.215.538.400	39.215.538.400	Number of Outstanding Shares*
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan Kepada Entitas Induk*	14,3	(3,59)	1,65	Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

KETERANGAN	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Aset Lancar	4.434,3	4.697,0	5.363,4	Current Assets
Aset Tidak Lancar	714,9	751,7	698,7	Non-Current Assets
Total Aset	5.149,2	5.448,7	6.062,1	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	862,5	1.812,8	3.442,5	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.632,7	1.217,8	132,4	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	2.495,2	3.030,6	3.574,9	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.654,1	2.418,1	2.487,1	Total Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	5.149,2	5.448,7	6.062,1	Total Liabilities & Equity

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

KETERANGAN	UNIT	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Rasio Likuiditas					Liquidity Ratios
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	x	0,94	1,25	1,44	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	x	0,48	0,56	0,59	Total Liabilities to Total Assets
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	x	5,14	2,59	1,56	Current Assets to Current Liabilities
Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	x	0,07	0,01	0,00	Cash and Cash Equivalents to Current Liabilities
Rasio Profitabilitas					Profitability Ratios
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	%	34,20	17,93	6,64	Operating Income to Revenue
EBITDA Terhadap Pendapatan	%	37,05	20,96	10,34	EBITDA to Revenue
Laba Neto Terhadap Pendapatan	%	27,65	(7,73)	4,31	Net Income to Revenue
Laba Neto Terhadap Total Aset	%	10,69	N.M.	1,06	Net Income to Total Assets
Laba Neto Terhadap Total Ekuitas	%	20,73	N.M.	2,59	Net Income to Total Equity

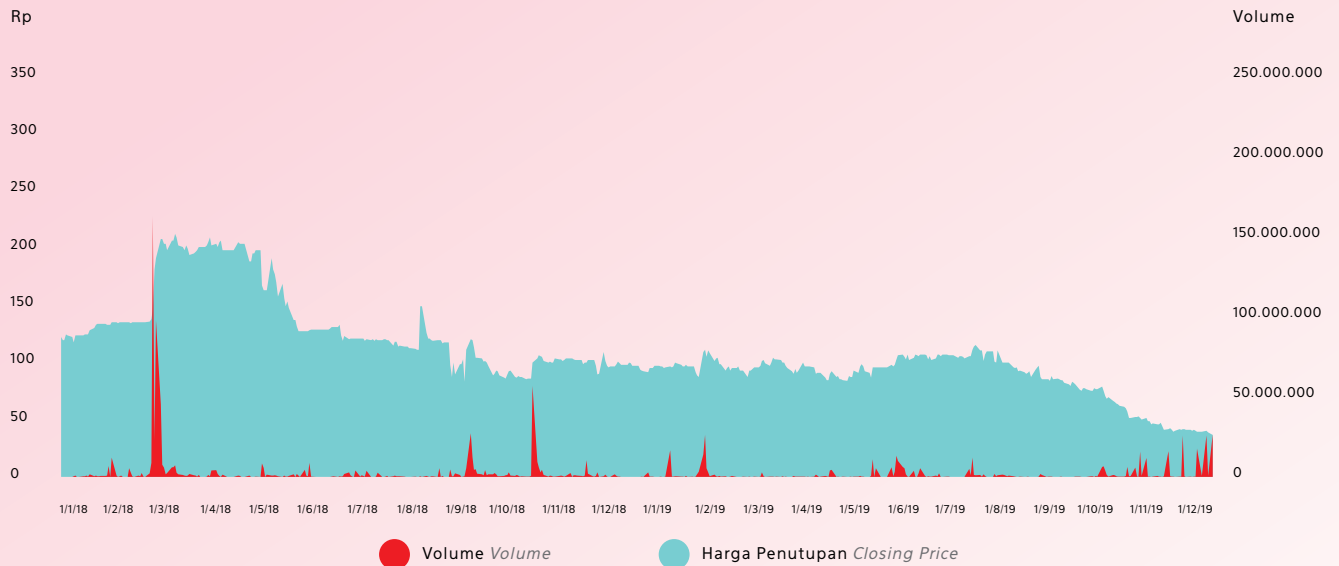
*N.M. = Not Meaningful

MILZERU.COM



HARGA SAHAM MDIA DI TAHUN 2019

MDIA'S SHARE PRICE IN 2019



INFORMASI SAHAM

INFORMATION ON SHARES

PERIODE PERIOD	JUMLAH SAHAM BEREDAR SHARES OUTSTANDING	KAPITALISASI PASAR (RP) MARKET CAPITALIZATION (IDR)	HARGA SAHAM (RP) SHARE PRICE (IDR)			VOLUME PERDAGANGAN TRADING VOLUME
			TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	
Triwulan-1 2018 Quarter 1 2018	39.215.538.400	11.137.212.905.600	310	150	284	611.272.500
Triwulan-2 2018 Quarter 2 2018	39.215.538.400	6.784.288.143.200	300	166	173	83.340.200
Triwulan-3 2018 Quarter 3 2018	39.215.538.400	5.333.313.222.400	210	116	136	145.903.800
Triwulan-4 2018 Quarter 4 2018	39.215.538.400	5.333.313.222.400	162	116	136	185.422.000
Triwulan-1 2019 Quarter 1 2019	39.215.538.400	5.647.037.529.600	160	120	144	121.221.800
Triwulan-2 2019 Quarter 2 2019	39.215.538.400	5.882.330.760.000	152	110	150	128.916.500
Triwulan-3 2019 Quarter 3 2019	39.215.538.400	4.431.355.839.200	162	113	113	60.407.500
Triwulan-4 2019 Quarter 4 2019	39.215.538.400	1.960.776.920.000	126	50	50	258.607.400

SISTEM STASIUN JARINGAN ANT TV

ANTV NETWORK STATION SYSTEM





ANTV bersiaran di 44 wilayah layanan jaringan dengan induk jaringan berada di Jakarta, yang keseluruhannya meliputi 196 kota dan kabupaten di Indonesia dengan cakupan yang menjangkau lebih dari 192 juta penduduk sebagai stasiun TV hiburan peringkat teratas.

ANTV broadcasts in 44 service areas with its main station located in Jakarta, covering a total of 196 cities and regencies in Indonesia and reaching more than 192 million people as the nation's top ranked entertainment TV station.

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2019

SIGNIFICANT EVENTS IN 2019



FEBRUARI

FEBRUARY

Stasiun televisi ANTV menggelar kegiatan edukasi bertajuk *Cantik ANTV* di RPTRA Amanah Islamic Center, Tanjung Priok, Jakarta Utara pada Kamis, 14 Februari 2019.

ANTV television station held an educational activity called Cantik ANTV at the RPTRA Amanah Islamic Center, Tanjung Priok, North Jakarta on Thursday, February 14, 2019.

Pada tanggal 26 Februari 2019, ANTV mengadakan kegiatan *Kampus Keren* di UNISBA Bandung yang dihadiri peserta sebanyak 300 orang.

On February 26, 2019, ANTV held the Kampus Keren activity at UNISBA Bandung which was attended by 300 participants.

MARET

MARCH

Menandai HUT ANTV yang ke-26, ANTV menggelar serangkaian acara seru di sejumlah kota termasuk:

- Pada tanggal 23 Maret 2019, ANTV mengadakan acara donor darah di Subang, Jawa Barat
- Parade Goyang Gembira di Alun-Alun Kota Subang, 24 Maret 2019 dengan menghadirkan kupon sembako murah untuk membantu masyarakat setempat.
- ANTV juga memberikan pengobatan gratis kepada sekitar 100 peserta, dan pada saat yang sama ANTV berkerjasama dengan Palang Merah Indonesia mengadakan kegiatan Donor Darah yang berlokasi di gedung TCI.

Marking ANTV's 26th anniversary, ANTV held a series of exciting events in various cities including:

- *A blood donation drive on March 23, 2019 in Subang, West Java.*
- *The Goyang Gembira Parade in the town square of Subang city, March 24, 2019, providing affordable coupons for food staples to help local residents*
- *ANTV also provided free medical treatment to approximately 100 beneficiaries in total. At the same time ANTV collaborated with the Indonesian Red Cross to hold a blood donation activity in the TCI building.*

Acara HUT ANTV ditutup dengan menggelar pertunjukan spektakuler bertajuk *Indonesia Keren 4* tanggal 29 Maret 2019 di Ecovention Hall Ecopark, Ancol, Jakarta Utara.

The ANTV anniversary events ended with a spectacular show titled Indonesia Keren 4 on March 29, 2019 at Ecovention Hall Ecopark, Ancol, North Jakarta.



APRIL

APRIL

ANTV dianugerahkan penghargaan *HR Excellence Award 2019* di kategori *Learning & Development* yang diselenggarakan oleh SWA, Lembaga Manajemen-FEB UI & Bank Mandiri pada tanggal 10 April 2019.

ANTV was awarded the HR Excellence Award 2019 for the Learning & Development Strategy category from SWA, FEB UI Management Institute and Bank Mandiri on April 10, 2019.

MDIA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 25 April 2019 di Bakrie Tower Jakarta Selatan. RUPSLB tersebut menyetujui rencana penerbitan Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagai langkah strategis dalam memenuhi kebutuhan modal kerjanya.

MDIA held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 25, 2019 at Bakrie Tower in South Jakarta. The EGMS approved the plan to issue an Increase of Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) as a strategic step to fulfill the Company's working capital requirements.

MEI

MAY

Pada tanggal 29 Mei 2019, MDIA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan di Bakrie Tower, Jakarta. Salah satu keputusannya, yaitu pengangkatan Bapak Ahmad Zulfikar menjadi Direktur Perseroan dan Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

On May 29, 2019, MDIA held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Bakrie Tower, Jakarta. One of the decisions was the appointment of Mr. Ahmad Zulfikar as a Director of the Company and Raden Mas Djoko Setiotomo was appointed as an Independent Commissioner of the Company.

Kegiatan *Mudik Keren* kembali digelar ANTV tanggal 31 Mei 2019, memberangkatkan ratusan pemudik terdiri dari karyawan ANTV maupun pemirsa setia ANTV dengan tiga kota tujuan yakni Solo, Yogyakarta, dan Surabaya.

ANTV once again held the Mudik Keren activity on May 31, 2019, sending off hundreds of ANTV employees and loyal ANTV fans home to three destination cities namely Solo, Yogyakarta, and Surabaya.





JULI

JULY

Tanggal 20 Juli 2019, diadakan acara *meet-and-greet* ANTV yang digelar bersamaan dengan peringatan HUT ke-414 Kabupaten Kendal Jawa Tengah, yang dimeriahkan dengan pembagian 286 tumpeng yang dibagikan kepada warga.

On July 20, 2019, ANTV held a meet-and-greet event in conjunction with the 414th anniversary of Kendal Regency, Central Java, featuring 286 tumpeng which were distributed to residents.

SEPTEMBER

SEPTEMBER

ANTV meluncurkan Milzeru.com sebagai platform digital yang menayangkan konten khusus untuk generasi milenial. Dalam rangka mempromosikan platform digital Milzeru, ANTV menggelar acara *entrepreneur talk* Millennial Zeru di Universitas Gadjah Mada (UGM) yang menghadirkan Bapak Erick Thohir beserta sejumlah narasumber lainnya.

ANTV launched Milzeru.com as a digital platform whose content targets millennials. ANTV held a Millennial Zeru entrepreneur talk at Universitas Gadjah Mada (UGM) featuring Mr. Erick Thohir in collaboration with other speakers.

OKTOBER

OCTOBER

ANTV dan KPID Maluku mendatangi korban gempa Ambon di kawasan Lembah Argo, Desa Passo, Kecamatan Baguala, Kota Ambon dan tenda pengungsian di Desa Liang, Kabupaten Maluku Tengah, dengan cara berbagi kasih kepada anak-anak berupa *trauma healing* dan kebutuhan bahan pokok pada tanggal 19 Oktober 2019.

ANTV and Maluku KPID went to Ambon earthquake victims in the Argo Valley area, Passo Village, Baguala District, Ambon City and refugee tents in Liang Village, Central Maluku Regency, caring for the children in the form of trauma healing and basic necessities on October 19, 2019.

Bapak Erick Thohir selaku Direktur Utama MDIA mengundurkan diri pada tanggal 22 Oktober 2019 untuk mengemban tugas baru sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia periode 2019–2024.

Mr. Erick Thohir as President Director of MDIA resigned on October 22, 2019 to take on his new duties as Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia for the 2019–2024 period.

NOVEMBER

NOVEMBER

Pada tanggal 22 November 2019, ANTV menerima penghargaan KPID DKI Jakarta di kategori Lembaga Penyiaran Terbaik *Monitoring* dan *Evaluasi*.

On November 22, 2019, ANTV received an award from KPID DKI Jakarta Award for the Best Broadcasting Institution Monitoring and Evaluation category.



DESEMBER

DECEMBER

Zing.id diluncurkan oleh ANTV sebagai portal yang menyajikan *video-on-demand* dengan konten cuplikan program ANTV.

Pada tanggal 22 Desember 2019, ANTV dianugerahi Penghargaan KPID Sulawesi Selatan di kategori "Siaran Stasiun Jaringan Televisi Terbaik".

ANTV kembali menyelenggarakan acara *Kampus Keren* di Universitas Mercubuana dengan diisi *talkshow* mengenai strategi komunikasi di era digital masa kini, yang terbatas untuk 400 peserta saja.

Zing.id was launched by ANTV as a video-on-demand channel featuring clips of ANTV programs.

On December 22, 2019, ANTV was awarded the South Sulawesi KPID Award in the "The Best Local Network Station Broadcast" category.

ANTV once again held the Kampus Keren program at Mercubuana University, a talk show on communication strategies in the digital era which was limited to 400 participants.



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*REMARKS FROM
THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND
BOARD OF DIRECTORS*





S A M B U T A N

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER
MESSAGE

Sepanjang 2019 Perseroan mengambil langkah untuk memperkuat televisi FTA ANTV sembari mengembangkan aset digitalnya untuk mengantisipasi masa depan digital.

During 2019 the Company took steps to strengthen ANTV's FTA TV while expanding its digital assets in anticipation of the digital future.

Pemegang Saham yang terhormat,

Industri media dan hiburan global bergerak sangat dinamis pada tahun 2019, dimana industri hiburan digital meningkat hampir 30 persen selama tahun 2019 menurut IHS Markit and Digital Entertainment Group. Di sisi lain, media televisi masih sangat relevan. Di Amerika Serikat sebagai pasar media yang paling maju pun, pendapatan iklan televisi terlihat cukup stabil pada tahun 2019 berdasarkan data PriceWaterhouseCoopers.

Pasar media Indonesia mengalami dinamika yang serupa pada tahun 2019. Menurut Media Partners Asia (MPA), belanja iklan digital meningkat 22% sepanjang tahun dibandingkan dengan pertumbuhan iklan sebesar 4,5% untuk televisi *Free-to-Air* (FTA). Di sisi lain, televisi FTA masih mendominasi 57% dari total belanja iklan domestik, mengingat bahwa televisi FTA tetap menjadi platform yang paling efektif dan efisien biaya dalam menjangkau masyarakat.

Dengan demikian, sepanjang 2019 Perseroan mengambil langkah untuk memperkuat televisi FTA ANTV sembari mengembangkan aset digitalnya untuk mengantisipasi masa depan digital serta revolusi Industri 4.0.

Dear Shareholders,

The global media and entertainment industry continued to be highly dynamic in 2019, with digital entertainment continuing to accelerate by nearly 30 percent during 2019 according to IHS Markit and Digital Entertainment Group. On the other hand, television has continued to maintain its relevance. Even in the United States, the most advanced mass market media, television advertising revenue was quite stable in 2019 based on PriceWaterhouseCoopers data.

The Indonesian media market experienced similar dynamics in 2019. According to Media Partners Asia (MPA), digital advertising accelerated by 22% during the year compared with 4.5% advertising growth for Free-to-Air (FTA) TV. On the other hand, FTA TV continued to dominate 57% of total domestic advertising, given that television remains the cheapest and most efficient way to reach the mass market.

As such, during 2019 the Company took steps to strengthen ANTV FTA TV while expanding its digital assets in anticipation of the digital future and Industry 4.0.

EVALUASI MANAJEMEN DAN KINERJA PERUSAHAAN

Industri periklanan pada tahun 2019 dipengaruhi oleh pemilihan Presiden serta pemilihan umum yang diselenggarakan pada bulan April. Selama periode yang penuh ketidakpastian ini, pengiklan FMCG memilih untuk *wait-and-see* dalam belanja iklan di sebagian besar stasiun televisi. Sebagai akibat dari faktor-faktor eksternal ini, Perseroan sebagai perusahaan induk ANTV mengalami penurunan pertumbuhan pada tahun 2019 menjadi Rp 1.496,9 miliar.

Namun, kami tetap setuju dengan pandangan manajemen bahwa ANTV sebagai stasiun televisi hiburan *Tier-1* dengan aset digitalnya yang sedang berkembang pesat, memiliki potensi pertumbuhan yang bagus ke depan. Oleh karena itu, selama tahun 2019, manajemen menyiapkan ANTV yang memiliki kapabilitas kuat, untuk menciptakan konten baik di televisi FTA maupun di platform digital untuk mendorong pertumbuhan ke depan.

Transformasi ini menuntut adanya perubahan besar dalam pola kerja maupun proses bisnis, yang menjadi salah satu pusat perhatian ANTV sepanjang tahun. Perubahan tersebut juga menuntut pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang baru serta perubahan dalam struktur organisasi serta alur kerja, guna menciptakan budaya dan pola pikir digital yang inovatif dan efektif.

Menghadapi kondisi belanja iklan yang cukup dinamis, Dewan Komisaris merasa yakin bahwa Direksi sudah mengambil keputusan yang tepat dalam mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk meningkatkan kesiapan ANTV menghadapi masa depan digital. Peningkatan kapabilitas ANTV tersebut, diyakini akan membuahkan hasil dalam bentuk menjangkau pemirsa yang lebih luas serta meningkatkan *engagement* dengan pemirsa.

Sejalan dengan itu, kami puas dengan kinerja manajemen yang terus mendorong pengembangan sumber daya manusia. Atas pencapaian tersebut, ANTV kembali dianugerahi penghargaan *Best Employer Brand Awards 2019* dari SWA untuk tiga tahun berturut-turut. Hal tersebut mencerminkan keyakinan ANTV bahwa sumber daya manusia merupakan kunci utama dalam mendorong kinerja dan kreativitas sehingga dapat menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

EVALUATION OF THE COMPANY'S MANAGEMENT AND PERFORMANCE

The advertising landscape in 2019 was impacted by the presidential and general elections held in April. During this volatile period, FMCG advertisers curbed spending on most television stations. As a result of these external factors, the MDIA as the parent company of ANTV saw growth decline in 2019 to IDR 1,496.9 billion.

However, we agree with the management that ANTV as a Tier-1 entertainment TV station with a fast-growing digital presence has solid potential for growth going forward. During 2019, the management therefore focused on preparing ANTV for future growth by leveraging its strengths as a content generator on both FTA TV and digital platforms.

This transformation require a wide-ranging shift in mindset and business processes, which occupied much of ANTV's attention during the year. This ongoing change has required the development of new human resources competencies as well as changes in the organizational structure and workflow, in order to create an innovative as well as effective digital culture and mindset.

Facing dynamic advertising expenditure dynamics, the Board of Commissioners is confident that the Board of Directors made the correct decision to invest the time and resources in preparing ANTV for the digital future. By improving ANTV's capabilities, the Company will reap the benefits down the road in the form of audience expansion and strengthened audience engagement.

On a similar note, we are pleased to note that the management continued to drive human resources development, as shown by ANTV's achievement in winning the Best Employer Brand Awards 2019 for the third consecutive year. This reflects ANTV's belief that human resources are the key driver of performance and creativity in order to face intensifying business competition.



ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Secara keseluruhan, manajemen berhasil mempertahankan posisi ANTV sebagai salah satu platform televisi FTA terdepan, serta memperkuat aset digital melalui berbagai portal website, *channel* YouTube yang kuat, dan media sosial. Manajemen juga mendorong sinergi antara televisi FTA dan platform digital sehingga memberikan hasil yang baik, yang diharapkan akan meraih semakin banyak peluang monetisasi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawab pengawasannya selama tahun ini, termasuk berkoordinasi dengan Direksi melalui berbagai rapat dan diskusi informal.

Dalam tugas tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga dapat melaksanakan seluruh tugas secara efektif. Kami berpandangan bahwa semua komite ini telah menjalankan fungsinya secara optimal, mandiri, objektif, dan efektif sepanjang tahun sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Secara keseluruhan, kami merasa puas bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif, termasuk namun tidak terbatas pada pengendalian internal dan pelaksanaan mekanisme manajemen risiko, sejalan dengan standar dan praktik pada umumnya.

PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan, menggantikan Bapak Ilham Akbar Habibie. Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ilham Akbar Habibie atas kontribusinya yang begitu besar.

PROSPEK BISNIS

Kami menyadari bahwa proses transformasi menjadi platform media *online-offline* yang terpadu membutuhkan waktu. Tantangan bagi manajemen, yaitu

Overall, the management was able to successfully maintain ANTV's standing as a leading FTA TV platform while significantly strengthening its digital assets through a combination of various websites, strong YouTube channels, and social media. The management has also pushed synergies between the FTA TV and digital platforms with good results, which we expect will generate more opportunities for monetization.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners carried out its supervisory responsibilities during the year, including closely coordinating the Board of Directors through various meetings as well as informal discussions.

The Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee supported us in our tasks, enabling us to discharge our duties effectively. We consider that all of these committees have performed their functions optimally, independently, objectively and effectively during the year in accordance with their respective functions.

Overall, we are satisfied that good corporate governance practices have been effectively applied, including but not limited to internal control and risk management mechanisms, in line with accepted standards and practices.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF

At the Annual General Meeting of Shareholders dated May 29, 2019, Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo was appointed as the Company's Independent Commissioner, replacing Mr. Ilham Akbar Habibie. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude to Mr. Ilham Akbar Habibie for his many contributions.

BUSINESS PROSPECTS

We realize that the process of transforming into an integrated online-offline media platform will take time. The challenge for the management is to accelerate this

bagaimana caranya mempercepat transisi ini sembari mempertahankan jiwa kreatif yang telah menjadikan ANTV sebagai televisi FTA teratas, diiringi pembaharuan proses internal sesuai kebutuhan era digital.

Persiapan ANTV dalam mengantisipasi masa depan digital sudah mengalami kemajuan yang cukup berarti, dengan adanya beragam layanan digital seperti portal berita, media sosial, aplikasi *streaming* dan *video-on-demand* untuk melengkapi konten siaran televisi FTA dan acara *off-air*. Kami percaya bahwa perkembangan ini menjadi momentum baik bagi masa depan Perseroan.

Dalam jangka panjang, kami sependapat dengan Direksi bahwa industri media di Indonesia memiliki prospek pertumbuhan yang solid. Meningkatnya PDB serta jumlah penduduk yang besar, akan terus mendorong belanja konsumen serta pertumbuhan belanja iklan. ANTV telah membuktikan kemampuannya dalam memenangkan pangsa pasar televisi FTA dan kami yakin dapat melakukannya di ranah digital pula.

KATA PENUTUP

Dewan Komisaris berterima kasih kepada semua karyawan dan manajemen Perseroan dan ANTV atas ketekunan dan dedikasi mereka dalam mendorong transformasi ANTV semakin maju. Kami juga mengapresiasi pemirsa, pengiklan, mitra, pemegang saham setia ANTV serta regulator atas arahannya. Dengan dukungan semua pihak tersebut, saya yakin ANTV dapat mempertahankan momentumnya yang positif dalam mengantisipasi masa depan digital.



ANINDYA NOVYAN BAKRIE

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

transition while maintaining the creative spark that has propelled ANTV to the top, while updating its internal processes for a digital age.

ANTV has already made solid progress in anticipating the digital future, with a wide array of digital services such as news portals, social media, streaming and video-on-demand apps to complement its FTA broadcast content and off-air events. We believe these developments bode well for the Company's future.

Long term, we concur with the Board of Directors that the media market in Indonesia has solid growth prospects. The increase of GDP as well as population growth will continue to drive consumer expenditure and by extension, advertising spending growth. ANTV has shown that it has the ability to win FTA TV market share and we are confident that it can do so in the digital space as well.

CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners is grateful to all of the employees and management of the Company and ANTV for their perseverance and dedication as ANTV strives to transform and advance. We also wish to appreciate ANTV's loyal viewers, advertisers, partners and shareholders, as well as the regulator for its guidance. With their support, I am certain that ANTV can maintain its positive momentum in anticipation of a digital future.



S A M B U T A N

DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF
DIRECTORS

Potensi pertumbuhan ANTV kami yakini semakin baik dengan adanya pengembangan aset digital sebagai pelengkap konten televisi FTA.

We believe that ANTV's growth prospects continue to improve, with the development of digital assets to complement our FTA TV content.

Pemegang Saham yang terhormat,

Di tengah disrupsi industri media yang semakin pesat, maka Perseroan serta ANTV sebagai Entitas Anak terus menggalakkan persiapan sepanjang tahun 2019 dalam rangka mengantisipasi masa depan digital.

Dari segi pendapatan, tahun 2019 sebagai tahun Pemilu merupakan tahun yang penuh tantangan bagi stasiun televisi hiburan pada umumnya, termasuk ANTV. Pemain iklan politik cenderung mengalokasikan belanja iklan di stasiun televisi berita dibandingkan stasiun televisi hiburan, sementara perusahaan-perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang biasa beriklan di ANTV, banyak *wait-and-see* belanja iklan selama masa Pemilu.

Namun demikian, ANTV berhasil menjaga statusnya sebagai televisi hiburan *Tier-1* dan mendorong pola pikir serta proses bisnis agar terus bertransformasi sehingga konten terus disesuaikan dengan kebutuhan era digital, sehingga membuat ANTV menjadi lebih bersaing di era digital yang sudah berada di depan mata.

Dear Shareholders,

As the disruption of the media industry intensified, in 2019 the Company and its subsidiary company ANTV ramped up preparations to anticipate the digital future.

In terms of revenue, 2019 as a political election year was challenging for entertainment television stations in general, including ANTV. Political advertisers tended to favor news stations instead of entertainment television stations, while many Fast Moving Consumer Group (FMCG) companies delayed advertising revenue during election.

ANTV nonetheless succeeded in maintaining its status as a Tier-1 entertainment TV station, and simultaneously made progress in transforming its mindset and businesses processes in order to reframe its content for the digital era, making ANTV more competitive in the digital era that faces us.

KINERJA DAN STRATEGI DI 2019

Dalam kondisi ekonomi yang dinamis, pendapatan Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 1.496,9 miliar, belum sesuai harapan. Namun demikian, total laba bersih mengalami peningkatan menjadi Rp 68,8 miliar dibandingkan kerugian pada tahun sebelumnya.

Pada periode yang penuh tantangan ini, ANTV tetap fokus untuk menyajikan konten yang seru dan menarik di tahun 2019, sehingga mampu kembali menjadi *channel* televisi #1 di luar wilayah Jakarta dengan rata-rata pangsa pemirsa sebesar 14,0%. Pencapaian tersebut sangat memiliki potensi pertumbuhan yang baik, mengingat bahwa ekonomi kota-kota sekunder di Indonesia diproyeksikan akan tumbuh lebih pesat ke depan dibandingkan ibu kota (Nielsen, 1 Jan 2019–31 Des 2019, *All People*).

Secara konten, strategi pemrograman *micro-targeting* mendukung konten ANTV agar tetap berdaya saing, menduduki posisi 4 teratas untuk seluruh *daypart*. Selain itu, ANTV meluncurkan beberapa seri lokal baru yang disambut baik oleh masyarakat, seri asing ANTV yang tetap menduduki peringkat terdepan melalui program unggul yang tepat untuk selera masyarakat Indonesia.

Secara paralel, kami memperkuat kehadiran digital dan menambah jumlah *follower* media sosial ANTV sebagaimana dibahas lebih lanjut di bagian tinjauan operasional. Mengingat bahwa lebih dari 95% masyarakat Indonesia kini mengonsumsi konten televisi FTA serta digital secara simultan, kami percaya bahwa konten televisi FTA dan digital saling melengkapi sejalan dengan transisi menuju revolusi Industri 4.0.

MENGANTISIPASI MASA DEPAN DIGITAL

Sepanjang tahun 2019, ANTV berupaya melakukan transformasi atas pola pikir serta proses bisnis dengan tujuan menciptakan sinergi konten televisi FTA dan digital, sehingga konten tersebut dapat dikemas secara optimal untuk masa depan era digital.

Konten tayangan media FTA ANTV kini dapat di akses di berbagai platform digital media sosial milik ANTV sendiri maupun di platform digital milik anggota Grup VIVA lainnya. Sebaliknya, platform digital juga

PERFORMANCE AND STRATEGY IN 2019

Amid these dynamic economic conditions, the Company recorded revenue of IDR 1,496.9 billion, which was not yet in line with expectations. However, net income improved to IDR 68.8 billion from a loss in the previous year.

During this challenging period, ANTV continued to focus on generating interesting and engaging content in 2019, continuing to be the #1 rated channel outside of Jakarta with average audience share of 14.0% which is a highly promising achievement given that secondary cities in Indonesia are projected to experience higher growth than the capital city going forward (Nielsen, 1 Jan 2019–31 Dec 2019, All People).

In terms of content, ANTV's micro-targeting programming strategy ensured that ANTV remained solidly competitive, placing in the top 4 for all dayparts. In addition, ANTV launched various local new series that were well received by audiences, complemented by exciting foreign series continued to lead the rankings with outstanding choices that truly appealed to with local Indonesian audiences.

In parallel, we strengthened ANTV's digital presence and social media following as discussed in the operational review section. With more than 95% of Indonesian audiences simultaneously consuming both FTA TV and digital, we believe that FTA TV and digital will complement each other in line with society's transition to Industry 4.0.

ANTICIPATING THE DIGITAL FUTURE

Throughout 2019, ANTV strove to actively transform its mindset and businesses processes to create synergies between FTA TV dan digital content, in order to optimally reframe its content for the digital future.

ANTV's FTA broadcast content is now widely available on digital media, including ANTV's mobile channels and social media channels as well as digital platforms belonging to other VIVA Group members. Conversely,

dimanfaatkan agar pemirsa tertarik melihat konten tayangan ANTV, contohnya dengan memutar klip pendek dari program-program ANTV seperti *The Best of Pesbukers*. Pencapaian tersebut didukung oleh sumber daya manusia mumpuni yang andal serta mampu menghasilkan pengalaman 360° yang terpadu bagi pemirsa.

Selanjutnya, ANTV menyambut era digital dengan cara menciptakan konten baru khusus untuk platform digital, diiringi peluncuran sejumlah portal digital dan penguatan platform media sosial sehingga dapat menarik pemirsa baru di luar audiens televisi FTA yang sudah dimiliki. Untuk melakukan hal ini, tim membuat beberapa seri website di YouTube seperti *Cek Kontrakan Sebelah*, seri web *Maya* dan seri *29 Maret*. ANTV juga bekerjasama dengan berbagai *Key Opinion Leaders* (KOLs), YouTuber terkemuka dan sebagainya untuk membuat konten yang inovatif dan kreatif serta mempromosikan konten ANTV.

Menyadari bahwa adanya perbedaan antara demografi pemirsa media digital dan pemirsa televisi FTA, situs website ANTVKlik telah disempurnakan menjadi portal berita dan meluncurkan MILZERU sebagai situs digital baru yang digarap khusus untuk audiens milenial, serta zing.id sebagai platform *video-on-demand* yang menyediakan konten cuplikan tayangan ANTV. Melalui aset-aset digital ANTV ini, ANTV berharap dapat memperluas jangkauan pemirsa dan mendapatkan pemirsa milenial baru.

Semua inisiatif ini didukung oleh upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan yang bertujuan untuk menciptakan pola pikir dan perilaku yang berorientasi digital. Atas upaya tersebut, kami kembali dianugerahi penghargaan *Best Employer Brand Awards* dari *World HRD Congress*.

Ke depan, ANTV akan terus mengejar integrasi antara konten digital dan konten televisi FTA, didukung oleh kegiatan *off-air* disertai sinergi anggota Grup lainnya untuk meningkatkan profitabilitas.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK & TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*) adalah prioritas tinggi dalam

ANTV has also leveraged digital platforms to create interest in its broadcast content, for example by showing short clips of ANTV programs such as The Best of Pesbukers. These achievements reflect the successful integration of our human resources into a unified team towards creating a 360° experience for audiences.

ANTV further embraced the digital era by creating new online content, various digital portals and strengthening its social media platforms so as to attract new viewers outside of its current FTA viewers. To do so, team created several original web series for YouTube such as Cek Kontrakan Sebelah, the Maya web series and the March 29 web series. ANTV also worked together with various Key Opinion Leaders (KOLs), prominent YouTubers and so forth to create innovative and creative content and promote ANTV's content.

Recognizing that digital viewers have slightly different demographics than its traditional FTA TV viewers, the ANTVKlik website was enhanced to become a news portal and MILZERU was launched as a new digital site geared specifically to millennials, with zing.id as a video-on-demand platform delivering clips of ANTV's broadcasts. Through these new digital assets, ANTV hopes to broaden its audience reach and engage new millennial viewers.

All of these initiatives were supported by continuous human capital development efforts to create a digitally-oriented workforce and digital behaviour. For these efforts, we once again won the Best Employer Brand Award from World HRD Congress.

Going forward, ANTV will continue to pursue integration between digital and FTA TV content, supported by off-air activities for sustainable growth in synergy with other VIVA Group members to drive profitability.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Good corporate governance (GCG) is a high priority in running the Company and ANTV. As such,

menjalankan Perseroan dan ANTV. Untuk itu, manajemen senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam semua aspek operasi maupun pelaporan. Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Melalui ANTV, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan CSR sepanjang tahun 2019 mulai dari kegiatan masyarakat hingga kunjungan kampus, pemberian donasi, perawatan medis serta bantuan bagi korban bencana alam. Perseroan selalu ingat bahwa keberhasilannya tidak terlepas dari kesejahteraan rakyat Indonesia.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, Bapak Ahmad Zulfikar diangkat sebagai Direksi MDIA. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Chief Financial & Technical Officer* ANTV.

Selanjutnya pada tanggal 22 Oktober 2019, Bapak Erick Thohir mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Perseroan sebelum mengemban tugasnya sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara periode 2019–2024. Direksi mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Bapak Erick Thohir atas kepemimpinannya dan jasanya dalam membangun ANTV sehingga mampu menjadi salah satu stasiun televisi terdepan di nusantara, suatu pencapaian yang luar biasa yang akan terus kita kembangkan.

PROSPEK USAHA

Di tahun 2020, pandemik Covid-19 telah berdampak cukup besar pada sebagian besar sektor usaha di Indonesia. Namun, sektor bisnis tertentu terbukti mampu maju dalam situasi seperti FMCG, layanan *online*, perawatan kesehatan pribadi, dan usaha medis/farmasi. Mengingat bahwa sebagian besar pendapatan kami didorong oleh FMCG, kami yakin bisnis kami tetap stabil selama wabah dan kami optimis mengenai kemampuan kami untuk pulih dengan cepat.

Dengan kemajuan yang telah diraih sepanjang 2019, kami berada dalam posisi yang baik untuk meraih

the management continued to implement the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in all aspects of our operations and reporting. The Company always strives to comply with all applicable rules and regulations.

Through ANTV, the Company carried out various CSR activities in 2019 ranging from community initiatives to campus visits, donations, medical treatment and assistance of natural disaster victims. The Company always remembers that its success is inseparable from the welfare of the Indonesian people.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

At the May 29, 2019 Annual General Meeting of Shareholders, Mr. Ahmad Zulfikar joined as a member of the Board of Directors. Before joining the Board, he served as ANTV's Chief Financial & Technical Officer.

Effective October 22, 2019, Mr. Erick Thohir tendered his resignation as the President Director of the Company, in order to take up his duties as the Minister of State-Owned Enterprises for the 2019–2024 period. The Board of Directors is deeply grateful to Mr. Erick Thohir for his leadership and contributions in developing ANTV to into one of the leading television stations in the nation, a remarkable achievement that we will strive to build upon.

BUSINESS PROSPECTS

In 2020, the Covid-19 pandemic has severely impacted most business sectors in Indonesia. However, certain business sectors have been able to leverage the situation such as FMCG, online services, personal healthcare, and medical/pharmaceuticals. As our revenue is mostly driven by FMCG, we believe our business will remain intact during the outbreak and we are optimistic regarding our ability to recover rapidly from the outbreak.

With the progress that we have made in 2019, we believe that we are in a strong position to realize

pertumbuhan ke depan. Menurut MPA, televisi FTA tetap menjadi media yang paling dominan di Indonesia, dengan menyerap lebih dari 50% total belanja iklan bersih. Di sisi lain, digital diperkirakan akan terus meningkat dengan dipicu oleh perluasan jaringan 4G serta harga paket data yang semakin terjangkau dan bertambahnya produk dan layanan digital yang dapat diakses di ekosistem digital Indonesia. Dengan demikian, ANTV yang memiliki platform televisi FTA yang kuat disertai beragam aset digital yang terus dikembangkan, kami meyakini ANTV dapat meningkatkan kemampuannya untuk semakin bersaing di era digital.

PENUTUP

Menghadapi era digital dan revolusi Industri 4.0, kami masuk ke dalam bab baru yang penuh tantangan namun juga penuh peluang. Dengan adanya kerja keras karyawan serta dukungan dari pemirsa, pengiklan, mitra, pemegang saham, dan pemangku kepentingan yang kami hormati, kami percaya ANTV dapat terus maju menjadi perusahaan media dengan televisi FTA serta aset digital yang terpadu.

Sebagai kata penutup, jajaran Direksi ingin mengucapkan terima kasih pada seluruh pemangku kepentingan sebagaimana disebut di atas. Kami yakin bahwa upaya yang dijalankan di tahun ini telah menempatkan kami di jalan yang tepat untuk menyambut masa depan digital.

growth going forward. According to MPA, FTA TV will continue to be the most dominant media in Indonesia, absorbing more than 50% of net advertising expenditure in Indonesia. On the other hand, digital uptake is expected to continue accelerating, stimulated by 4G network expansion and increasingly affordable data packages as well as the proliferation of digital products and services in the Indonesian digital ecosystem. As such, with its strong FTA TV platform and continuously developing digital assets, we believe that ANTV can become more competitive than ever in the digital era.

CLOSING

Facing the challenges of the digital era and Industry 4.0, a challenging but exciting chapter with many opportunities lies ahead. With the hard work of our employees and the support of our valued viewers, advertisers, partners, shareholders and stakeholders, we believe that we can continue to advance and become a media company with integrated FTA TV and digital assets.

In closing, the Board of Directors would like to thank all of the stakeholders mentioned above. We are confident that our efforts this year have put us on the right path as we move to embrace the digital future.



**RM HARLIN ERLIANTO
RAHARDJO**

DIREKTUR
DIRECTOR



**JULIANDUS A.
LUMBAN TOBING**

DIREKTUR
DIRECTOR



AHMAD ZULFIKAR

DIREKTUR
DIRECTOR





PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Nama Name	: PT Intermedia Capital Tbk.
Alamat Address	: Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940
Telepon Telephone	: (+62 21) 2991 2182
Faksimili Facsimile	: (+62 21) 2994 1789
Email	: corsec@imc.co.id
Website	: www.imc.co.id

SEKILAS TENTANG PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 2008 dengan nama PT Magazine Asia yang kemudian diubah pada tahun yang sama menjadi PT Intermedia Capital, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2014 dengan kode perdagangan saham "MDIA".

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, MDIA bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis serta merupakan Entitas Induk dari PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), salah satu dari 10 televisi teresterial penerimaan tetap tidak berbayar (FTA) di Indonesia yang memiliki izin bersiaran secara nasional. Dengan mengandalkan konten yang inovatif didukung oleh efisiensi biaya, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan aset digital yang berkembang pesat, ANTV menghadirkan konten unggul bagi jutaan pemirsa di seluruh nusantara.

THE COMPANY AT A GLANCE

The Company was established in 2008 with the name PT Magazine Asia and subsequently changed its name in that year to PT Intermedia Capital. The Company began commercial operations in 2009. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2014 with the ticker "MDIA".

Based on the Articles of Association of the Company, MDIA is engaged in trade and business management consulting services as well as the parent company of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), one of 10 nationally licensed Free-to-Air (FTA) terrestrial television stations in Indonesia. Leveraging innovative content supported by good cost efficiency, human resources improvements and its fast-developing digital assets, ANTV delivered standout content to millions of viewers all over the nation.







JEJAK LANGKAH

MILESTONES

- Perseroan didirikan pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia.
- Pada tanggal 23 Juli 2008, nama Perseroan diubah menjadi PT Intermedia Capital.
- *The Company was established on February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia.*
- *On July 23, 2008, the Company name was changed to PT Intermedia Capital.*

2009

2006

2008

ANTV merupakan satu dari 10 Lembaga Penyiaran Swasta yang mendapat izin bersiaran secara nasional dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat Keputusan No. 107/KEP/M. KOMINFO/10/2006 tertanggal 16 Oktober 2006.

ANTV is one of the only 10 Private Broadcasting Institutions which has been granted a license to broadcast on nationwide basis by the Decree of the Minister of Communications and Informatics No. 107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006.

- Perseroan mengakuisisi 99,99% saham ANTV setelah StarTV melepas seluruh kepemilikannya di ANTV.
- ANTV meluncurkan logo baru dan melakukan reposisi menjadi stasiun televisi dengan fokus pada gaya hidup, keluarga, dan olahraga.
- *The Company acquired 99.99% of ANTV shares after StarTV divested its entire shares in ANTV.*
- *ANTV launched a new logo and repositioned itself to be a TV station focused on lifestyle, family, and sports.*



ANTV berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup *Television Broadcasting System*.

ANTV has successfully obtained International Standard Quality Management Certification of ISO 9001:2008 for the scope of Television Broadcasting System.

2011

2012

2010

ANTV memperoleh penetapan sistem stasiun berjaringan dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat keputusan No. 461/KEP/M. KOMINFO/12/2010, tanggal 23 Desember 2010.

ANTV obtained the approval from the Minister of Communications and Informatics to operate as main station within the framework of network station system through the Decree No. 461/KEP/M. KOMINFO/12/2010, dated December 23, 2010.

- ANTV memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multipleksing FTA untuk provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur.
- ANTV bersama dengan tvOne mengakuisisi *Exclusive Media Rights* atas Kompetisi FIFA World Cup 2014 Brasil™ dan Event FIFA lainnya untuk televisi FTA di wilayah Republik Indonesia.
- *ANTV obtained the license for FTA Digital Multiplexing Operation in West Java and East Java provinces.*
- *ANTV together with tvOne acquired the Exclusive Media Rights for the FIFA World Cup 2014 Brasil™ and Other FIFA Events for FTA TV Rights for the territory of the Republic of Indonesia.*



- ANTV memperoleh lisensi LPS Penyelenggaraan Multiplexing FTA untuk provinsi Aceh dan Sumatera Utara.
- Pada bulan Oktober 2013 bertransformasi menjadi stasiun televisi yang berfokus pada program keluarga, anak-anak, dan hiburan.
- Pada Desember 2013, Perseroan melakukan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk.)

- *ANTV was selected as one of the winners of FTA Digital Multiplexing Operator in Aceh and North Sumatra provinces.*
- *In October 2013, ANTV was repositioned as TV station focused on programs for family, children, and entertainment.*
- *In December 2013, the Company changed its status from a private company into a public company (Tbk.)*



2014



2013

- Selama perhelatan FIFA World Cup 2014 Brasil, ANTV berhasil menjadi nomor 1 berdasarkan TV Share. Keberhasilan ini berulang kembali saat penayangan *Mahabharata Show* pada tanggal 3 Oktober 2014 dan *Mahacinta Show* pada tanggal 12 Desember 2014.
- Pada tanggal 11 April 2014 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MDIA".
- Pada 18 Desember 2014 Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) yang diketuai oleh Nurhayati Ali Assegaf mengundang ANTV dan para pemeran *Mahabharata* dalam dialog publik tentang Diplomasi Budaya Melalui Pendekatan *Pop Culture* Pengalaman Sukses "*Mahabharata*". Serial *Mahabharata* di ANTV menjadi contoh sukses diplomasi sejarah antara budaya India-Indonesia.

20



- *During the FIFA World Cup 2014 Brasil™ event, ANTV became the number 1 based on TV Share. This achievement was repeated with the airing of the Mahabharata Show on October 3, 2014 and the Mahacinta Show on December 12, 2014.*
- *The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 11, 2014 under the ticker "MDIA".*
- *On December 18, 2014, the Inter-parliamentary Cooperation Board (BKSAP), chaired by Nurhayati Ali Assegaf, invited the actors of the Mahabharata drama series to a public dialogue on cultural diplomacy through a pop culture approach gained from the success of the "Mahabharata" series. The Mahabharata series, which was aired on ANTV, is an example of successful historical diplomacy success between the Indian and Indonesian cultures.*

ANTV berhasil menjadi stasiun TV hiburan nomor 1 di Indonesia berdasarkan pangsa pasar penonton, didorong oleh paduan konten lokal dan asing yang unggul dan kegiatan *online* maupun *off-air*.

ANTV succeeded in becoming the number 1 entertainment TV in Indonesia based on TV Share, driven by combination of local and foreign content, supported by online and off-air activities.

ANTV merayakan HUT ke-25 dengan posisi stasiun televisi FTA Tier-1.

ANTV celebrated its 25th anniversary as a Tier-1 FTA TV station.

2017

2018

2019

15

- ANTV berhasil memperoleh perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran jasa penyiaran televisi FTA untuk jangka waktu 10 tahun berikutnya berdasarkan surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1817 Tahun 2016 tertanggal 13 Oktober 2016.
- ANTV menjadi stasiun televisi FTA dengan peringkat kedua.
- *ANTV successfully renewed its Broadcasting Provider Licence valid for the next 10 years based on the decision letter of the Ministry of Communication and Informatics No. 1817 Year 2016 dated October 13, 2016.*
- *ANTV became the second ranked FTA TV station.*

Konten dan aset digital ANTV dikembangkan untuk menyambut era digital, seperti diluncurkannya *milzeru.com* dan *zing.id*.

ANTV kembali menjadi stasiun televisi FTA Tier-1 nasional dan #1 di luar Jakarta, masing-masing untuk enam dan lima tahun berturut-turut.

*ANTV's content and digital assets were enhanced in anticipation of the digital era, for example by launching *milzeru.com* and *zing.id*.*

ANTV was once again ranked a Tier-1 FTA TV station nationally as well as the #1 station outside Jakarta, for the sixth and fifth year respectively.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI
VISION

**Menjadi perusahaan media yang
kompetitif dan unggul
dalam menghibur seluruh
keluarga Indonesia.**

*To be a leading and competitive media company in
entertaining Indonesian families.*

MISI MISSION

1. Turut serta membangun perekonomian nasional dan memperkuat integrasi bangsa melalui penayangan program-program yang inovatif dan berkualitas bagi setiap anggota keluarga.
2. Mendukung pengembangan karakter bangsa Indonesia dengan spirit kreativitas dan inovasi.
3. Fokus dalam mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

1. *Participate in developing the national economy and strengthen national integrity by broadcasting innovative and quality programs for every family member.*
2. *Support the development of the national character with the spirit of creativity and innovation.*
3. *Focus on profitability and sustainable growth by providing added value to stakeholders through Good Corporate Governance principles.*

NILAI-NILAI PERSEROAN CORPORATE VALUES

1. CUSTOMER FOCUS

Mengutamakan kebutuhan pelanggan untuk memberikan layanan yang terbaik dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.

2. CREATIVITY AND INNOVATION

Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

3. TEAMWORK

Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

4. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Praktek pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Visi dan misi tersebut telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

1. CUSTOMER FOCUS

Prioritizing customer needs by providing the best services while maintaining the interests of the Company.

2. CREATIVITY AND INNOVATION

Passion to produce unique product and continue to make changes that create economic value, in accordance with the Company's interests.

3. TEAMWORK

The strength arising from capable individuals in one team work that complement each other through open communications and with a unified commitment to achieve the Company's goals.

4. GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prudent and proper governance practices by due consideration in balancing the needs of all stakeholders.

This vision and mission has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.



KONVERGENSI

STRATEGI LOW COST-HIGH IMPACT

360°

MICRO-TARGETING

LOW COST-HIGH IMPACT STRATEGY

CONVERGENCE



ANTICIPATING THE DIGITAL FUTURE

Sejak tahun 2013, ANTV konsisten menerapkan konten yang tepat dan strategi *programming* yang dinamis bagi segmen pemirsa yang dibidik (*Micro-Targeting*), dengan tetap memperhatikan filosofi dampak besar namun biaya rendah (*Low Cost-High Impact*).

Strategi ini diiringi upaya untuk meningkatkan keberadaan (*presence*) ANTV melalui televisi FTA dengan dilengkapi oleh aset digital serta kegiatan *off-air* sehingga menciptakan pengalaman 360° bagi pemirsa untuk mengantisipasi dan meraih peluang di era digital.

Since 2013, ANTV consistently implemented appropriate content and dynamic programming, for its target audience (Micro-Targeting) while continuing to observe a Low Cost-High Impact approach.

This strategy was accompanied by efforts to increase ANTV's FTA TV digital presence, supplemented by digital assets and off-air activities, so as to create a 360° experience for viewers to anticipate and capture opportunities in the digital era.

Sepanjang 2019, ANTV mengembangkan beragam aset digital untuk menjawab tantangan masa depan digital.

During 2019, ANTV developed various digital assets to answer the challenges of the digital future.

MICRO-TARGETING

Perseroan melalui ANTV menargetkan secara spesifik pemirsanya serta menyediakan konten-konten yang sesuai dengan target pemirsa tersebut.

MICRO-TARGETING

Through this strategy ANTV targets specific viewer segments and delivers contents specifically designed for its viewers.

LOW COST-HIGH IMPACT

Berupaya untuk efisien dan kreatif sehingga dapat menghasilkan dampak yang besar namun dengan biaya rendah, sehingga semakin kompetitif.

LOW COST-HIGH IMPACT

Seek to efficiently and creatively deliver high impact at low cost, to stay competitive.

KONVERGENSI

Menghadapi era digitalisasi penyiaran dan konvergensi media, Perseroan bersama Grup VIVA akan terus memperluas platform (termasuk media sosial dan aplikasi *mobile*) distribusi konten-konten yang dimilikinya agar dapat dinikmati lebih luas lagi oleh masyarakat Indonesia.

CONVERGENCE

Within the era of digital broadcasting and media convergence the Company and VIVA Group continues to expand (including social media and mobile application) its content distribution in order for the contents to be widely enjoyed by people of Indonesia.



DATA PERSEROAN

Nama : PT Intermedia Capital Tbk.
 Alamat : Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
 Jl. H.R. Rasuna Said,
 Karet Kuningan, Setiabudi,
 Jakarta 12940
 Telepon : (+62 21) 2991 2182
 Faksimili : (+62 21) 2994 1789
 Email : corsec@imc.co.id
 Website : www.imc.co.id

TANGGAL PENDIRIAN

25 Februari 2008

AKTA PENDIRIAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 Tahun 2008, tertanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39, tertanggal 13 Mei 2008.

MODAL DASAR DAN MODAL DISETOR

Modal dasar : Rp 725.487.568.000
 Modal disetor : Rp 392.155.384.000

BIDANG USAHA

Perseroan melalui Entitas Anaknya, yaitu ANTV bergerak dalam penyediaan konten siaran yang berfokus pada keluarga, anak-anak, dan hiburan, melalui Entitas Anaknya, PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV). ANTV menyiarkan konten yang meliputi *reality show*, *variety show*, komedi, animasi, film, dan seri.

COMPANY DATA

Name : PT Intermedia Capital Tbk.
 Address : Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
 Jl. H.R. Rasuna Said,
 Karet Kuningan, Setiabudi,
 Jakarta 12940
 Telephone : (+62 21) 2991 2182
 Facsimile : (+62 21) 2994 1789
 Email : corsec@imc.co.id
 Website : www.imc.co.id

DATE OF ESTABLISHMENT

February 25, 2008

DEED OF ESTABLISHMENT

The Company was established based on Deed of Establishment No. 5, made before Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by a Decree from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 Year 2008 dated February 27, 2008 and published in the Supplement No. 39 to the State Gazette No. 6259, dated May 13, 2008.

AUTHORIZED AND PAID UP CAPITAL

Authorized capital : IDR 725,487,568,000
 Paid up capital : IDR 392,155,384,000

LINE OF BUSINESS

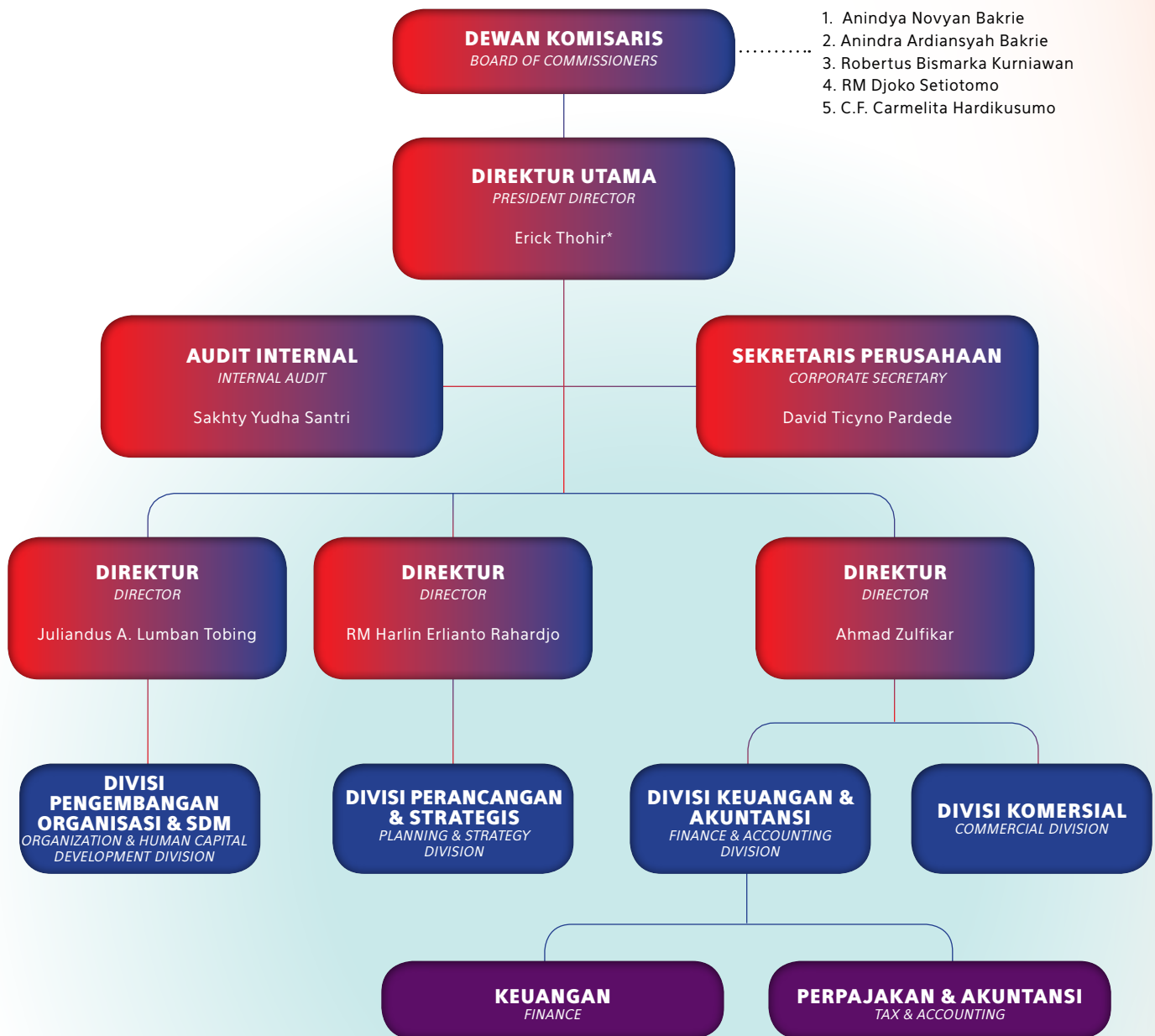
The Company through ANTV as its subsidiary is engaged in providing broadcast content focusing on family, children, and entertainment through its Subsidiary, PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV). ANTV broadcasts content that include reality shows, variety shows, comedies, animations, movies, and series.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan berbentuk organisasi garis (*linear structure*). Setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasar garis pertanggungjawaban kepada atasan. Untuk lebih jelas mengenai struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

The Company's organization structure adopts a linear structure. Every department is accountable directly to its immediate director based on the chain of command. The Company's organization chart is shown below:



* Bapak Erick Thohir mengundurkan diri selaku Direktur Utama MDIA terhitung 22 Oktober 2019 untuk mengemban tugasnya sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia periode 2019-2024.

Mr. Erick Thohir tendered his resignation as President Director of MDIA as of October 22, 2019 to take on his tasks as the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia during the 2019-2024 period.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



**RADEN MAS DJOKO
SETIOTOMO**

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

**ROBERTUS BISMARCA
KURNIAWAN**

KOMISARIS
COMMISSIONER

**ANINDYA NOVYAN
BAKRIE**

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

**C.F. CARMELITA
HARDIKUSUMO**

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

**ANINDRA
ARDIANSYAH BAKRIE**

KOMISARIS
COMMISSIONER



DIREKSI

ORGANIZATION STRUCTURE



AHMAD ZULFIKAR

DIREKTUR
DIRECTOR

RM. HARLIN ERLIANTO
RAHARDJO

DIREKTUR
DIRECTOR

JULIANDUS A.
LUMBAN TOBING

DIREKTUR
DIRECTOR

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS

**ANINDYA NOVYAN
BAKRIE**

KOMISARIS UTAMA *PRESIDENT COMMISSIONER*



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1974.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1974.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 114 tertanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 114/2018").

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2014–sekarang), Presiden Direktur PT Bakrie Global Ventura (2012–sekarang), Komisaris PT Lativi Mediakarya (2017–sekarang), Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2019–sekarang), Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2012–sekarang), dan Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk. (2019–sekarang).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Anindya Novyan Bakrie adalah alumni dari Northwestern University, Illinois dengan gelar *Bachelor of Science* jurusan *Industrial Engineering* pada tahun 1996 dan memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari Stanford Graduate School of Business, California pada tahun 2001.

WORK EXPERIENCE

Serves as the President Commissioner of the Company since 2013 and reappointed based on Deed No. 114 dated July 24, 2018 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta ("Deed No. 114/2018").

He also serves as President Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2014–present), Commissioner for PT Bakrie Sumatera, President Director of PT Bakrie Global Ventura (2012–present), Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2017–present), Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2019–present), Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2012–present), and President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk. (2019–present).

EDUCATION

Anindya Novyan Bakrie is an alumnus of Northwestern University, Illinois, with a Bachelor of Science degree, majoring in Industrial Engineering in 1996 and gained his MBA degree from Stanford Graduate School of Business, California, in 2001.

ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE

KOMISARIS *COMMISSIONER*



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1979.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 Juni tahun 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 31/2017"). Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Anindya Novyan Bakrie, Komisaris Utama MDIA. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2017–sekarang), Wakil Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk. (2018–sekarang), Komisaris Utama PT Lativi Mediakarya (2017–sekarang), Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2019–sekarang), Presiden Komisaris PT Viva Media Baru (2017–sekarang) dan Direktur di PT Bakrie Global Ventura. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Lativi Mediakarya (2011–2017), Presiden Direktur PT Viva Media Baru (2013–2017), dan Komisaris PT Asia Global Media (2009–2012).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Anindra Ardiansyah Bakrie memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Finance and International Business* dari Georgetown University, Washington DC, Amerika Serikat pada tahun 2001, dan gelar M.B.A. di bidang *Finance* dari Bentley, McCallum Graduate School of Business, Amerika Serikat pada tahun 2005.

WORK EXPERIENCE

Appointed as Commissioner of the Company since 2017 based on Deed no. 31 dated June 7, 2017 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta ("Deed No. 31/2017"). He has filial relationship with Anindya Novyan Bakrie, President Commissioner of MDIA. He is also currently Vice President Director of PT Visi Media Asia Tbk., (2017–present), Vice President Director PT. Bakrie & Brothers Tbk. (2018–present), President Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2017–present), President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Television (2019–present), President Commissioner of PT Viva Media Baru (2017–present) and Director at PT Bakrie Global Ventura. He previously served as President Director of PT Lativi Mediakarya (2011–2017), President Director of PT Viva Media Baru (2013–2017), and Commissioner of PT Asia Global Media (2009–2012).

EDUCATION

Anindra Ardiansyah Bakrie earned his Bachelor of Science degree in Finance and International Business from Georgetown University, Washington DC, USA in 2001, and an M.B.A. in Finance from Bentley, McCallum Graduate School of Business, USA in 2005.

ROBERTUS BISMARKA KURNIAWAN

KOMISARIS COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1971.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 114/2018. Beliau juga menjabat berbagai posisi penting di lingkungan Kelompok Usaha Media VIVA, antara lain Komisaris PT Visi Media Asia Tbk. (2017–sekarang), Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi dan PT Asia Global Media (2009–sekarang), Komisaris PT Lativi Mediakarya (2007–sekarang), dan Komisaris Utama PT Digital Media Asia (2015–sekarang).

WORK EXPERIENCE

Serves as the Commissioner since 2013 based and reappointed based on Deed No. 114 /2018. He also hold keys positions in VIVA Group, among others as Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk. (2017–present), Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi and PT Asia Global Media (2009–present), Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2007, and as President Commissioner of PT Digital Media Asia (2015–present).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Robertus Bismarka Kurniawan memperoleh gelar *Bachelor of Science*, jurusan *Civil Engineering* dari University of Southern California, California pada tahun 1993 dan meraih gelar *Master of Science in Engineering* dari Cornell University, New York, untuk bidang *Structural Engineering* pada 1994, dan mendapatkan *Master of Business Administration* dari University of Wisconsin Madison, Wisconsin, untuk jurusan *Finance and Investment Banking* pada tahun 1995.

EDUCATION

Robertus Bismarka Kurniawan received his degree in Bachelor of Science majoring in Civil Engineering, from University of Southern California, California, in 1993, obtained his Master of Science in Engineering from Cornell University, New York in 1994, majoring in Structural Engineering, and Master of Business Administration degree from University of Wisconsin-Madison, Wisconsin, in 1995, majoring in Finance and Investment Banking.

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO

KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISSIONER*



Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1952.

Indonesian citizen, born in Semarang in 1952.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2019, dibuat Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., seorang Notaris di Jakarta ("Akta 93/2019").

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2019), Direktur PT Usaha Media Tama (1997–2002), Direktur PT Mataram Citra Binangun (1990–1996), serta *Data Processing Manager Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor Schlumberger EUR London dan South East Asia Computing Center Manager Schlumberger Technical Center Singapura* (1982–1989).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar dari Technische Universitat Berlin, Jerman, jurusan Informatika pada tahun 1976.

WORK EXPERIENCE

Appointed as an Independent Commissioner of the Company since 2019 based on Deed No. 93 dated June 28, 2019, made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta ("Deed 93/2019").

He was previously Independent Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2019), Director of PT Usaha Media Tama (1997–2002), Director of PT Mataram Citra Binangun (1990–1996), and Data Processing Manager of Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor of Schlumberger EUR London and South East Asia Computing Center Manager of Schlumberger Technical Center in Singapore (1982–1989).

EDUCATION

Raden Mas Djoko Setiotomo received his degree from Technische Universitat Berlin, Germany majoring in Informatics in 1976.

C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO

KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISSIONER*



Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1964.

Indonesian citizen born in Surabaya in 1964.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

C. F. Carmelita Hardikusumo menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 31/2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Adhiraksha Tama sejak 1995, Direktur Utama PT Andhini Nugraha sejak 1998, Direktur Utama PT Andhika Lines sejak 2005 dan Komisaris PT Andhika GAC juga sejak 2005. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Andhini Nugraha (1997–1998); Komisaris PT Andhika Lines (1995–1997); dan Direktur PT Andhika Lines (1997–2005). Carmelita juga aktif dalam organisasi Kamar Dagang dan Industri (KADIN); dan Dewan Pengurus Pusat Indonesian National Shipowner's Association/INSA (DPP INSA). Saat ini beliau menjabat sebagai Bendahara KADIN dan Wakil Ketua Umum Bidang Perhubungan KADIN (November 2015–2020), juga menjabat sebagai ketua Umum DPP INSA untuk 2 periode, yaitu 2011–2015 dan 2015–2019 sekaligus sebagai wanita pertama yang menjabat posisi tersebut.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memperoleh gelar MBA *Finance* dari Webster University, Inggris pada tahun 1994.

WORK EXPERIENCE

C.F. Carmelita Hardikusumo has served as Independent Commissioner of the Company since 2017 based on Deed No. 31/2017. Currently she has served as Director of PT Adhiraksa Tama since 1995, President Director of PT Andhini Nugraha since 1998, President Director of PT Andhika Lines since 2005 and Commissioner of PT Andhika GAC since 1995. Previously she also served as Commissioner of PT Andhini Nugraha (1997–1998); Commissioner of PT Andhika Lines (1995–1997) and Director of PT Andhika Lines (1997–2005). She is active in the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and Central Board of Indonesian National Shipowner's Association/INSA (DPP INSA). She has held several important positions and she currently serves as Treasurer of KADIN (2013–Present) and Vice Chairman of Transportation of KADIN (November 2015–2020). She was appointed the Chairman of DPP INSA for 2 periods, 2011–2015 and 2015–2019, and is the first woman to hold this position.

EDUCATION

C.F. Carmelita Hardikusumo earned her MBA Finance degree from Webster University, UK in 1994.



HITTING
RUMAH
IN 20

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF
DIRECTORS

RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO

DIREKTUR *DIRECTOR*



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1972.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 114/2018, bertanggung jawab di bidang perancangan dan strategis.

Menjabat sebagai Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2014), Komisaris PT Transcoal Pacific (2015–2017), Presiden Direktur PT Transcoal Pacific (2009–2015), Presiden Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi (2008–2016) dan Direktur Operasional PT Cakrawala Andalas Televisi (2002–2006).

RIWAYAT PENDIDIKAN

RM Harlin Rahardjo meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Industri pada tahun 1995 dan *Master of Science* dari Columbia University, New York, untuk jurusan *Industrial Engineering and Operation Research* pada tahun 1997.

WORK EXPERIENCE

Served as a Director of the Company since 2013 and reappointed based on Deed No. 114/2018, responsible for planning and strategy.

He previously served as Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2014), Commissioner of PT Transcoal Pacific (2009–2017), President Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2008–2016) and Director of Operations PT Cakrawala Andalas Televisi (2002–2006).

EDUCATION

Harlin Rahardjo obtained a Bachelor in Engineering from Institute Teknologi Bandung majoring in Industrial Engineering in 1995 and Master of Science from Columbia University, New York, in Industrial Engineering and Operations Research in 1997.

JULIANDUS A. LUMBAN TOBING

DIREKTUR *DIRECTOR*



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1964.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1964.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 93/2019 sebagai Direktur Perseroan yang bertanggung jawab untuk pengembangan organisasi dan sumber daya manusia.

WORK EXPERIENCE

He has served as an Independent Director of the Company since 2013 and was reappointed based on Deed No. 93/2019 with responsibility for organizational and human resources development.

Menjabat sebagai Konsultan Kantor Hukum MSA (2012–sekarang) dan Penasehat Hukum Independen (2012–sekarang), Direktur PT Bakrie Telecom Tbk. (2006–2010), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk. (2004–2008), *Senior Legal Officer* pada PT Bank Dai-Chi Kanyo Indonesia (1997–1999), *Associate* pada Kantor Hukum Kusnandar & Associates (1995–1997).

He is also Counsel in the MSA Law Office (2012–present) and Independent Legal Counsel (2012–present), Director of PT Bakrie Telecom Tbk. (2006–2010), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk. (2004–2008), Senior Legal Officer at PT Bank Dai-Chi Kanyo Indonesia (1997–1999), Associate at Kusnandar & Associates Lawfirm (1995–1997).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Juliandus A. Lumban Tobing merupakan alumni Universitas Padjadjaran, Bandung, dengan gelar Sarjana Hukum (1990).

EDUCATION

Juliandus A. Lumban Tobing is an alumnus of Padjadjaran University, Bandung, with a Bachelor of Law degree (1990).

AHMAD ZULFIKAR

DIREKTUR *DIRECTOR*



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1976.

Indonesia citizen, born in Jakarta in 1976.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta No. 93/2019 yang bertanggung jawab di bidang komersial dan keuangan.

WORK EXPERIENCE

Has served as a Director of the Company since 2019 based on Deed No. 93/2019, responsible for commercial and finance.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi (sejak 2019) dan *Vice President* PT Bakrie Global Ventura (sejak 2011), sebelumnya juga pernah menjabat di PT Cakrawala Andalas Televisi sebagai *Chief Financial & Technical* (2015–2019) dan *Chief Technical Officer* (2013–2015), dan Direktur Keuangan PT Lativi Mediakarya (2010–2011).

He is also presently President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (since 2019) and Vice President of PT Bakrie Global Ventura (since 2011). He previously served as a Chief Financial & Technical (2015–2019) and Chief Technical Officer (2013–2015) at PT Cakrawala Andalas Televisi and Finance Director of PT Lativi Mediakarya (2010–2011).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Ahmad Zulfikar memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dari Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 1998 dan *Master of Science in Finance and Financial Services* dari University of New Haven, Connecticut, Amerika Serikat pada tahun 2000.

EDUCATION

Ahmad Zulfikar received his degree of Bachelor Science in Business Administration from Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, United States in 1998 and Master of Science in Finance and Financial Services from University of New Haven, Connecticut, United States in 2000.



RAJUMUM
PELANG SAH
TAHUNA
PT I
MEDIA CAPITAL

RABU
RUANG
JAKARTA

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

SEKILAS SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES OVERVIEW

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

NUMBERS OF EMPLOYEES BY EDUCATIONAL LEVEL

2018

Total 1.251

S3	0
S2	23
S1	661
Diploma	325
Lain-lain	242

2019

Total 1.194

S3	0
S2	22
S1	643
Diploma	306
Lain-lain	223

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

NUMBERS OF EMPLOYEES BY AGE

2018

Total 1.251

>50	63
41-50	385
31-40	496
21-30	307

2019

Total 1.194

>50	64
41-50	396
31-40	472
21-30	262

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

2018



Total 1.251
 Permanent 1.211
 Contract 40

2019

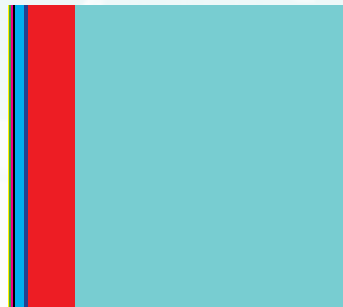


Total 1.194
 Permanent 1.139
 Contract 55

JUMLAH KARYAWAN UNTUK MASING-MASING LEVEL ORGANISASI

NUMBER OF EMPLOYEES BY ORGANIZATIONAL LEVEL

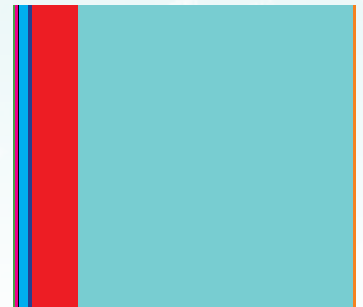
2018



Total 1.251

Chief (BOD) 3
 VP-SVP 6
 General Manager 10
 Senior Manager 6
 Manager 34
 Asst Manager 11
 Spv 175
 Staff 994
 Non-Staff 12

2019



Total 1.194

Chief (BOD) 3
 VP-SVP 6
 General Manager 11
 Senior Manager 8
 Manager 33
 Asst Manager 13
 Spv 162
 Staff 947
 Non-Staff 11

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

SHAREHOLDER COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2019

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	PRESENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP	JUMLAH MODAL DISETOR (RP) TOTAL PAID UP CAPITAL (IDR)
PT Visi Asia Media Tbk.	35.293.863.400	89,9997%	352.938.634.000
Ahmad Zulfikar	125.000	0,0003%	1.250.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	3.921.550.000	10,0000%	39.215.500.000
Total	39.215.538.400	100,000%	392.155.384.000

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS OR BOARD OF COMMISSIONERS

Per tanggal 31 Desember 2019, Bapak Ahmad Zulfikar memiliki saham sebagaimana disebut di tabel di atas.

On December 31, 2019, Mr. Ahmad Zulfikar owned shares as described in the above table.





KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN TIPE PEMILIK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

SHARE OWNERSHIP BY OWNER TYPE AS OF DECEMBER 31, 2019

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	%
a. Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institutional Ownership</i>	37.306.499.900	95,13
b. Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institutional Ownership</i>	236.548.400	0,60
c. Kepemilikan Perorangan Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	1.660.206.100	4,23
d. Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	12.159.000	0,03
Total	39.215.413.400	100,00

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE



ENTITAS ANAK PERSEROAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES

ENTITAS ANAK SUBDIARIES	DOMISILI DOMICILE	MULAI KEGIATAN OPERASIONAL START OF COMMERCIAL OPERATION	KEGIATAN USAHA UTAMA PRINCIPAL ACTIVITY	PRESENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)	Jakarta	1995	Jasa Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Service	99,9997
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership				
PT Cakrawala Andalas Televisi : Palembang & Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Makassar & Palu	Makassar	2011	Jasa Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Yogyakarta & Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Bandung & Bengkulu	Bandung	2012	Jasa Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Pekanbaru & Papua	Pekanbaru	2012	Jasa Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Banjarmasin & Padang	Banjarmasin	2012	Jasa Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Bali & Mataram	Bali	2012	Jasa Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Medan & Batam	Medan	2011	Jasa Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Lampung & Kendari	Lampung	2012	Jasa Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Semarang & Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Manado & Gorontalo	Manado	2015	Jasa Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Surabaya & Samarinda	Surabaya	2017	Jasa Penyiaran Televisi Swasta Private Television Broadcasting Service	90,0000



PT CAKRAWALA ANDALAS TELEVISI

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Jakarta 12940

PT LATIVI MEDIAKARYA

Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT VIVA MEDIA BARU

Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT DIGITAL MEDIA ASIA

Wisma Bakrie 2 Lantai 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920

PT ASIA GLOBAL MEDIA

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Jakarta 12940

PT VISI MEDIA ASIA Tbk.

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Jakarta 12920

PT REDAL SEMESTA

Recapital Building Lantai 10
Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru
Jakarta 12160

PT BAKRIE CAPITAL INDONESIA

Wisma Bakrie 2 Lantai 18
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2
Setiabudi, Jakarta 12920

PT BAKRIE GLOBAL VENTURA

Bakrie Tower Lantai 39
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value IDR 100 (full amount) per share.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan merealisasikan pemecahan atas nilai nominal saham MDIA (*stock split*) dari Nilai Nominal Lama sebesar Rp 100 per saham menjadi Nilai Nominal Baru sebesar Rp 10 per saham, atau dengan Rasio Pemecahan per Saham 1:10, sehingga total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan menjadi 39.215.538.400.

On June 16, 2017, the Company realized a stock split of MDIA's nominal share value from an Original Nominal Value of IDR 100 per share to a New Nominal value of IDR 10 per share, representing a Stock Split Ratio of 1:10, therefore the total issued shares of the Company become 39,215,538,400.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

MDIA belum pernah menerbitkan efek lain.

MDIA has not issued any other securities.





LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Achsin Handoko Tomo
(Member of Moores Rowland)
Marccus Building Lantai 3,
Jl Majapahit No. 10
Jakarta 10160

NOTARIS

NOTARY

Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit
Jakarta 14450

KONSULTAN HUKUM

LEGAL CONSULTANT

Tjajo & Partners
Satrio Tower Lantai 15
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4
Jakarta 12950

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 lantai 9
Jl. M.H. Thamrin. No. 51
Jakarta 10350



PENGHARGAAN 2019

2019 AWARDS



10 APRIL 2019

APRIL 10, 2019

ANTV meraih penghargaan *HR Excellence Award 2019* di kategori *Learning & Development* yang diselenggarakan oleh SWA, Lembaga Manajemen–FEB UI, dan Bank Mandiri.

ANTV was awarded the HR Excellence Award 2019 for the Learning & Development Strategy category from SWA, FEB UI Management Institute, and Bank Mandiri.



24 OKTOBER 2019

OCTOBER 24, 2019

ANTV meraih penghargaan *14th Best Employer Branding Awards* kategori *Indonesia* yang diselenggarakan oleh *World HRD Congress* dan *STAR Group*.

ANTV received the 14th Employer Branding Award For Indonesia–Best Employer Brand Awards 2019 Category held by World HRD Congress dan STAR Group.

Komitmen ANTV dalam mengembangkan SDM-nya sesuai kebutuhan era digital, kembali diakui di tahun 2019.

ANTV's commitment to developing its human resources in line with the needs of a digital age, was once again recognized in 2019.



22 NOVEMBER 2019

NOVEMBER 22, 2019

KPID DKI Jakarta memberikan penghargaan kepada ANTV di kategori Lembaga Penyiaran Terbaik *Monitoring* dan Evaluasi pada tanggal 22 November 2019.

KPID DKI Jakarta gave an award to ANTV in the Best Broadcasting Institution Monitoring and Evaluation category on November 22, 2019.



22 DESEMBER 2019

DECEMBER 22, 2019

ANTV menerima penghargaan KPID Sulawesi Selatan di kategori SSJ Televisi Terbaik.

ANTV received an award from KPID South Sulawesi for the Best SSJ Television.

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

ANTV memiliki ISO 9001:2015 dalam lingkup *Television Broadcast System* diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2011 oleh United Registrar of Systems yang diterbitkan kembali pada tanggal 27 Maret 2020 dengan masa berlaku sampai dengan 8 Maret 2023.

ANTV possesses ISO 9001:2015 certification for Television Broadcast Systems was originally issued on March 9, 2011 by United Registrar of Systems, reissued on March 27, 2020 with validity until March 8, 2023.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT
DISCUSSION
AND
ANALYSIS*



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW



TINJAUAN INDUSTRI

Pada tahun 2019, perekonomian Indonesia masih diwarnai dengan ketidakpastian dan meningkatnya ketegangan geopolitik dunia dan perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Ditambah dengan meningkatnya pertarungan politik menjelang Pemilu 2019 menyebabkan risiko ketidakpastian yang berimbas kepada seluruh sektor bisnis di Indonesia. Semua ini tercermin pada tingkat pertumbuhan PDB Indonesia yang hanya mencapai 5,02 % pada tahun 2019, sedikit lebih rendah dibandingkan 5,17% pada tahun 2018.

Berdasarkan data Media Partners Asia (MPA), total belanja iklan bersih televisi *Free-to-Air* (FTA) meningkat sebesar 4,5% menjadi US\$ 1,3 miliar di tahun 2019, walaupun dibayangi oleh situasi ekonomi yang tidak menentu. Merupakan pertama kali dalam sejarah, Pemilu Presiden dan Pemilu Legislatif diselenggarakan secara simultan, yang cukup berdampak pada dinamika belanja iklan di media televisi FTA Indonesia. Kenaikan belanja iklan televisi FTA sepanjang 2019 lebih banyak dipengaruhi oleh belanja iklan terkait politik, namun di lain sisi, pengiklan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) cenderung *wait-and-see* dalam pembelanjaan iklan televisi FTA sampai rampungnya hasil Pilpres 2019. Secara umum, televisi FTA tetap mendominasi belanja iklan di Indonesia dengan jangkauan lebih dari 50 juta rumah tangga Indonesia dan masih menyerap 56,6% dari total pangsa pasar.

Sementara itu pertumbuhan belanja iklan digital semakin pesat, naik sebesar 22% di 2019 menjadi US\$ 545 juta setara dengan 23% pangsa pasar belanja iklan menjadi kedua paling dominan di industri. Pertumbuhan iklan digital didukung oleh perluasan jaringan 4G di Indonesia, tingkat penetrasi *smartphone* yang semakin

INDUSTRY REVIEW

In 2019, the Indonesian economy was still shadowed by uncertainty, increasing geopolitical tension and the trade war between the United States and China. In addition, approaching the 2019 elections, rising risks stemming from the increase in political tensions affected all business sectors in Indonesia. All this was reflected in Indonesia's GDP growth which reached just 5.02% in 2019, slightly lower compared to 5.17% in 2018.

Based on Media Partners Asia (MPA) data, Free-to-Air (FTA) TV increased by 4.5% to US\$ 1.3 billion in 2019, despite being shadowed by economic uncertainty. It was the first time in history that the presidential and legislative elections were held at the same time, which impacted the dynamics of Indonesian FTA TV advertising expenditure. FTA TV advertising revenue was supported by increased contribution from political advertising, while many Fast Moving Consumer Goods (FMCG) advertisers held off advertising on FTA TV until the elections concluded. Overall, FTA TV continued to dominate advertising expenditure in Indonesia, reaching more than 50 million households and absorbing 56.6% of total market share.

At the same time, digital advertising expenditure continued to accelerate, growing by 22% in 2019 to US\$ 545 million, equivalent to 23% of the advertising expenditure market and becoming the second most dominant advertising media. Digital advertising growth was supported by continued 4G network expansion in

tinggi yang disertai paket data yang semakin terjangkau, dan bertambahnya produk dan layanan digital.

Televisi FTA dan digital kini menjadi pilihan utama bagi pengiklan dibandingkan surat kabar, radio dan jenis-jenis media lain, apalagi 95% pemirsa kini mengonsumsi televisi FTA dan digital secara simultan menurut data Nielsen. Dengan demikian, kedua jenis media tersebut memiliki sinergi penting yang saling melengkapi dan menjadi kunci prospek pertumbuhan Perseroan ke depan.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan melalui Entitas Anaknya PT Cakrawala Andalas Televisi mengoperasikan stasiun televisi FTA yang dikenal dengan nama udara ANTV, yang menayangkan konten hiburan terutama membidik segmen perempuan dan anak-anak. Sebagai salah satu stasiun televisi *Tier-1*, ANTV tidak lepas dari strategi reposisi yang diterapkan pada tahun 2013, dimana program-program yang ditayangkan diminati

Indonesia, higher smartphone penetration accompanied by increasingly affordable data packages, and the increasing availability of digital products and services.

FTA TV and digital are now the top choices of advertisers compared to newspapers, radio and other types of media, especially as more than 95% of viewers now simultaneously consume TV and digital media according to Nielsen. As such, these two types of media pose complementary synergies that are key to the Company's future growth prospects.

OPERATIONAL REVIEW

The Company through its Subsidiary PT Cakrawala Andalas Televisi operates an FTA TV station with the call sign ANTV, which delivers entertainment content targeted mainly at female and children viewers. In 2013, ANTV implemented a strategy to reposition itself and become a Tier-1 television station, with programs that attract both viewers and advertisers. From advertisers' perspective, ANTV's target audience segment of females



baik oleh pemirsa dan pengiklan. Dari sudut pandang pengiklan, segmen tersebut merupakan segmen yang sangat penting mengingat bahwa sebagian besar belanja rumah tangga ditentukan oleh perempuan.

Sepanjang 2019, ANTV terus mempertahankan keunggulan konten televisi FTA ANTV sebagai bisnis inti sembari meningkatkan aset digitalnya. Seiring dengan upaya tersebut, ANTV juga mendorong sinergi konten televisi FTA dan digital maupun sinergi dengan anggota Grup VIVA lainnya.

Pada periode ini, MDIA sebagai perusahaan induk dari ANTV mencatat pendapatan sebesar Rp 1.496,9 miliar dibandingkan dengan Rp 1.819,8 miliar pada 2018. Penurunan performa tersebut lebih disebabkan oleh dinamika tahun politik dimana perhatian masyarakat dan belanja iklan beralih kepada televisi-televisi yang menayangkan kontesasi politik dengan agenda Pemilu yang berkepanjangan. Walaupun demikian ANTV tetap mempertahankan statusnya sebagai stasiun televisi FTA Tier-1 dan #1 di luar Jakarta dengan rata-rata pangsa pemirsa masing-masing sebesar 10,1% dan 14,0% serta memiliki beragam aset digital sehingga memiliki prospek pertumbuhan yang baik ke depan. Laba bersih tercatat positif sebesar Rp 68,8 miliar, membaik dari kerugian pada tahun sebelumnya.

Selain mendorong inovasi konten, sepanjang 2019, proses bisnis, cara kerja, dan kompetensi sumber daya manusia disesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang berbasis digital (*digital-minded*). Aspek-aspek ini sangat penting agar dapat tetap bersaing di era disrupsi digital dan mempertahankan status ANTV sebagai stasiun televisi Tier-1.

and family is highly prized given that females/housewives are key decision makers when it comes to purchases.

During 2019, ANTV continued to maintain its strong FTA TV content as its core business, while enhancing its digital assets. At the same time, ANTV also sought to strengthen synergies between its FTA TV and digital content as well as synergies with other VIVA Group members.

During this period, MDIA as the parent company of ANTV recorded revenue amounting to IDR 1,496.9 billion compared with IDR 1,819.8 billion in 2018. The decline in performance was due largely to the dynamics of the political year in which public attention and ad spending turned to television broadcasts of the political contest throughout the prolonged election period. Nonetheless, ANTV is still a Tier-1 FTA TV station as well as #1 outside of Jakarta with average TVS respectively of 10.1% and 14.0% and owning a variety of digital assets, and its prospects for future growth are therefore promising. Net Income was positive at IDR 68.8 billion, improving from a loss in the previous year.

Apart from emphasizing content innovation, in 2019 ANTV also focused on adapting its business processes, ways of working, and human resources competencies to the needs of a digital-minded businesses. These aspects are very important to staying competitive in an era of digital disruption and maintaining ANTV's status as a Tier-1 television station.



VIDEO ZERU

EVERYTHING IS IN
YOUR HANDS.
GET THE LATEST
VIDEO ON DEMAND
FOR YOUR
ENTERTAINMENT
NEEDS



MILZERU.COM



MEMPERTAHANKAN BISNIS INTI TELEVISI FTA DENGAN MENCIPTAKAN KONTEN TELEVISI FTA YANG UNGGUL

Di tengah disrupsi digital, bisnis televisi FTA tetap menyerap pangsa pasar belanja iklan yang terbesar di Indonesia, bisnis televisi FTA merupakan jenis bisnis yang cukup sulit dimasuki pemain baru mengingat kebutuhan sumber daya dan infrastruktur yang sangat besar. Oleh sebab itu, ANTV sebagai salah satu stasiun hiburan televisi FTA *Tier-1* dan #1 di luar Jakarta, tetap menjadi bisnis inti yang terus bertumbuh dimana televisi FTA masih menjadi pilihan utama para pengiklan.

ANTV tetap mengandalkan strategi *'every daypart is a prime time for its target audience'* untuk bersaing di industri media Indonesia yang dinamis dimana ANTV menganggap setiap segmen jam tayang atau *daypart* sebagai *prime time* untuk setiap segmen pemirsanya. ANTV berupaya menyesuaikan konten yang ditayangkan dengan selera audiens di masing-masing *daypart*, dengan harapan meningkatkan performa ANTV secara keseluruhan.

Strategi *micro-targeting* tersebut cukup berhasil dalam menjaga kepemimpinan ANTV sejak tahun 2014 sebagai stasiun *Tier-1*. Pada tahun 2019, ANTV berhasil mencapai rata-rata TVR sebesar 1,2% dan pangsa pemirsa sebesar 10,1% (Nielsen, 1 Jan–31 Des 2019, *All People*). Program-program ANTV menduduki posisi 4 besar di semua *daypart*, bahkan mencapai #1 di jam tayang 05.00–07.29 hari dan #2 di jam tayang 07.30–13.59.

CREATING STANDOUT FTA TV CONTENT TO MAINTAIN THE CORE FTA BUSINESS

In the midst of digital disruption, the FTA TV business continues to absorb the largest advertising spending market share in Indonesia. Moreover, this is a sector that is difficult for new players to enter given the enormous requirements for resources and infrastructure. Therefore, as a Tier-1 television station and the #1 television station outside of Jakarta, ANTV's FTA TV continues to be its core business, given that this medium is still advertisers' first choice.

ANTV continues to rely on a strategy to compete in the dynamic landscape of the Indonesian media industry, in which ANTV believes that 'every daypart is a prime time for its target audience'. ANTV strives to tailor the content in each daypart to the tastes of respective audience segments, with the expectation of improving ANTV's overall performance.

This micro-targeting strategy successfully maintained ANTV's leading status since 2014 as a Tier-1 station. In 2019, ANTV achieved average TVR of 1.2% and audience share of 10.1% in 2019 (Nielsen, 1 Jan–31 Dec 2019, All People). ANTV successfully placed programs in the top 4 for all of the dayparts, reaching #1 in the 05.00–07.29 dayparts and #2 for 07.30–13.59 dayparts.

ANTV Kembali Menduduki Peringkat Empat Besar di Semua *Daypart*.

ANTV Continued to Place in the Top Four for All Dayparts.



DAYPART	JAM TAYANG TIME SLOT	PEMIRSA YANG DITARGETKAN TARGET AUDIENCE	PANGSA PASAR (%) AUDIENCE SHARE (%)	PERINGKAT RANKING
Early Morning	02.00–04.29	Female 20-29	10.2%	#3
Morning	04.30–08.29	Kids 5–14	22.9%	#1
Day Time	08.30–16.29	Mom with Kids<10yo	12.4%	#2
Noon Time	16.30–17.59	Female 10–24	11.1%	#3
Prime Time	18.00–21.59	Female 35-54	10.1%	#4
Late Night Time	00.30–01.59	Male 35-59	11.1%	#2

Sumber Source: AGB Nielsen Media Research, 11 Cities, 1 Jan–31 Dec 2019. All Market.



LOCAL SERIES PROGRAMS



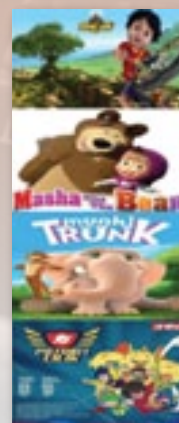
FOREIGN SERIES PROGRAMS



ENTERTAINMENT PROGRAMS



MORNING ANIMATION



NEWS & SPORT PROGRAMS



Untuk itu, ANTV mengandalkan tim *Research & Development* untuk menetapkan komposisi program dan jam tayang yang optimal, dengan mempertimbangkan tren dan selera masyarakat serta keberagaman konten yang disuguhkan secara umum. Tepatnya, tim *Research & Development* tersebut menggunakan data hasil riset serta *Focus Group Discussions* (FGD) berdasarkan segmen sosio-ekonomi dalam menentukan desain program, jenis program yang akan diluncurkan, serta perbaikan program yang sedang berjalan.

Untuk memberikan pilihan yang lebih bervariasi kepada pemirsa, tim ANTV juga menargetkan setidaknya satu program baru setiap bulan untuk menarik minat pemirsa. Variasi konten yang tersedia mencakup Program Seri, Program Hiburan, Sinema Pagi, Program Berita & Olahraga, serta program ANTV Kids. Selain itu, ANTV terkenal memiliki paduan konten lokal dan asing yang unggul.

Sejalan dengan komitmen untuk mengembangkan konten lokal, ANTV meluncurkan berbagai program lokal baru pada tahun 2019 termasuk seri drama *Fitri* dan *Aisyah*. Baik *Aisyah* dan *Fitri* berhasil masuk di program seri lokal 15 teratas (Nielsen, 1 Jan–31 Des 2019, 11 Cities) untuk tahun tersebut. Sementara itu, program hiburan ANTV yang telah lama berjalan, *Pesbukers* terus menjadi salah satu program hiburan ANTV yang paling populer dengan pangsa pemirsa sebesar 9,1% pada tahun 2019. Untuk memastikan konten yang relevan dan menarik, ANTV bermitra dengan sejumlah rumah produksi agar menghasilkan program yang memiliki rating tinggi.

In doing so, ANTV relied on its Research & Development team to create the optimal program content and schedule, taking into account trends and public tastes as well as ensuring variation in the general content. Specifically, the Research & Development team uses research data and Focus Group Discussions (FGD) based on socio-economic audience segments to decide on program design, the types of programs that will be aired as well as improvements to programs currently airing.

In order to provide viewers with a greater variety of choice, the ANTV team targets at least 1 new program each month to keep viewers interested. Program choices include among Series Programs, Entertainment Programs, Sinema Pagi, News & Sport Programs, as well as ANTV Kids programs. In addition, ANTV is known for its winning combination of local and foreign content.

In line with its commitment to develop local content, ANTV launched various new local programs in 2019 including the drama series Fitri and Aisyah. Both Aisyah and Fitri both managed to make the top 15 highest rated local series programs (Nielsen, 1 Jan–31 Dec 2019, 11 Cities) for the year. Meanwhile, ANTV's long running entertainment program Pesbukers continued to be one of ANTV's most popular entertainment programs with audience share of 9.1% in 2019. To ensure relevant and interesting content, ANTV partners with a number of production houses to produce highly-rated programs.

TOP 5 SERI LOKAL ANTV DI TAHUN 2019

ANTV TOP 5 LOCAL SERIES PROGRAMS IN 2019



PROGRAM	JENIS TYPE	TVR (%)	PANGSA PEMIRSA (%) AUDIENCE SHARE (%)
Aisyah	Drama	2,4	10,2
Fitri	Drama	2,3	10,9
Jodoh Wasiat Bapak	Drama	2,2	9,3
Empat Puluh Hari	Drama	2,1	8,7
Firasat	Drama	2,0	8,5

Sumber Source: AGB Nielsen Media Research, 1 Jan-31 Dec 2019, All People.



Dari sisi konten asing, ANTV terus mempertahankan dominasinya dalam seri asing melalui pilihan program yang sesuai dengan selera audiens Indonesia. Seri asing ANTV, yaitu *Ishq Mein Marjawan* dan *Salim Anarkali* menempati slot pertama dan kedua teratas, secara keseluruhan program ANTV dapat mendominasi 6 dari 10 top program asing teratas. ANTV juga memanfaatkan ketenaran bintang seri asing dengan cara memasukkan bintang tersebut di program-program ANTV lainnya sehingga program-program tersebut dapat memperoleh rating yang lebih tinggi.

*In terms of foreign content, ANTV continued to maintain its domination in popular foreign series with outstanding foreign choices that truly resonated with Indonesian audiences. ANTV's programs *Ishq Mein Marjawan* and *Salim Anarkali* occupied the two top slots, and ANTV's programs dominated 6 of the top 10 foreign programs. By extending stars from foreign series into ANTV's other programs, ANTV moreover leveraged their popularity so that these programs can achieve higher ratings.*



SERI ASING ANTV TETAP MENDUDUKI PERINGKAT TERATAS

ANTV'S FOREIGN SERIES CONTINUED TO LEAD THE RANKINGS

PROGRAM	STASIUN TV TV STATION	TVR (%)	PANGSA PEMIRSA (%) AUDIENCE SHARE (%)
Ishq Mein Marjawan	ANTV	1,6	13,4
Salim Anarkali	ANTV	1,5	7,2
What's Wrong with Secretary Kim	TRANS	1,5	6,7
The Last Empress	TRANS	1,4	6,1
Kasam	ANTV	1,4	10,5
100 Days My Prince	TRANS	1,3	5,5
IHSQ Subhan Allah	ANTV	1,3	11,0
Encounter	TRANS	1,2	5,5
Silsila	ANTV	1,2	11,1
My ID is Gangnam Beauty	TRANS	1,1	4,8

Sumber Source: AGB Nielsen Media Research, 1 Jan-31 Dec 2019, All People.



Konten televisi FTA tersebut selanjutnya dilengkapi oleh kegiatan *off-air* seperti acara *meet-and-greet* yang menampilkan berbagai bintang, yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan audiens sekaligus menciptakan peluang yang menarik bagi pengiklan, seperti acara *meet-and-greet Kasam* yang digelar di Jakarta Timur tanggal 12 Desember 2019, menghadirkan bintang serial *Kasam*, yaitu Sharad Malhotra dan Kratika Sengar. Acara ini dipromosikan dan ditampilkan di berbagai platform media digital termasuk media sosial, termasuk *live streaming*. Konten ANTV *off-air* juga muncul di media digital Grup VIVA lainnya seperti portal digital www.viva.co.id, sehingga meningkatkan *presence* ANTV di digital.

MERAIH PELUANG DI ERA DIGITAL

Untuk meraih peluang di era digital, sepanjang 2019 ANTV melakukan berbagai inisiatif dan inovasi termasuk didalamnya mengembangkan dan mempromosikan konten digitalnya melalui situs website ANTVKlik.com, situs milzeru.com, situs zing.id, pembentukan *multi-channel* eksklusif di YouTube, serta serta berbagai platform di media sosial. ANTV juga aktif berkolaborasi dengan *Influencer* dan YouTuber untuk menciptakan dan mempromosikan kontennya.

ANTVKlik.com berfungsi sebagai portal berita ANTV, sementara milzeru.com adalah platform digital yang menayangkan konten khusus untuk generasi milenial, dan zing.id menyajikan *video-on-demand* dengan konten cuplikan program ANTV. Sedangkan saluran YouTube dengan masing-masing *sub-channel* membidik komunitas tertentu.

Platform-platform digital tersebut memberikan ANTV kebebasan untuk menyajikan konten 'edgy' yang cocok untuk kaum milenial berikut pihak pengiklan yang mengincar mereka. Selain mengunggah cuplikan program andalan ANTV, ANTV melakukan

This FTA TV content was complemented with off-air activities such as meet-and-greet events featuring various stars, which aimed to increase audience engagement while also creating attractive opportunities for advertisers, such as the Kasam meet-and-greet event which was held in East Jakarta on December 12, 2019, presenting Sharad Malhotra and Kratika Sengar as the stars of the Kasam serial actor. These events were promoted and shown on various digital media platforms including social media, including live streaming coverage. ANTV off-air content also appeared on VIVA Group's other digital media such as digital portal www.viva.co.id, thus increasing ANTV's digital presence.

CAPTURING OPPORTUNITIES IN DIGITAL ERA

To capture opportunities in the digital era, during 2019 ANTV carried out various initiatives and innovation including developing its digital content through the ANTVKlik.com website, the milzeru.com website, the zing.id site, exclusive multi-channels on YouTube geared at different communities, and various social media platforms. ANTV also actively worked together with Influencers and YouTubers to create and promote content.

The ANTVKlik.com website functions as the main digital portal for ANTV corporate information and updates, whereas milzeru.com is a digital platform whose content targets millennials, and zing.id is a video-on-demand channel featuring clips of ANTV programs. Whereas each YouTube sub-channel targets a specific community.

These digital media platforms give ANTV the freedom to show different, edgier content that is attractive to millennials and therefore, to advertisers. Besides uploading clips of ANTV's flagship broadcast programs, ANTV initiated the launch of exclusive web



inisiatif dengan meluncurkan *web series* eksklusif seperti *Cek Kontrakan Sebelah*, *Maya*, dan *29 Maret*, yang mana pengiklan dapat menjadi sponsor dan/atau melakukan *product placement* di dalamnya.

series such as the Cek Kontrakan Sebelah, Maya, and March 29, as well as offering advertisers opportunities to sponsor these productions and/or carry out product placements.

Konten digital inovatif dan yang diminati lainnya, yaitu seri *Influencer Jadi Karyawan*, dimana ANTV bekerja sama dengan *influencer* dengan menjadikan mereka sebagai karyawan di perusahaan-perusahaan tertentu.

Another innovative digital content was the Influencer Jadi Karyawan series, in which ANTV worked together with influencers to cast them as employees in selected companies.

Jika dilihat dari pencapaian media sosial akun ANTV, perkembangannya juga cukup menggembirakan sampai saat ini. Per 31 Desember 2019, ANTV memiliki 4,5 juta *subscribers* YouTube, 1,3 juta *follower* di Instagram, 1,2 juta *follower* di Twitter, dan 1,8 juta *follower* di Facebook.

Looking at ANTV's social media accounts, its numbers are quite impressive. As of December 31, 2019, ANTV had achieved 4.5 YouTube subscribers, 1.3 million Instagram followers, 1.2 million followers on Twitter, and 1.8 million Facebook followers.

Dengan menciptakan platform-platform digital tersebut, ANTV kini bertransformasi menuju perusahaan media digital komprehensif baik dalam hal konten maupun pengembangan usaha sehingga ANTV dapat menjangkau pemirsa yang baru di luar pemirsa televisi FTA dan meraih profitabilitas di peluang digital yang ada. Dengan demikian, aset ANTV di ranah digital efektif melengkapi bisnis televisi FTA-nya.

By creating these digital platforms, transformation into an integrated digital media company both in terms of content and business development, so that ANTV can attract new viewers outside of its FTA TV audience and profitably monetize existing digital opportunities. As such, ANTV's assets in the digital realm effectively complement its FTA TV business.



TELEVISI FTA, DIGITAL, DAN OFF-AIR SEBAGAI PLATFORM DAN KEGIATAN YANG SALING MELENGKAPI

Dengan tujuan membangun ekosistem media yang komprehensif, sinergi antara televisi FTA, aset digital, serta kegiatan *off-air* semakin ditingkatkan, termasuk dengan anggota Grup VIVA lainnya sehingga dapat meningkatkan *engagement* dengan pemirsa dan pengiklan pun memiliki pilihan media beriklan yang lebih luas.

Salah satu bentuk sinergi, yaitu dilakukan kolaborasi untuk berbagi konten, sebagai contoh konten televisi FTA dan kegiatan *off-air* dapat diangkat menjadi konten di media sosial dan portal digital ANTV dan anggota Grup VIVA lainnya.

Bentuk sinergi lain, yaitu *cross-promotion*, baik melalui media sosial ataupun cuplikan konten. Contohnya, cuplikan konten yang diputar di platform digital, dapat mendorong pemirsa untuk beralih ke platform televisi FTA guna melihat konten selengkapnya, dan sebaliknya.

FTA TV, DIGITAL, AND OFF-AIR AS PLATFORMS AND ACTIVITIES THAT COMPLEMENT EACH OTHER

ANTV aims to build a comprehensive media ecosystem and further enhance synergies between FTA TV, digital assets, and off-air activities including with other VIVA group members. so that ANTV can increase engagement with viewers and offer advertisers an expanded choice of advertising media.

One form of synergy is collaboration for content sharing, for example FTA TV content and off-air activities can be covered on social media and digital portals belonging to ANTV as well as other VIVA Group members.

Another form of synergy is cross-promotion, both through social media as well as clips of content. For example, by showing clips of content on digital platforms, viewers can be encouraged to go to FTA TV platforms to see the rest of the content, and vice versa.





Adapun pengiklan ditawarkan paket iklan lintas-platform yang mencakup platform televisi FTA ANTV maupun aset digital yang dimiliki oleh ANTV. Sebagai contoh menjelang bulan Ramadhan, ANTV meluncurkan promosi *offline/online* yang inovatif. Pemirsa yang menonton acara *Pesbukers* di ANTV diminta untuk mencari kode unik pada pembungkus salah satu *brand* roti ternama, kemudian mengunggah kode tersebut di www.viva.co.id, yang merupakan platform digital Grup VIVA, untuk mendapatkan kesempatan memenangkan hadiah undian di program *Pesbukers*.

ANTV juga menjalankan kegiatan *off-air* seminar Millennial Zeru di Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta di bulan September 2019 dalam rangka sosialisasi dan promosi milzeru.com.

Dengan inisiatif dan kapabilitas yang telah dibangun di beberapa tahun terakhir serta didukung oleh SDM yang andal, kami berharap kinerja Perseroan dapat terus bertumbuh secara kompetitif dan meraih tingkat profitabilitas yang lebih baik.

Advertisers were offered cross-platform advertising packages that covered both ANTV's FTA TV as well as its digital assets. As an example, approaching Ramadan season, ANTV launched an innovative offline/online promotion. Viewers watching Pesbukers on ANTV were told to look for unique codes on a leading bread brand's wrappers, then submit the code at www.viva.co.id as one of VIVA's digital platform to potentially win a sweepstakes prizes on the Pesbukers program.

ANTV also held off-air activities to promote its digital assets, such as the Millennial Zeru seminar held at Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta in September 2019 to socialize and promote milzeru.com.

With the initiatives and capabilities that have been developed in recent years with the support of reliable human resources, we hope that the Company's performance can continue to grow competitively and achieve a better level of profitability.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENT

PENDAPATAN

MDIA mencatatkan pendapatan untuk tahun 2019 sebesar Rp 1.496,9 miliar, turun 17,7 % dibandingkan Rp 1.819,7 miliar pada tahun 2018 namun tetap bersaing yang terutama didukung oleh kinerja dan pendapatan ANTV, yang tetap mempertahankan statusnya sebagai stasiun televisi FTA Tier-1.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban program & penyiaran dan beban umum & administrasi. Total beban usaha sepanjang tahun 2019 tercatat sebesar Rp 1.397,5 miliar, menurun 6,4% dibandingkan total beban usaha 2018 sebesar Rp 1.493,5 miliar.

BEBAN PROGRAM DAN PENYIARAN

Beban program dan penyiaran merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan penyiaran konten, termasuk biaya amortisasi persediaan materi program, biaya sewa *transponder*, dan lain-lain. Total beban program dan penyiaran untuk periode tahun 2019 mencapai Rp 806,7miliar, menurun sebesar 1,1% dibandingkan Rp 815,7 miliar di tahun 2018.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Komponen terbesar dalam beban umum dan administrasi Perseroan adalah biaya gaji dan kesejahteraan karyawan. Total beban umum dan administrasi menurun 12,8% dari Rp 677,8 miliar pada tahun 2018, menjadi Rp 590,8 miliar pada tahun 2019, penurunan beban umum dan administrasi disebabkan oleh penurunan di biaya gaji

REVENUE

MDIA recorded revenue for 2019 amounting to IDR 1,496.9 billion, 17.7% lower in comparison to IDR 1,819.7 billion in 2018 but continued to be competitive thanks primarily to performance and revenue from ANTV, which successfully maintained its Tier-1 FTA TV status.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of program and broadcasting expenses and general & administrative expenses. Total operating expenses during 2019 amounted to IDR 1,397.5 billion, 6.4% lower compared with total operating expenses of IDR 1,493.5 billion in 2018.

PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSE

Program and broadcasting expenses are costs associated with the production and broadcasting of content, including amortization of program, the cost of leasing transponders, and others. Total program and broadcasting expense for the 2019 period amounted to IDR 806.7 billion, a decrease of 1.1% from IDR 815.7 billion in 2018.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

The largest component in the Company's general and administrative expenses are the cost of salaries and employee benefits. Total general and administrative expenses decrease 12.8% from IDR 677.8 billion in 2018 to IDR 590.8 billion in 2019 due to a decrease in salaries, wage, and employee welfare expenses by 17.7%



dan bonus karyawan sebesar 17,7% menjadi Rp 219,4 miliar dari Rp 266,5 miliar di tahun 2018. Di samping itu, penurunan juga terjadi pada biaya marketing sebesar 23,5% menjadi Rp 98,3 miliar dari Rp 128,5 miliar di tahun 2018.

BEBAN DEPRESIASI

Biaya depresiasi sepanjang tahun 2019 tercatat sebesar Rp 55,3 miliar. Beban depresiasi ini mengalami kenaikan sebesar 0,3% jika dibandingkan dengan depresiasi tahun 2018 sebesar Rp 55,1 miliar.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN—BERSIH

Pada tahun 2019, MDIA mencatat penghasilan lain-lain—bersih sebesar Rp 5,2 miliar, berbalik dari total beban lain-lain—bersih sebesar Rp 437,0 miliar pada tahun 2018. Penurunan beban lain-lain di 2019 dikarenakan oleh peningkatan penghasilan bunga pinjaman melalui pihak berelasi dan keuntungan selisih kurs utang bank.

LABA USAHA

Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp 99,4 miliar pada tahun 2019. Angka tersebut tercatat 69,5% lebih rendah dibandingkan dengan laba usaha Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 326,3 miliar. Dari sisi profitabilitas, margin laba usaha Perseroan juga

to IDR 219.4 billion from IDR 266.5 billion in 2018. In addition, marketing expense also decreased by 23.5% to IDR 98.3 billion from IDR 128.5 billion in 2018.

DEPRECIATION EXPENSE

Depreciation expense during 2019 was recorded at IDR 55.3 billion. This expense increased by 0.3% compared with depreciation in 2018, which amounted to IDR 55.1 billion.

OTHER INCOME (CHARGES)—NET

In 2019, MDIA recorded total other income—net amounting to IDR 5.2 billion, compared with total other expenses—net amounting to IDR 437.0 billion in 2018. The decrease in other expenses was due to an increase in interest income loan from due from related party and gain on foreign exchange bank loans.

OPERATING INCOME

The Company recorded operating income of IDR 99.4 billion in 2018. This figure is 69.5% lower than the Company's operating income in 2018 of IDR 326.3 billion. In terms of profitability, the Company's operating profit margin decreased from 17.9% in 2018 to 6.6% in 2019.

turun dari 17,9% di tahun 2018 menjadi 6,6% di tahun 2019. Menurunnya rasio margin laba operasi Perseroan disebabkan oleh penurunan pendapatan di tahun 2019.

This decrease in operating margin was due to lower revenue in 2019.

LABA (RUGI) BERSIH

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 68,8 miliar, di bandingkan dengan rugi bersih sebesar Rp 136,9 miliar. Kenaikan laba neto dikarenakan oleh penurunan beban usaha dan meningkatnya penghasilan lain-lain di tahun 2019. Marjin laba bersih pada tahun 2019 tercatat sebesar 4,6% dibandingkan marjin rugi bersih tahun 2018 yang dilaporkan sebesar -7,5%.

NET INCOME (LOSS)

In 2019, the Company recorded net profit of IDR 68.8 billion, compare to IDR 136.9 net loss recorded in 2018. The increase in net income was caused by operating expenses and higher other income in 2018. Net profit margin in 2018 was recorded at 4.6% compared with net loss margin in 2017 which was reported at -7.5%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)

JUMLAH ASET

Jumlah aset Perseroan tercatat pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.062,1 miliar, meningkat 11,3% dari total aset pada tahun 2018 sebesar Rp 5.448,7 miliar.

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2019, the Company's total assets amounted to IDR 6,062.1 billion, an increase of 11.3% from IDR 5,448.7 billion in 2018.

ASET LANCAR

Perseroan memiliki total aset lancar sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp 5.363,4 miliar, meningkat 14,2% dibandingkan dengan aset lancar sebesar Rp 4.697,0 miliar pada tahun 2018.

CURRENT ASSETS

The Company's total current assets as of December 31, 2019 amounted to IDR 5,363.4 billion, an increase of 14.2% compared with IDR 4,697.0 billion in 2018.

Meningkatnya Aset lancar disebabkan oleh meningkatnya piutang pihak berelasi sebesar 13,1% dari Rp 3.476,3 miliar menjadi Rp 3.931,7 miliar pada tahun 2019. Selain itu, pos persediaan materi program Perseroan juga mengalami kenaikan dari Rp 664,1 miliar atau sebesar 14,3% menjadi Rp 758,8 miliar pada tahun 2019.

The increase in current assets was primarily due to a 13.1% increase in receivables due from related from IDR 3,476.3 billion to IDR 3,931.7 billion in 2019. In addition, program material inventory also increased by 14.3% from IDR 664.1 billion to IDR 758.8 billion in 2019.

ASET TIDAK LANCAR

Total aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 698,7 miliar, menurun sebesar 7,1% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp 751,7 miliar.

NON-CURRENT ASSETS

The non-current assets of the Company as of December 31, 2019 amounted to IDR 698.7 billion, decreasing 7.1% from IDR 751.7 billion in 2018.

LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 3.574,9 miliar atau meningkat sebesar 18,0% apabila dibandingkan dengan Liabilitas pada 31 Desember 2018 sebesar Rp 3.030,6 miliar.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada akhir 2019 tercatat sebesar Rp 3.442,5 miliar, meningkat sebesar 89,9% dari Rp 1.812,8 miliar di tahun 2018.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada 31 Desember 2019, Perseroan mencatat jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp 132,4 miliar, menurun sebesar 89,1% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 1.217,8 miliar.

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2019 naik sebesar 2,9% menjadi Rp 2.487,1 miliar dari Rp 2.418,1 miliar per 31 Desember 2018. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan laba yang ditahan Perseroan sebesar Rp 1.738,7 miliar, naik sebesar 3,9% dibandingkan Rp 1.674,6 miliar di tahun 2018.

LIABILITIES

As of December 31, 2019, the total liabilities of the Company stood at IDR 3,574.9 billion, increasing by 18.0% compared with Liabilities as of December 31, 2018 in the amount of IDR 3,030.6 billion.

SHORT TERM LIABILITIES

The Company's short term liabilities at the end of 2019 amounted to IDR 3,442.5 billion, representing a 89.9% increase from IDR 1,812.8 billion in 2018.

LONG TERM LIABILITIES

As of December 31, 2019, the Company recorded long term liabilities amounting to IDR 132.4 billion, a decrease of 89.1% from IDR 1,217.8 billion recorded in 2018.

EQUITY

As of December 31, 2019, the total equity of the Company increased by 2.9% to IDR 2,487.1 billion from IDR 2,418.1 billion as of December 31, 2018. This was caused by an increase in the retained earnings of the Company to IDR 1,738.7 billion, an increase of 3.9% compared with IDR 1,674.6 billion in 2018.



PERUBAHAN ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 10,3 miliar, menurun 33,8% dari saldo kas pada 31 Desember 2018 sebesar Rp 15.6 miliar.

ARUS KAS OPERASIONAL

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasional selama tahun 2019 dilaporkan sebesar Rp 159,4 miliar, menurun 72,9% dibandingkan Rp 588,6 miliar pada tahun 2018. Penerimaan kas dari pelanggan tercatat sebesar Rp 1.460,7 miliar mengalami penurunan 26,2% dibandingkan Rp 1.978,1 miliar pada tahun 2018. Sementara itu untuk arus kas keluar, terjadi kenaikan pada pos pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya sebesar 10,7% menjadi Rp 417,6 miliar dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 377,1 miliar.

ARUS KAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 159,7 miliar, menurun sebesar 56,6% dibandingkan dengan Rp 368,4 miliar pada tahun 2018.

ARUS KAS PENDANAAN

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 4,9 miliar, menurun sebesar 98,2% dibandingkan dengan Rp 266,8 miliar pada tahun 2018.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, rasio solvabilitas tercatat sebesar 1,44x meningkat dibandingkan dengan rasio di tahun 2018 sebesar 1,25x. Sementara itu rasio likuiditas pada tahun 2019 masih tetap terjaga dengan baik meskipun menunjukkan penurunan pada level 1,56x dibandingkan dengan 2,59x pada tahun sebelumnya. Perseroan senantiasa berupaya mengelola likuiditas pada level yang aman

CHANGES IN CASH FLOW

Cash and cash equivalents as of December 31, 2019 amounted to IDR 10.3 billion, 33.8% decrease from the cash balance as of December 31, 2018 amounting to IDR 15.6 billion.

OPERATIONAL CASH FLOW

Cash flow derived from operating activities during 2019 was recorded at IDR 159.4 billion, a decrease of 72.9% compared with IDR 588.6 billion in 2018. Cash receipts from customers were recorded at IDR 1,460.7 billion, 26.2% lower than IDR 1,978.1 billion in 2018. Whereas for cash outflows, cash payments to employees and for other operational activities increased by 10.7% to IDR 417.6 billion compared with IDR 377.1 billion in the previous year.

CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES

Cash flows for investing activities during 2019 amounted to IDR 159.7 billion, an decrease of 56.6% compared with IDR 368.4 billion in 2018.

CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES

Cash flows for financing activities during 2019 amounted to IDR 4.9 billion, a decrease of 98.2% compared with IDR 266.8 billion in 2018.

SOLVENCY LEVEL

For the period ending on December 31, 2019 the Company's solvency ratio was 1.44x up from 1.25x in 2018. Whereas the financial liquidity of the Company continued to be maintained in good condition in 2019. Its current ratio in 2019 was 1.56x, declining from 2.59x in 2018. The Company always makes necessary efforts to manage in liquidity at a safe level, thus can fulfill short and long term liabilities. With the amount of debt

sehingga seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat terpenuhi dengan baik. Dengan jumlah utang yang akan jatuh tempo tahun 2020, Perseroan akan melakukan langkah-langkah seperti berikut:

- Merestrukturisasi utang dalam mata uang Dolar AS yang ada saat ini;
- Sebagian utang pokok akan di-refinance dalam mata uang Rupiah; dan
- Sebagian sisa utang pokok akan dikonversikan dengan ekuitas dari Perseroan.

Perseroan juga akan menambah pinjaman untuk modal kerja dalam rangka memperkuat dan memperkokoh kedudukannya sebagai stasiun televisi FTA hiburan yang berperingkat Tier-1. Manajemen percaya bahwa strategi di atas dapat diimplementasikan secara efektif.

that will fall due in 2020, the Company will carry out the following steps:

- *Restructuring current US Dollar debt;*
- *Some of the principle debt will be refinanced in Rupiah currency; and*
- *A portion of the remaining principal debt will be paid with equity from the Company.*

The Company will also add loans for working capital in order to strengthen its position as a Tier-1 entertainment FTA TV station. The management believes that these strategies can be implemented effectively.

TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

Marjin laba usaha Perseroan dan marjin EBITDA tetap positif, masing-masing sebesar 6,6% dan 10,3% walaupun menurun dari tahun lalu sebesar 17,9% dan 21,0%, sementara rasio laba bersih neto terhadap pendapatan di tahun 2019 sebesar 4,6%.

FINANCIAL STABILITY

The Company's operating margin and EBITDA margin continued to be positive at 6.6% and 10.3% respectively although lower than 17.9% and 21.0% from the previous year, while net profit margin in 2019 amounted to 4.6%.

KETERANGAN	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas (x)	0.94	1,25	1,44	Total Liabilities to Total Equity (x)
Total Liabilitas Terhadap Total Aset (x)	0,48	0,56	0,59	Total Liabilities to Total Asset (x)
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	5,14	2,59	1,56	Current Assets to Current Liabilities (x)
Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	0,07	0,01	0,00	Cash and Cash Equivalents to Current Liabilities (x)

RASIO PROFITABILITAS

PROFITABILITY MARGIN

Marjin EBITDA (%)	34,20	17,94	10,34	EBITDA Margin (%)
Marjin Laba Neto (%)	27,65	N.M.	4,31	Net Income Margin (%)
Laba Neto Terhadap Total Aset (%)	10,69	N.M.	1,06	Return on Assets (%)
Laba Neto Terhadap Total Ekuitas (%)	20,73	N.M.	2,59	Return on Equity (%)

N.M.: Not Meaningful

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR MODAL PERSEROAN

CAPITAL STRUCTURE POLICY AND CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

MDIA memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. MDIA mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Dengan memperhatikan hal ini, struktur modal MDIA pada saat ini adalah sebagai berikut:

MDIA's capital structure policy is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. MDIA manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. With reference to this approach, MDIA's capital structure is as follows:

STRUKTUR MODAL PERSEROAN

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

EKUITAS	2017	2018	2019	EQUITY
Modal Dasar	725.487.568	725.487.568	725.487.568	Authorized Capital
Modal Disetor	392.155.384	392.155.384	392.155.384	Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor–Neto	335.791.175	335.911.174	335.811.169	Additional Paid-in Capital–Net
Saldo Laba	1.915.236.842	1.674.001.953	1.738.701.150	Retained Earnings
Kepentingan Non-Pengendali	10.902.959	16.174.425	20.474.586	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	2.654.086.359	2.418.142.936	2.418.142.936	Total Equity

dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain *in thousand Rupiah unless stated otherwise.*

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per tanggal 31 Desember 2019, MDIA tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dalam jumlah yang signifikan.

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

As of December 31, 2019, MDIA did not have material commitments related to capital investment in significant amounts.

PERBANDINGAN TARGET PROYEKSI DAN REALISASI 2019

Pada tahun 2019, MDIA tidak berhasil untuk mencapai target keuangannya dimana Perseroan mencatat pendapatan dan laba usaha yang lebih rendah, namun MDIA berhasil mencatat laba bersih dimana di tahun sebelumnya mencatat rugi bersih. Pencapaian tersebut didukung oleh kemampuan ANTV dalam mempertahankan posisinya salah satu stasiun televisi hiburan *Tier-1* sepanjang tahun 2019.

TARGET DI 2020

MDIA akan berupaya agar kinerja ANTV tumbuh sejalan dengan, atau di atas, pertumbuhan pasar dalam hal pendapatan, laba maupun pangsa pasar.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL AKUNTANSI

a. Perppu No. 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu No. 1 Tahun 2020"), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu No. 1 Tahun 2020 tersebut.

COMPARISON OF TARGET PROJECTION AND RESULTS IN 2019

MDIA was unable to meet its financial targets with lower revenue and operating income in 2019. However, MDIA successfully improved its net income from a net loss in 2018. This achievement was supported by ANTV's ability to maintain its position as Tier-1 entertainment station throughout 2019.

TARGET IN 2020

MDIA will strive to ensure that the ANTV's performance is in line with, or above, the market in terms of its revenue, profit as well as market share.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

a. Perppu No. 1 Year 2020

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Perppu No. 1 Year 2020"), which stipulates, among others:

- *Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;*
- *Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;*
- *Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.*

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu No. 1 Year 2020.

b. Ketidakpastian Ekonomi

Pandemi Covid-19 menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Kelompok Usaha.

b. Economic Uncertainty

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economic activities, including domestic. A significant rise in number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect the Group.

PROSPEK PERSEROAN

COMPANY PROSPECTS



Di tahun-tahun mendatang pemerintah Indonesia berkomitmen melakukan migrasi siaran televisi analog ke televisi digital atau *Analog Switch Off (ASO)* diseluruh Indonesia. Hal ini tentu akan menjadi momentum bisnis yang baik bagi Perseroan dimana kualitas gambar dan suara yang disiarkan akan jauh lebih baik serta fitur-fitur digital yang baru yang dapat meningkatkan pengalaman menonton pemirsa.

In the coming years, the Indonesian government is committed to migrate analog television broadcasts to digital or Analog Switch Off (ASO) throughout Indonesia. This will certainly deliver positive momentum for the Company's business. The considerable improvement in image and sound broadcast quality, together with new digital features, will enhance the viewing experience of viewers.

Pelaku industri termasuk Perseroan tengah menyiapkan diri bermigrasi dari era siaran analog ke digital. Persiapan digitalisasi terus dikembangkan termasuk memproduksi lebih banyak konten yang lebih berkualitas dan relevan dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya dan menjaga hubungan yang baik dengan pengiklan.

Industry players including the Company are preparing to migrate from analog to the digital broadcasting era. ANTV continued to prepare for digitalization including producing more quality, relevant content while taking into consideration cost efficiency and maintaining good relationships with advertisers.

Sementara itu, timbulnya pandemik Covid-19 di 2019 telah berdampak pada semua bisnis secara global termasuk di Indonesia, menimbulkan tekanan pada hampir semua sektor industri. Namun demikian, permintaan akan produk FMCG terlihat cukup stabil dimana sebagian besar dari pendapatan ANTV berasal dari pengiklan FMCG, sehingga Perseroan cukup optimis ke depan.

Meanwhile, the emergence of the Covid-19 pandemic in 2019 has impacted businesses globally including in Indonesia, where most sectors have come under pressure. That said, demand for FMCG products, which contribute the bulk of ANTV's advertising revenue, has remained quite resilient so the Company is optimistic regarding its growth prospects.



Pandangan Perseroan tersebut didasari prospek televisi FTA yang menurut Media Partners Indonesia (MPA), akan tetap dominan dengan menyerap lebih dari 50% dari pangsa pasar belanja iklan di Indonesia, sementara konsumsi media digital juga diperkirakan tetap meningkat. Dengan demikian, ANTV yang memiliki televisi FTA maupun aset digital yang sedang dikembangkan, berada dalam posisi strategis untuk mendapatkan pangsa pasar belanja iklan yang lebih besar.

Dengan demikian, Perseroan akan terus mempertahankan platform televisi FTA ANTV sementara terus mengembangkan bisnis baru dengan lebih menekankan pada pengembangan SDM dan peningkatan interaksi secara digital dengan pemirsanya. Dalam pengembangan tersebut, ANTV akan memanfaatkan sinergi bersama perusahaan lain di Grup VIVA.

Melalui upaya untuk menghadirkan konten yang menarik dan relevan sehingga dapat mendorong penjualan iklan televisi FTA maupun digital, Perseroan dan ANTV mengharapkan dapat meningkatkan kemampuannya untuk semakin bersaing di era digital.

The Company's opinion is based on the prospects for FTA TV, which according to Media Partners Asia (MPA) will continue be dominant and absorb more than 50% of advertising expenditure in Indonesia, while the consumption of digital media is also expected to rise. As such, ANTV, which has both FTA TV and digital assets in development, is in a strategic position to win greater market share.

As such, the Company will continue to maintain its FTA TV platforms while developing new lines of business with an emphasis on boosting digital development and engagement. This development will be done in synergy with other companies in VIVA Group.

Through these efforts to deliver interesting and relevant content that can drive advertising sales on both FTA TV and digital platforms, the Company and ANTV expects to enhance their competitiveness in the digital era.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Dalam usaha meningkatkan pendapatan yang berkelanjutan, Perseroan selalu memperbaiki strategi pemasaran dan penjualannya. Berikut strategi pemasaran dan penjualan Perseroan.

STRATEGI PEMASARAN

1. Meningkatkan dan memelihara baik citra dan merek dagang Perseroan;
2. Terus berusaha untuk mendapatkan sponsor untuk kegiatan *on-air* maupun *off-air* sebagai sumber pendapatan utama;
3. Terus menambah promosi untuk meningkatkan kesadaran atas program-program ANTV secara optimal dan efisien;
4. Meningkatkan sinergi yang berkesinambungan antar stasiun televisi dan *channel* digital dalam Kelompok Usaha Media VIVA untuk menambah jangkauan siaran sekaligus memperbanyak jumlah pemirsa; dan
5. Meningkatkan hubungan dengan pengiklan dan biro iklan melalui kegiatan program penyaringan triwulanan.

STRATEGI PENJUALAN

1. Melanjutkan diversifikasi pengiklan dan biro iklan untuk mengurangi ketergantungan pada pengiklan atau biro iklan tertentu;
2. Menjaga performa ANTV sehingga penyesuaian tarif iklan dapat dilakukan dengan berkesinambungan;
3. Memaksimalkan jumlah pengiklan dengan memberikan paket-paket iklan dengan skema bonus yang fleksibel;
4. Selalu memberikan pelayanan khusus untuk memenuhi kebutuhan para agensi iklan dan pengiklan;
5. Memberikan insentif yang kompetitif terhadap karyawan penjualan atau pemasaran yang berprestasi serta berkomitmen terhadap pencapaian target penjualan.



In order to increase sustainable growth, the Company continuously strives to improve its sales and marketing strategies. The following outlines the Company's sales and marketing strategies.

MARKETING STRATEGY

1. *Continuously strengthen and foster its image and trademarks;*
2. *Continuously approach advertisers to obtain sponsorship packages for on-air and off-air as the main source of income;*
3. *Keep adding outdoor promotions to increase awareness of ANTV programs in an optimal and efficient manner;*
4. *Continuously increase synergy between television stations and digital channels under VIVA Group to further maximize the coverage and increase audience share; and*
5. *Improve relationships with advertisers and agencies through quarterly screening programs.*

SALES STRATEGY

1. *Continuously diversify advertisers and agencies to decrease dependency on a specific advertiser or agency;*
2. *Maintain ANTV's performance to justify rate card adjustments;*
3. *Maximize the number of advertisers by offering advertising packages with flexible bonus schemes;*
4. *Continuously provide tailor made services to satisfy the needs of advertisers and agencies;*
5. *Provide competitive incentives for sales or marketing personnel who perform and commit to the achievement of sales targets.*

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

MDIA berkomitmen untuk memberikan dividen selama hal tersebut dimungkinkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

MDIA is committed to distribute dividends whenever possible in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pada tahun 2019, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

In 2019, the Company resolved not to distribute dividends.

KETERANGAN	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Total Dividen yang Dibagikan	Rp 101.960.399.840	Rp 109.803.507.520	-	Total Dividend Distributed
Jumlah Dividen Kas per Saham	Rp 26,0	Rp 2,80	-	Cash Dividend per Share
Payout Ratio	15,8%	19,96%	-	Payout Ratio
Tanggal Pengumuman	29 Mei 2017 May 29, 2017	29 Juni 2018 June 29, 2018	29 Mei 2019 May 29, 2019	Date of Announcement
Tanggal Pembagian Dividen	23 Juni 2017 June 23, 2017	27 Juli 2018 July 27, 2018	-	Date of Dividend Distribution





PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN PADA PERSEROAN (ESOP/MSOP)

STOCK OWNERSHIP PROGRAMS FOR EMPLOYEES OR MANAGEMENT BY
THE COMPANY (ESOP/MSOP)

Perseroan belum pernah melakukan Program
Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau
Manajemen.

*The Company has never established a Stock Ownership
Programs for Employees or Management Company
(ESOP/MSOP).*

LAPORAN REALISASI PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO)

REPORT OF THE REALIZATION OF PROCEEDS FROM
INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana PT Intermedia Capital Tbk. Per 30 Juni 2018, dana hasil perdana Perseroan telah habis digunakan untuk pembayaran utang kepada VIVA, belanja modal, dan modal kerja.

Based on the Report of Realization of Proceeds of IPO per June 30, 2018 had been utilized for VIVA debt repayment, capital expenditure, and working capital.

NILAI REALISASI PENAWARAN UMUM PERDANA (RP)

FUNDS REALIZED FROM THE IPO (IDR)

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

Jumlah Hasil Penawaran Umum	405.880	Result of IPO
Biaya Penawaran Umum	13.985	Expense of IPO
Hasil Bersih	391.895	Net Proceeds of IPO

RENCANA PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPEKTUS (RP)

PLANNED USAGE OF FUNDS ACCORDING TO
PROSPECTUS (IDR)

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

Belanja Modal (80%) Capital Expenditure (80%)	313.517	313.517	Belanja Modal (80%) Capital Expenditure (80%)
Pembayaran Utang kepada VIVA (10%) Payment of Debts to VIVA (10%)	39.189	39.189	Pembayaran Utang kepada VIVA (10%) Payment of Debts to VIVA (10%)
Modal Kerja (10%) Working Capital (10%)	39.189	39.189	Modal Kerja (10%) Working Capital (10%)
Sisa (0%) Remainder (0%)	0	0	Sisa (0%) Remainder (0%)
Total	391.895	391.895	Total

REALISASI PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPEKTUS (RP)

REALIZATION OF FUNDS USAGE ACCORDING TO
PROSPECTUS (IDR)

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG

*MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION,
DIVESTMENT, MERGERS, ACQUISITION, AND DEBT RESTRUCTURING*

Selama tahun 2019, tidak terdapat sejumlah transaksi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang sebagaimana terpaparkan pada laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No. 32 mengenai "Perjanjian dan Perikatan Penting".

In 2019, there were none of any several material transactions related to Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisition, and Debt Restructuring as set forth in Note No. 32 on "Significant Agreements/Commitments".

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

*INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH
CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED TRANSACTIONS*

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2019, sebagaimana dipaparkan pada laporan keuangan konsolidasian yang diaudit pada Catatan No.28 mengenai "Transaksi dengan Pihak Berelasi".

The Company conducted transactions with related parties during 2019 as presented in Note 28 of the audited consolidated financial statements regarding "Transactions with Related Parties".

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY IMPACTED THE COMPANY

Sepanjang tahun 2019, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

During 2019 there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Perseroan beserta Entitas Anak dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian selalu berkomitmen untuk terus memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku.

Terdapat sejumlah penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material pada jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai hal tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan, tepatnya pada Catatan No. 2, yaitu 'Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting'.



In presenting the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are committed to always comply with prevailing rules and regulations.

The adoption of new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which went into effect from January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statement for the current period.

Further explanation of these revised standards can be seen in the accompanying consolidated financial statements of the Company, specifically in Note 2 namely 'Summary of Significant Accounting Policies'.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Dalam rangka mengantisipasi masa depan digital, Perseroan dan ANTV terus melakukan persiapan dan pengembangan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Per 2019, ANTV sudah menyediakan layanan penyiaran maupun *digital content* seperti *news portal*, *social media*, *streaming and VOD apps*, dan *mobile apps* serta menggelar berbagai *off-air event*. Dengan demikian, SDM dituntut untuk berpikir secara strategis tidak hanya mengenai konten yang akan dihasilkan melainkan juga mempertimbangkan strategi distribusi yang paling optimal.

Total jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 1.194 orang dibandingkan jumlah pada tahun sebelumnya sebanyak 1.251 orang. Dari total karyawannya, sekitar 51 persen berasal dari kalangan milenial, sejalan dengan pola pikir digital yang sedang dibangun.

In order to anticipate the digital future, the Company and ANTV continued to focus on preparing and training its human resources (HR). As of 2019, ANTV already provided both FTA broadcasting services and digital content such as news portals, social media, streaming and VOD apps, and mobile apps, as well as off-air events. As a result, employees are required to think strategically about the type of content that needs to be generated as well as the optimal content distribution strategy.

The Company and its Subsidiary had 1,194 employees as of December 31, 2019, compared with 1,251 in the year before, of which 51% were millennials in line with building a digital mindset.



STRATEGI SDM YANG MENYELURUH

Untuk mengantisipasi masa depan yang digital, ANTV telah menerapkan strategi Human Capital (HC) yang cukup komprehensif, termasuk *road map* baru yang fokus untuk meningkatkan kompetensi.

ANTV memperbaharui *Company Values* menjadi 'BRIGHT', yaitu gabungan huruf depan dari nilai yang diyakini, yaitu 'Brand' artinya mencerminkan nilai dan identitas Perseroan, 'Reliable' artinya bertanggung jawab dan dapat diandalkan, 'Impact' artinya aktif berkontribusi dalam memajukan Perseroan, 'Growth' artinya kreatif dan penuh inovasi yang berdampak bisnis, 'Harmony' artinya bersinergi baik dengan pihak internal dan eksternal, dan 'Thankful' artinya berpikir positif dan mensyukuri setiap pencapaian.

Seiring dengan perubahan *Company Values*, Divisi Human Capital (Divisi HC) menyusun strategi pengembangan karyawan yang terdiri dari tiga pilar, yakni (1) *Bright People*, strategi pengembangan kompetensi, pengetahuan, organisasi, perubahan budaya kerja dengan menjalankan nilai-nilai perusahaan baru yang dipersiapkan untuk mendorong daya saing karyawan di industri media; (2) *Bright Collaboration*, strategi pengelolaan Human Capital di era digital dalam meningkatkan *employer branding* yang memiliki konsep internal *employee activity, collaboration, dan learning* dengan menggunakan teknologi sebagai *enabler*-nya sehingga mampu memperkuat dan meningkatkan ANTV sebagai *brand*; dan (3) *Bright Analytic Driven*, strategi menciptakan inovasi dalam pengelolaan **Human Capital Information System, Learning System & Talent Management** sehingga tata kelola menjadi lebih tepat, efisien, dan praktis. Meskipun masing-masing pilar memiliki tujuan yang berbeda, namun tidak dapat dilepaskan satu dengan yang lain.

Dalam mendesain strateginya, Divisi HC ANTV mengedepankan pengembangan SDM yang selaras dengan tujuan korporasi, yakni membangun SDM yang memiliki identitas serta integritas kuat, bertanggung jawab, berkontribusi dengan kreativitas dan inovasi tanpa batas, bersinergi, dan memiliki rasa bersyukur atas setiap pencapaian. Diharapkan *value* baru ini dapat diinternalisasi oleh seluruh karyawan agar lebih *agile* dalam menghadapi era digital.

COMPREHENSIVE HUMAN CAPITAL STRATEGY

In order to anticipate the digital future, ANTV has implemented a comprehensive Human Capital (HC) strategy, including a new competency roadmap which focuses on improving competencies.

ANTV renewed the Company Values to become 'BRIGHT', which is a combination of the first letters and values that we believe in. 'Brand' reflects the values and identity of the Company, 'Reliable' means responsible and reliable, 'Impact' means to actively contribute to advancing the Company, 'Growth' stands for creativity and innovation with business impact, 'Harmony' stands for synergizing with both internal and external parties, and 'Thankful' stands for positive thinking and gratitude for every achievement.

*Alongside the change in Company Values, Human Capital Division (HC Division) has developed an employee development strategy that consists of three pillars, namely (1) Bright People, which is a strategy to develop the Company's strategy, knowledge, organization and work culture changes by implementing the new company values which were prepared to encourage employee competitiveness in the media industry; (2) Bright Collaboration, which is a Human Capital management strategy in the digital era to strengthen employer branding through internal employee activity, collaboration, and learning with technology as an enabler so as to strengthen and enhance ANTV's brand; and (3) Bright Analytic Driven, a strategy for innovation in managing **Human Capital Information Systems, Learning Systems & Talent Management** so that governance becomes more precise, efficient, and practical. Even though each pillar has a different purpose, they cannot be separated from one another.*

In designing its strategy, the HC Division at ANTV promotes the development of human resources in alignment with corporate goals, namely developing human resources that have a strong identity and integrity, are responsible, contribute through unlimited creativity and innovation, can work together, and are grateful for each achievement. It is hoped that all employees can internalize these values and become more agile in facing this digital era.

REKRUTMEN, PENGEMBANGAN & PELATIHAN

Salah satu kesuksesan dimasa akan datang terletak pada proses perekrutan sampai proses mempertahankan karyawan yang potensial. Untuk itu ANTV dalam pemenuhan SDM banyak menjalin kerjasama dengan berbagai universitas terkemuka di Indonesia untuk menemukan bakat-bakat terbaik untuk menjadi bagian dari Perseroan. Divisi HC melakukan banyak kerjasama dengan departemen *Creative Brand Integration* dalam melakukan program-program *goes to campus* yang dikemas dalam kegiatan *Kampus Keren* dan *Milzeru*, dimana kegiatan ini program CSR ANTV di dunia pendidikan yang menyasar generasi milenial. Pada kegiatan ini juga dilakukan proses rekrutmen untuk mengisi kebutuhan karyawan dan juga tenaga magang. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan Perseroan dan ANTV sebagai tempat berkarier pilihan. Sepanjang tahun 2019, program *Kampus Keren* diadakan antara lain di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Kampus UNISBA di Bandung.

Setelah diterima di ANTV, karyawan masuk di program *Jumpstart* yang bertujuan untuk pengenalan perusahaan, organisasi, dan manajemen agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan uraian tugas mereka masing-masing. Program ini tidak hanya dilakukan di dalam kelas tapi juga mengajak karyawan baru untuk melihat langsung area dan situasi kerja di ANTV.

RECRUITMENT, DEVELOPMENT & TRAINING

One of determinant of future success has to do with the process of recruitment all the way to retention of employees with good potential employees. For this reason, in order to fulfill its human resources needs, ANTV often collaborates with various universities in Indonesia to find the best talents to join the Company. HC Division has frequently worked together with the Creative Brand Integration department to hold 'goes to campus' programs which are packaged as the Kampus Keren and Milzeru activities which are ANTV educational CSR programs targeting the millennial generation. During these activities, recruitment is also carried out to fulfil the Company's needs for employees and interns. In addition, these activity also aim to increase awareness of the Company and ANTV as a preferred career destination. During 2019, the Kampus Keren program was held among others at the University of Muhammadiyah Sidoarjo and the UNISBA Campus in Bandung.

Once accepted at ANTV, new employees attend the Jumpstart program, which aims to introduce the company, the organization, and management so that the employees are able to carry out their duties and responsibilities in accordance with their respective job description. Thereafter, employees periodically undergo other training as needed. This program is not only carried out in the classroom, new employees are also invited to directly see ANTV's work area and conditions.

TAHUN 2019 ANTV
MENYELENGGARAKAN:

ANTV IN 2019 ORGANIZED:

1 kali
times

Jumpstart/
on-boarding training

14 kali
times

Functional Training

43 kali
times

General Training



Dalam pengembangan SDM, ANTV memiliki serangkaian program yang sejalan dengan tujuan perusahaan antara lain *Mandatory Program*, *Learning Collaboration*, *Quick Win Program*, *Sertifikasi*, dan *Internship Development Student*. *Mandatory Program* merupakan program yang wajib diikuti oleh karyawan ANTV secara periodik antara lain *Broadcast Asia*, *Promax Asia*, Sekolah P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran), *Training ISO*, *Training Basic Program Director*, *Training Virtual Set*, dan *Workshop Simple Production*.

Learning Collaboration merupakan pembelajaran kolaboratif dimana seluruh entitas bersinergi untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, ide, pendapat dan keterampilan, antara lain *Coaching Clinic*, *Technical Clinic*, dan Ngobrol Pintar Ala Karyawan ANTV (NGOPI-AN). *Quick Win Program* merupakan kegiatan pelatihan yang dibuat untuk dapat menciptakan atau menghasilkan perubahan yang cepat baik dari segi kompetensi maupun keterampilan para pesertanya. Kegiatan ini antara lain *Enhancement Program* yang merupakan kegiatan berkesinambungan dari tim sales dan digital yang berhasil menyelenggarakan *Workshop Digital* yang khusus diberikan kepada tim 360 guna membantu seluruh tim memiliki pemikiran dan ide kreatif untuk menghadapi strategi bisnis dalam era televisi digital, dimana tim ini terdiri dari berbagai unit kerja yang bersama-sama membangun, mengembangkan, dan menghasilkan konten digital yang kreatif dan menarik yang akan ditayangkan melalui platform digital ANTV. Dengan serangkaian dan ragam kegiatan pelatihan yang ada diharapkan memberi kesempatan berharga bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan karier mereka masing-masing sehingga semakin maksimal dalam berkontribusi kepada Perseroan.

ANTV has a series of human capital development programs that are aligned with the company's objectives including Mandatory Programs, Learning Collaborations, Quick Win Programs, Certification, and Internship Development Students. Mandatory Programs are programs that ANTV employees must periodically participate in including Broadcast Asia, Promax Asia, P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) School, ISO Training, Basic Program Director Training, Virtual Set Training, and Simple Production Workshop.

Learning Collaboration is a collaborative learning experience where all the entities share their experiences, knowledge, ideas, opinions and skills, among others through Coaching Clinic, Technical Clinic, and Smart Chat for ANTV Employees (NGOPI-AN). The Quick Win Program is a training activity created to produce rapid changes both in terms of the competencies and skills of the participants. These activities include a continuous sales and digital team activity called the Enhancement Program which successfully organized a Digital Workshop specifically for the 360 team, which consists of work units that jointly build, develop, and produce creative and interesting digital content that will be broadcast through the ANTV digital platform. The Digital Workshop is meant to help the 360 team generate creative ideas and ideas for business strategies in the digital TV era.



EVALUASI KINERJA KARYAWAN

Sistem penilaian kinerja karyawan saat ini telah memanfaatkan teknologi digital, secara berkala dievaluasi dan selalu disempurnakan untuk memastikan bahwa tolak ukur kompetensi (*core* dan *leadership*) yang digunakan sudah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

Evaluasi Kinerja Karyawan dinamakan *Online Performance Appraisal* berupa aplikasi yang dapat diakses karyawan dan atasan dimanapun dan kapanpun.

PENERAPAN TEKNOLOGI DIGITAL DI LINGKUNGAN KERJA

Dalam rangka membangun budaya digital, teknologi digital telah diterapkan dalam lingkungan kerja dan proses kerja sehari-hari. Khususnya, ANTV memiliki sistem *Human Capital Information System* yang berbasis digital, sistem *Employee Self Service* bertajuk ANTV Go, dan aplikasi untuk mendukung SDM dalam berkolaborasi yang disebut TAP (The ANTV Playground).

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk memberikan lingkungan pekerjaan yang aman, sehat dan nyaman bagi karyawan. Selain itu pemberian paket remunerasi yang kompetitif serta benefit lain seperti asuransi dan jaminan hari tua juga dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kesejahteraan karyawan sekaligus mendorong produktivitas kerjanya.

PENGHARGAAN DI BIDANG PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

ANTV kembali meraih Indonesia 'Best Employer Brand Awards 2019' untuk ketiga kalinya. Penghargaan ini diselenggarakan oleh *World HRD Congress* pada 24 Oktober 2019 di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, Indonesia.

ANTV juga berhasil meraih penghargaan dengan rating A untuk kategori *Learning & Development Strategy* pada *HR Excellence Award 2019* yang diselenggarakan oleh SWA dan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

EMPLOYEE PERFORMANCE EVALUATION

The employee performance appraisal system, which currently utilizes digital technology, is regularly evaluated and continuously refined to ensure that the competency benchmarks (core and leadership) used are aligned with the duties and responsibilities of each employee.

The Employee Performance Evaluation, which is known as the Online Performance Appraisal, is available as an application that can be accessed by employees and superiors wherever and whenever.

INTEGRATING DIGITAL TECHNOLOGY IN THE WORKPLACE

As part of building a digital culture, ANTV has integrated digital technology in the workplace and in everyday workflows. Specifically, ANTV has implemented a digital Human Capital Information System, an Employee Self Service system called ANTV Go, and an employee collaboration application called TAP (The ANTV Playground).

EMPLOYEE WELFARE

The Company is committed to provide safe, healthy and comfortable working conditions for employees. In addition, competitive remuneration packages and other benefits such as insurance and pensions are also provided with the goal of ensuring employees' welfare and increasing their work productivity.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AWARDS

ANTV won Indonesia 'Best Employer Brand Awards 2019' for the third time. This award was held by the World HRD Congress on October 24, 2019 at the Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, Indonesia.

ANTV also won an award in the category of Learning & Development Strategy, with an A rating at the 2019 HR Excellence Award organized by SWA and the Management Institute of the Faculty of Economics, University of Indonesia.

MOVIE ZERU

FILM TERBAIK PILIHANMU !





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

*GOOD
CORPORATE
GOVERNANCE*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan salah satu prioritas Perseroan sebagai elemen yang penting dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan, berikut kepercayaan pemegang saham serta masyarakat dan pembentukan budaya kerja di lingkungan Perseroan yang baik dan beretika.

Tujuan penerapan GCG di dalam organisasi Perseroan dan Entitas Anak, yaitu agar tercipta budaya keteraturan, kepastian hukum dan terkendalinya hubungan yang harmonis antar para pemangku kepentingan, dengan demikian Perseroan tetap melakukan apa yang benar atau *"do what is right"* selain *"doing things right"*.

Perseroan dalam penerapan GCG senantiasa mengacu kepada prinsip-prinsip umum GCG dan Kode Etik Perseroan serta ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam seluruh organisasi Perseroan dan Entitas Anaknya bertujuan untuk:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan;
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri media yang sangat dinamis;
- Mengadakan manajemen risiko yang baik;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
- Meningkatkan citra Perseroan yang baik.

Good Corporate Governance (GCG) is a high priority for the Company as an important element in supporting the sustainability of the Company's business as well as shareholder and public trust, and the establishment of a good and ethical work culture.

The aim of implementing GCG in the Company and its Subsidiary is to create a culture of order based on the rule of law and harmoniously relationships among all stakeholders, so that the Company will "do what is right" in addition to "doing things right".

The Company always implements GCG with reference to the general principles of Good Corporate Governance, the Code of Conduct and applicable laws and regulations. GCG principles implementation in the Company organization and its Subsidiaries is aimed at:

- *Organizing and controlling relationships between stakeholders;*
- *Building commitments to operate the business in accordance with sound business ethics, transparency, and with adherence to regulations and provisions of applicable laws;*
- *Improving the Company's competitiveness and capabilities to cope with dynamic changes in the media industry;*
- *Providing good risk management;*
- *Preventing the occurrence of irregularities in the management of the Company;*
- *Strengthening good corporate image.*



Pelaksanaan GCG diterjemahkan dalam beberapa prinsip, yaitu:

1. **Transparansi:** Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi material yang relevan mengenai Perseroan;
2. **Akuntabilitas:** Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif;
3. **Responsibilitas:** Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. **Independensi:** Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. **Kesetaraan dan Kewajaran:** Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemegang kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan-undangan yang berlaku.

GCG is implemented in the form of the following principles:

1. **Transparency:** *Transparency in the decision making process and dissemination of relevant material information regarding the company;*
2. **Accountability:** *Implementation, clarity of function, and accountability thus allowing effective management of the Company;*
3. **Responsibility:** *Compliance with laws and regulations;*
4. **Independency:** *The Company's ability to be managed professionally without any limitation and conflict of interest or pressures from any parties that are or in accordance with applicable laws and sound corporate principles;*
5. **Fairness:** *Impartiality and equality in fulfilling stakeholder rights arising from agreement and prevailing laws and regulations.*



KEBIJAKAN GCG

Perseroan berupaya memberikan nilai tambah bagi para stakeholders melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dan Entitas Anak perseroan yang diwujudkan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menerapkan fungsi kepatuhan;
- Pengelolaan manajemen risiko, termasuk pengendalian *fraud*;
- Melaksanakan transparansi keuangan dan non-keuangan; dan
- Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan membuktikan komitmennya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG dengan menetapkan Piagam Unit Audit Internal dan telah menunjuk anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2013. Perseroan juga telah menetapkan dan menerapkan *Board Manual*, Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, dan Kode Etik Perseroan. Perseroan akan terus melaksanakan penilaian GCG dalam rangka peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

GCG POLICY

The Company endeavors to provide additional value to its stakeholders through consistent implementation of GCG which in turn will form the company's corporate culture. The Company applies the principals of GCG in every business aspect, and at all levels within the organization and its Subsidiaries, which are reflected by :

- *Carrying out duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Implementing the compliance function;*
- *Managing risk, including fraud controlling;*
- *Implementing transparency of financial and non-financial matters;*
- *Completing and implementing committee tasks and work units which carry out internal control functions.*

GCG ASSESSMENT

The Company has shown its commitment to the implementation of GCG principles with the establishment of an Internal Audit Charter and appointing members of the Internal Audit Unit since 2013. The Company has also established and implemented a Board Manual, The Board of Directors and the Board of Commissioners Charter, and Code of Ethics. The Company will continuously carry out GCG assessments in order to improve the quality of GCG implementation in the Company and its Subsidiary.



PENERAPAN REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN BERDASARKAN POJK NO. 21/POJK.04/2015 DAN SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE RECOMMENDATIONS BASED ON
POJK NO. 21/POJK.04/2015 AND SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

NO REKOMENDASI RECOMMENDATION

STATUS STATUS

KETERANGAN DESCRIPTION

1 Rekomendasi 1.1:

Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Sudah
menerapkan

Prosedur teknis pengumpulan suara (voting) tercantum dalam tata tertib RUPS.

Recommendation 1.1:

The Company has both open and closed methods or technical procedures of collecting votes that prioritize the independence and the interests of shareholders.

*Already
implemented*

The technical procedure for voting is set forth in the GMS procedures.

Rekomendasi 1.2:

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.

Belum
menerapkan

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris belum hadir semua dalam RUPS Tahunan. Dalam RUPS Tahunan 2019 Sdr. Anindra Ardiansyah Bakrie, Sdr. Ilham Akbar Habibie, Sdr. C. F. Carmelita Hardikusumo, dan Sdr. Erick Thohir berhalangan hadir.

Recommendation 1.2:

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.

*Yet to be
implemented*

Not all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the 2019 AGMS. Mr. Anindra Ardiansyah Bakrie, Mr. Ilham Akbar Habibie, Ms. C. F. Carmelita Hardikusumo, and Mr. Erick Thohir were unable to attend.

Rekomendasi 1.3:

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs website Perseroan paling sedikit 1 (satu) tahun.

Sudah
menerapkan

Risalah RUPS tersedia dalam situs website Perseroan.

Recommendation 1.3:

Extract of minutes of the GMS are available on the website of the Company for a minimum of 1 (one) year.

*Already
implemented*

The extract of the minutes of the GMS are available on the website of the Company.

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	KETERANGAN DESCRIPTION
2	Rekomendasi 2.1: Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Recommendation 2.1: <i>The Company has a communication policy for shareholders or investors.</i>	Sudah menerapkan	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham PT Intermedia Capital Tbk.
		Already implemented	<i>The Company has a Communication Policy with PT Intermedia Capital Tbk. shareholders.</i>
	Rekomendasi 2.2: Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs website. Recommendation 2.2: <i>The Company discloses its Company communication policy with shareholders or investors in its website.</i>	Sudah menerapkan	Kebijakan dapat dilihat dalam situs website Perseroan.
		Already implemented	<i>The policy is available on the Company website.</i>
3	Rekomendasi 3.1: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Recommendation 3.1: <i>The determination of the number of Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.</i>	Sudah menerapkan	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 5 (lima) orang sesuai kebutuhan Perseroan.
		Already implemented	<i>The Board of Commissioners currently comprises of 5 (five) members in accordance with the needs of the Company.</i>
	Rekomendasi 3.2: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Recommendation 3.2: <i>The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the range of skills, knowledge, and experience required.</i>	Sudah menerapkan	Anggota Dewan Komisaris masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.
		Already implemented	<i>The Board of Commissioners each possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company.</i>
4	Rekomendasi 4.1: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Recommendation 4.1: <i>The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate its performance.</i>	Sudah menerapkan	Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
		Already implemented	<i>This policy is set forth in the Board of Commissioners Charter.</i>

NO REKOMENDASI
 RECOMMENDATION

STATUS
 STATUS

KETERANGAN
 DESCRIPTION

Rekomendasi 4.2:

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Sudah
menerapkan

Kebijakan ini ditegaskan kembali di dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Recommendation 4.2:

The self assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Listed Company.

Already
implemented

This policy is affirmed in the Annual Report of the Company.

Rekomendasi 4.3:

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Sudah
menerapkan

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan.

Recommendation 4.3:

The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member of the Board of Commissioners who involved in a financial crime.

Already
implemented

The termination procedure for the member of Board of Commissioners is set forth in the Board of Commissioners Charter and the Articles of Association of the Company.

Rekomendasi 4.4:

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Sudah
menerapkan

Hal ini ditegaskan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Recommendation 4.4:

The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.

Already
implemented

This is affirmed in the Nomination and Remuneration Committee Charter of the Company.





NO	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	KETERANGAN DESCRIPTION
5	Rekomendasi 5.1: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Recommendation 5.1: <i>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Company and effectiveness decision making.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Anggota Direksi saat ini berjumlah 3 (tiga) orang sesuai kebutuhan Perseroan. <i>The Board of Directors currently comprises 3 (three) members, in line with the Company.</i>
	Rekomendasi 5.2: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Recommendation 5.2: <i>The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspect of diversity in terms of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Anggota Direksi masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>The Board of Directors possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company.</i>
	Rekomendasi 5.3: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Recommendation 5.3: <i>The members of the Board of Directors is charge in the accounting or finance division have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. <i>The Director who in charge of the finance division has an educational background and experience in accounting.</i>
6	Rekomendasi 6.1: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Recommendation 6.1: <i>The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Sudah menerapkan Already implemented	Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Direksi. <i>This policy is set forth in the Board of Directors Charter.</i>

NO REKOMENDASI
 RECOMMENDATION

STATUS
 STATUS

KETERANGAN
 DESCRIPTION

Rekomendasi 6.2:

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.

Sudah menerapkan

Kebijakan ini ditegaskan kembali di dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Recommendation 6.2:

The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.

Already implemented

This policy is affirmed in the Annual Report of the Company.

Rekomendasi 6.3:

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Sudah menerapkan

Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan.

Recommendation 6.3:

The Board of Directors has a policy of resignation if a member of the Board of Director is involved in financial crime.

Already implemented

The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Directors to obey all prevailing laws and regulations. The termination of members of the Board of Directors is stipulated under the Board of Directors Charter and the Articles of Association of the Company.

7 Rekomendasi 7.1:

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.

Sudah menerapkan

Tercantum di dalam Kode Etik Perseroan.

Recommendation 7.1:

The Company has policies to prevent insider trading.

Already implemented

Set forth in the Company's Code of Ethics.

Rekomendasi 7.2:

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.

Sudah menerapkan

Tercantum di dalam Kode Etik Perseroan.

Recommendation 7.2:

The Company has anti corruption and anti fraud policies.

Already implemented

Set forth in the Company's Code of Ethics.

Rekomendasi 7.3:

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.

Sudah menerapkan

Tercantum di dalam Kode Etik Perseroan.

Recommendation 7.3:

The Public Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.

Already implemented

Set forth in the Company's Code of Ethics.

NO REKOMENDASI
 RECOMMENDATION

STATUS
 STATUS

KETERANGAN
 DESCRIPTION

Rekomendasi 7.4:

Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

Sudah menerapkan

Tercantum di dalam Kode Etik Perseroan.

Recommendation 7.4:

The Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.

Already implemented

Set forth in the Company's Code of Ethics.

Rekomendasi 7.5:

Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.

Sudah menerapkan

Perseroan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Recommendation 7.5:

The Public Company has a whistleblowing system policy.

Already implemented

The Company has a Whistleblowing System policy.

Rekomendasi 7.6:

Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Sudah menerapkan

Tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi and Remunerasi serta menjadi kebijakan internal Perseroan untuk memberikan penghargaan terhadap kinerja manajemen dan karyawan Perseroan.

Recommendation 7.6:

The Company has a policy of giving long term incentives to the Board of Directors and employees.

Already implemented

It is set forth in the Nomination and Remuneration Committee Charter and is the internal policy of the Company to give appreciation for the performance of the management and employees of the Company.

8 Rekomendasi 8.1:

Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs website sebagai media keterbukaan informasi.

Sudah menerapkan

Perseroan menggunakan aplikasi dan platform digital yang tersedia sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Perseroan.

Recommendation 8.1:

The Companies shall expand the use of information technology other than the website as a medium for information disclosure.

Already implemented

The Company uses the available mobile applications and digital platforms as set forth in the Communication Policy of the Company.

NO REKOMENDASI
 RECOMMENDATION

STATUS
 STATUS

KETERANGAN
 DESCRIPTION

Rekomendasi 8.2:

Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Sudah
menerapkan

Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. Namun Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan.

Recommendation 8.2:

The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries who owns at least 5% (five percent) in the Company as well as the ultimate beneficiary in the Company's shares through the main and controlling shareholders.

Already
implemented

The disclosure of the ultimate beneficiary of ownership in the Company is the right of the shareholders and the Company respects individual privacy of its shareholders. However, the Company has fulfilled its obligations to report shareholders who own more than 5% of the Company's shares.

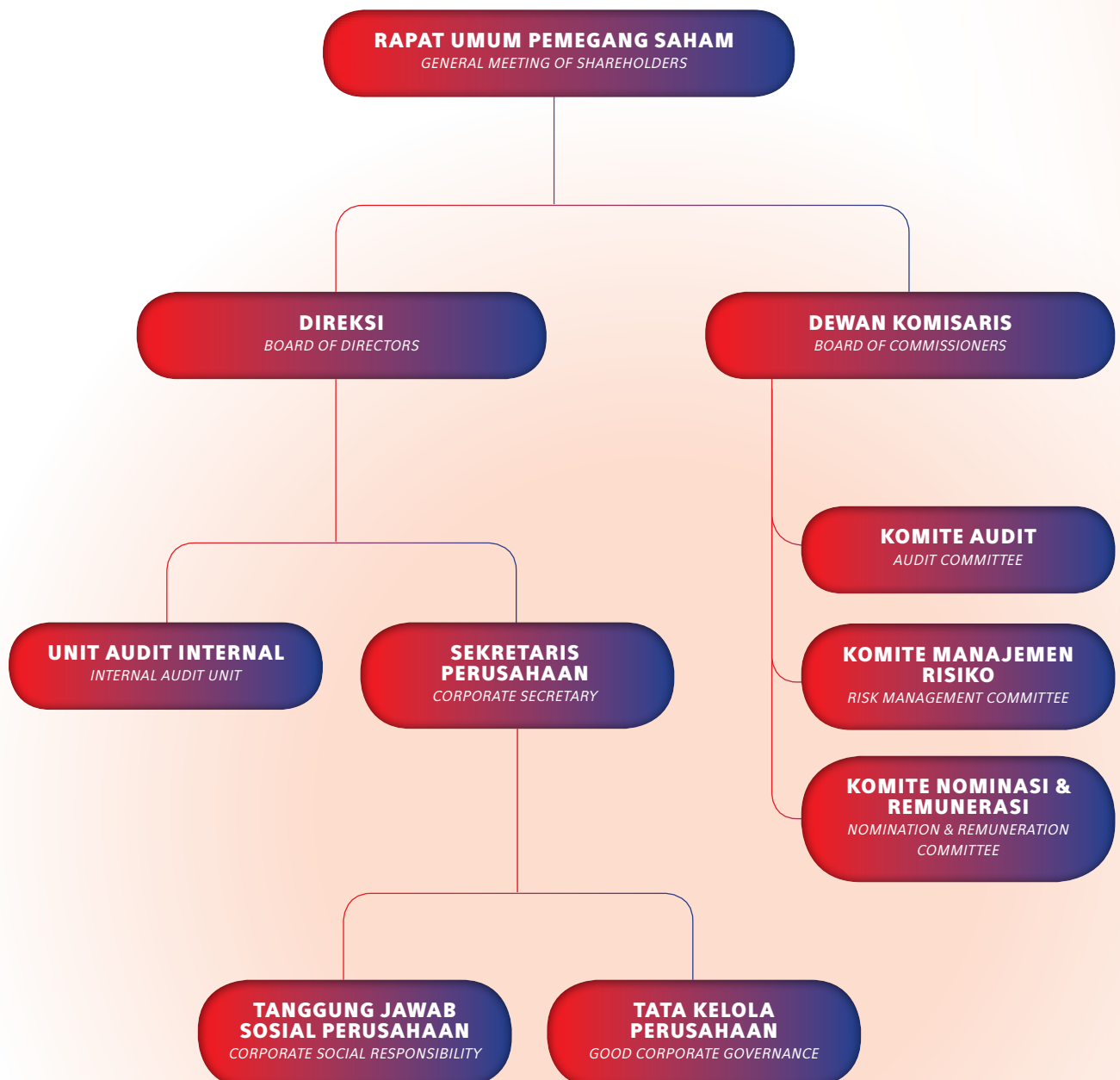


STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ pokok, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama dengan Sekretaris Perusahaan serta komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memimpin pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan.

STRUCTURE OF GCG

Under the terms of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company ("Company Law") and the Articles of Association, the Company has 3 (three) principal organs, namely, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors together with the Corporate Secretary and committees under the Board of Commissioners lead the implementation of GCG within the Company's corporate environment.





Untuk melengkapi struktur GCG di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite sebagai berikut:

- a. Komite Audit;
- b. Komite Manajemen Risiko; dan
- c. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dengan demikian terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab yang dapat diimplementasikan secara jelas diantara masing-masing organ Perseroan sehingga mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

To create a strong GCG Structure within the Corporate environment, the Board of Commissioners has established the following committees:

- a. The Audit Committee;*
- b. The Risk Management Committee; and*
- c. The Nomination and Remuneration Committee.*

Henceforth a definite division of tasks and responsibilities can be implemented clearly between each constituent of the Company to drive the performance of the Company for the better.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ tertinggi Perseroan, yang mempunyai wewenang antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Ada 2 (dua) macam RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST memiliki wewenang untuk memutuskan:

1. Penerimaan pertanggungjawaban tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan; dan
3. Penunjukkan akuntan publik.

RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan hal-hal yang bukan menjadi agenda dari RUPST.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company, which has the authority, among others, to hold the Board of Commissioners and Board of Directors responsible with regards to the Company's management.

There are 2 (two) forms of GMS namely, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The AGMS has the authority to decide:

1. Acceptance of accountability from the Board of Directors in their task of the Company and oversight function executed by the Board of Commissioners;
2. Determination of the use of the profits of the Company; and
3. The appointment of a public accountant.

The EGMS may be held at any time based on the need to discuss and resolve matters not on the agenda of the AGM.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) TANGGAL 25 APRIL 2019

Pada tanggal 25 April 2019, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Ruang Nusantara, Bakrie Tower Lantai 36, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Setiabudi, Jakarta Selatan, yang dihadiri oleh para pemegang saham yang sah, yang mewakili 35.997.530.500 Saham atau 91,79% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 94 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA PERTAMA

Memberikan Persetujuan atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak- banyaknya 3.921.553.840 saham atau 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan ("PMTHMETD").

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KEDUA

Memberikan Persetujuan atas Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang disesuaikan dengan hasil pelaksanaan PMTHMETD dengan pemberian kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan tersebut dalam suatu akta notariil dan melakukan tindakan lain yang diperlukan.

REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB

Keputusan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 April 2019 belum direalisasikan selama tahun buku 2019 dikarenakan belum terdapat calon investor yang mengambil bagian dari rencana transaksi PMTHMETD tersebut.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Ruang

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) DATED APRIL 25, 2019

On April 25, 2019, the Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Ruang Nusantara, Bakrie Tower 36th Floor, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Setiabudi, Jakarta Selatan, which was attended by shareholders or their authorized representatives/proxies, representing 35,997,530,500 shares or 91.79% of the total issued shares in the Company, in line with the Articles of Association, as set forth in Deed Minutes of Meeting No. 94 dated April 25, 2019, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta.

RESOLUTION OF THE FIRST AGENDA

Resolved to approve Increase of Capital without Pre-emptive Rights in the maximum of 3,921,553,840 shares or 10% (ten percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company ("PMTHMETD").

RESOLUTION OF THE SECOND AGENDA

Resolved to approve the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning the issued and fully paid-up capital of the Company which are adjusted to the results of PMTHMETD implementation by granting authority and power to the Board of Directors of the Company to declare such changes in a notary certificate and take other necessary actions.

REALIZATION OF EGMS RESOLUTIONS

The decisions of the EGMS held on April 25, 2019 were not realized during the book year 2019 due to prospective investors are not yet available who will take part in the planned PMTHMETD transaction.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

On May 29, 2019, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Ruang Nusantara,



Nusantara, Bakrie Tower Lantai 36, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Setiabudi, Jakarta Selatan yang dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilan/kuasa resminya, mewakili 36.043.685.400 atau 91,91% dari total saham yang diterbitkan di Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar, dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 120 tanggal 29 Mei 2019, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., seorang Notaris di Jakarta.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA PERTAMA

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun 2018 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KEDUA

Menyetujui dan memutuskan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KETIGA

Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk

Bakrie Tower 36th Floor, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Setiabudi, Jakarta Selatan, which was attended by shareholders or their authorized representatives/proxies, representing 36,043,685,400 or 91.91% of the total issued shares in the Company, in line with the Articles of Association, as set forth in Deed Minutes of Meeting No. 120 dated May 29, 2019, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta.

RESOLUTION OF THE FIRST AGENDA

Resolved to approve and ratify the Annual Report 2018 and the audited Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2018 and to give full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for all of their supervisory and management actions for the year ended December 31, 2018.

RESOLUTION OF THE SECOND AGENDA

Resolved to approve that the company will not distribute dividends for the financial year ended December 31, 2018.

RESOLUTION OF THE THIRD AGENDA

Approved and grants of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KEEMPAT

Persetujuan dan pengesahan atas realisasi penggunaan seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan sebagaimana tertuang dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum per 30 Juni 2018 yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK pada tanggal 13 Juli 2018.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KELIMA

1. Mengangkat Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru menggantikan Bapak Ilham Akbar Habibie terhitung sejak ditutupnya Rapat;
2. Mengangkat Bapak Ahmad Zulfikar sebagai Direktur Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat;
3. Menetapkan dan menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama *President Commissioner*:
ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Komisaris *Commissioner*:
ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE

Komisaris *Commissioner*:
ROBERTUS BISMARCA KURNIAWAN

Komisaris Independen *Independent Commissioner*:
RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO

Komisaris Independen *Independent Commissioner*:
C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO

Public Accountant Firm (KAP) who will carry out an audit of the Company's financial year ended December 31, 2019, and determine the amount of honorarium of KAP and other requirements.

RESOLUTION OF THE FOURTH AGENDA

Approved and ratified realization of the use of all proceeds from the Company's public offering as stated in the Realization Report on Use of Proceeds from the Public Offering (LRPDP) as of 30 June 2018 which was submitted by the Company to OJK on 13 July 2018.

RESOLUTION OF THE FIFTH AGENDA

1. *Appoint Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo as the new Company's Independent Commissioner, replacing Mr. Ilham Akbar Habibie, effective from the completion of the Meeting;*
2. *Appoint Mr. Ahmad Zulfikar as the new Director of the Company, effective from the completion of the Meeting;*
3. *Ratified and reaffirmed the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of completion of the Meeting are as follows:*

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama *President Director*:
ERICK THOHIR

Direktur *Director*:
RM. HARLIN ERLIANTO RAHARDJO

Direktur *Director*:
JULIANDUS A. LUMBAN TOBING

Direktur *Director*:
AHMAD ZULFIKAR



4. Pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan meminta untuk dibuatkan serta menandatangani seluruh akta Notaril dan melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST

Keputusan RUPST yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2019 semuanya direalisasikan selama tahun buku 2019.

4. To grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors to perform all necessary action in relation to the reappointment of all Board of Commissioners and Board of Directors members, including but not limited to make or request to make and sign all Notary deed and to notified to the authorized institution in accordance to the prevailing laws and regulations.

REALIZATION OF AGMS RESOLUTIONS

The decisions of the AGMS held on May 29, 2019 were all realized during the book year 2019.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris adalah organ penting dalam Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan yang dilaksanakan Direksi termasuk tetapi tidak terbatas kepada rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan komite-komite termasuk Komite Audit. Dewan Komisaris harus senantiasa menjaga prinsip-prinsip independensi dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan maupun proses pengambilan keputusan manajerial Direksi. Susunan Dewan Komisaris Perseroan sampai, berdasarkan Akta No. 93/2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama:

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Komisaris:

ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE

Komisaris:

ROBERTUS BISMARCA KURNIAWAN

Komisaris Independen:

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO

Komisaris Independen:

C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO

The Board of Commissioners ("BOC") is an important organ in the company that exercises oversight over the management of the Company by the Board of Directors, including but not limited to the Company's development plans, business plans and annual budgets of the Company, compliance of the Board of Directors to the Articles of Association, to the decision of the GMS and to the prevailing laws and regulations. In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Corporate Secretary and committees, including the Audit Committee. The Board of Commissioners must always maintain the principles of independence by not engaging in the activities and managerial decision-making processes of the Board of Directors. The composition of the Board of Commissioners, based on Deed No. 93/2019, is as follows:

President Commissioner:

ANINDYA BAKRIE NOVYAN

Commissioner:

ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE

Commissioner:

ROBERTUS BISMARCA KURNIAWAN

Independent Commissioner:

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO

Independent Commissioner:

C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan mencakup pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Khusus dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Memantau efektivitas implementasi GCG yang diterapkan Perseroan dan Entitas Anak dan bila perlu melakukan penyesuaian;
- Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners consists of supervising management policies implemented by the Board of Directors, including strategic plan, business plans, and the annual budget, the Directors compliance to the provision of the Articles of the Association, GMS resolution, and prevailing laws and regulations.

Specifically related to the implementation of GCG practices, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

- *Monitor the effectiveness of GCG implementation by the Company and Subsidiaries and make adjustments when necessary;*
- *Provide opinions and suggestions for the implementation of GCG within the Company and Subsidiaries.*

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan paling sedikit satu kali dalam dua bulan, sesuai POJK No. 33/POJK.04/2015 tanggal 8 Desember 2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang 2019, terdapat 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS FREQUENCY AND ATTENDANCE

The Board of Commissioners meets at a minimum once every two months, in line with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2015 dated December 8, 2015 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. In 2019, the Board of Commissioners had 6 (six) meetings with attendance as follows:

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN/JUMLAH RAPAT MEETING ATTENDANCE/TOTAL MEETINGS
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Anindya Novyan Bakrie	100%
Komisaris <i>Commissioner</i>	Anindra Ardiansyah Bakrie	100%
Komisaris <i>Commissioner</i>	Robertus Bismarka Kurniawan	100%
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ilham Akbar Habibie*	33,33%
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Raden Mas Djoko Setiotomo*	66,66%
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	C.F. Carmelita Hardikusumo	100%

* Bapak Ilham Akbar Habibie digantikan Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo per 29 Mei 2019.
Mr. Ilham Akbar Habibie was succeeded by Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo on May 29, 2019.



RAPAT GABUNGAN (RAPAT KOMISARIS YANG DIHADIRI OLEH DIREKSI)

Frekuensi : Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 4 (empat) bulan sekali.

Tingkat Kehadiran: Pada tahun 2019, diselenggarakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

JOINT MEETINGS (BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS ATTENDED BY THE BOARD OF DIRECTORS)

Frequency: Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are held at least once every 4 (four) months.

Attendance: In 2019, 3 (three) meetings were held, with attendance as follows.

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN/JUMLAH RAPAT MEETING ATTENDANCE/TOTAL MEETINGS
Komisaris Utama President Commissioner	Anindya Novyan Bakrie	100%
Komisaris Commissioner	Anindra Ardiansyah Bakrie	100%
Komisaris Commissioner	Robertus Bismarka Kurniawan	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ilham Akbar Habibie*	33,33%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Raden Mas Djoko Setiotomo*	66,66%
Komisaris Independen Independent Commissioner	C.F. Carmelita Hardikusumo	100%
Direktur Utama President Director	Erick Thohir**	66,66%
Direktur Director	Ahmad Zulfikar***	66,66%
Direktur Director	RM. Harlin Erlianto Rahardjo	100%
Direktur Director	Juliandus A. Lumban Tobing	100%

* Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo menggantikan Bapak Ilham Akbar Habibie per 29 Mei 2019.
Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo replaced Mr. Ilham Akbar Habibie on May 29, 2019.

** Bapak Erick Thohir mengundurkan diri untuk menjabat sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara periode 2019–2024 terhitung efektif tanggal 22 Oktober 2019.
Mr. Erick Thohir tendered his resignation to be the Minister of State Owned Enterprises for the 2019–2024 period effective October 22, 2019.

*** Diangkat per 29 Mei 2019 sebagai Direktur Perseroan.
Appointed on May 29, 2019 as a Director of the Company.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam bentuk Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has established guidelines and work procedures for the Board of Commissioners which are stipulated in the Board of Commissioners Charter.

PROGRAM PELATIHAN PADA TAHUN 2019

Anggota Dewan Komisaris berupaya dengan berbagai cara untuk terus meningkatkan kompetensi masing-masing sepanjang tahun 2019.

TRAINING PROGRAMS IN 2019

Members of the Board of Commissioners continued to improve their respective competencies in 2019 in various ways.

NAMA NAME	TANGGAL DATE	TEMPAT LOCATION	JUDUL TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER
C.F. Carmelita Hardikusumo	6 Februari 2019 February 6, 2019	Jakarta	Dialog Kebijakan Menteri Koordinator Perekonomian	Menteri Koordinator Perekonomian
	5 Maret 2019 March 5, 2019	Jakarta	Diskusi Media bertema Peluang dan Tantangan Digitalisasi Logistik	Forum Wartawan Maritim
	6 Maret 2019 March 6, 2019	Jakarta	Dialog Strategis Revolusi 4.0 Industri Pelabuhan dan Pelayaran	INSA
	7 November 2019 November 7, 2019	Jakarta	Workshop Menuju 15 Tahun Implementasi Asas Cabotage	INSA



KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi kriteria independensi sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, yang dibuat mengacu pada ketentuan yang berlaku, yaitu ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014. Adapun kriteria independensi yang harus dipenuhi oleh seorang Komisaris Independen sebelum dan selama masa jabatan adalah sebagai berikut:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Tidak mempunyai saham pada Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut;
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut.

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioners of the Company must fulfill the criterias of independence as set forth in the Board of Commissioners Charter, which has been established based of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. The criteria for independence that must be fulfilled by an Independent Commissioner before and during his/her term of service is as follows:

- a. Are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Corporation or Public Company in the last 6 (six) months;*
- b. Do not own shares in the Company, whether directly or indirectly, in said Corporation or Public Company;*
- c. Not affiliated with the Company, Public Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the said Company or Public Company; and*
- d. Do not have business relationships that are directly or indirectly related to the business activities of the said Company or Public Company.*





DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, untuk kepentingan dan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam menghadapi masalah-masalah Perseroan, Direksi dituntut untuk tanggap dalam mengambil keputusan yang diperlukan dengan pertimbangan yang cukup matang dan seksama. Peran Direksi dalam mengembangkan Perseroan dituangkan dalam rencana strategis dan rencana aksinya yang merupakan penjabaran operasional.

Berdasarkan Akta No. 93/2019, susunan anggota Direksi Perseroan sampai dengan saat diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Direktur:

RM. HARLIN ERLIANTO RAHARDJO

Direktur:

JULIANDUS A. LUMBAN TOBING

Direktur:

AHMAD ZULFIKAR

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS;
3. Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan Perseroan;

The Board of Directors is the organ that takes full responsibility for the Company's management, for the benefit and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside of the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In matters facing the Company, the Board of Directors is required to be responsive in making decisions with due and thorough consideration. The role of the Board of Directors in developing the Company is contemplated in the strategic plan and the subsequent plan of action, as a defined and established operational procedure.

Based on the Deed No. 93/2019, the composition of Board of Directors of the Company until the date when this Annual Report is published is as follows:

Director:

RM. HARLIN ERLIANTO RAHARDJO

Director:

JULIANDUS A. LUMBAN TOBING

Director:

AHMAD ZULFIKAR

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. To convene the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. To ensure the implementation of the decisions approved by the GMS;
3. To prepare the annual report including financial statements;

4. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
5. Menguasai, memelihara, dan mengurus harta kekayaan (aset) Perseroan;
6. Memimpin penerapan GCG dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan secara konsisten;
7. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
8. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh setiap anggota Komisaris; dan
9. Tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Dalam melaksanakan GCG, Direksi harus aktif memberikan arahan kepada jajaran organisasi untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan risiko, serta menjadi panutan dalam penerapan GCG.

4. To lead and manage the Company in accordance with the designated purpose and objectives and constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
5. To control, maintain, and administer the assets of the Company;
6. To consistently lead the implementation of GCG in the administration and management of the Company;
7. To organize and safeguard the Special Register in accordance with the applicable legislation and the Articles of Association of the Company;
8. To provide explanations regarding anything asked by every Commissioner; and
9. Other duties and responsibilities set forth in the Articles of Association and Company Law as well as other prevailing legislations.

In implementing GCG, the Board of Directors must actively provide guidance to the ranks of the organization for the purpose of improving the implementation of the principles of GCG and risk management, as well as being a role model in the implementation of GCG.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Rapat-rapat Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) kali sebulan sebagai sarana sarana pengambilan keputusan yang efektif.

Pada tahun 2019, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions set forth in the Articles of Association, Board of Directors meetings may be held at any time deemed necessary. The Board of Directors meetings are held at least once a month as an effective means for decision-making.

In 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with meeting attendance as follows:

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN/JUMLAH RAPAT MEETING ATTENDANCE/TOTAL MEETINGS
Direktur Utama President Director	Erick Thohir*	75%
Direktur Director	Ahmad Zulfikar**	58,33%

* Bapak Erick Thohir mengundurkan diri untuk menjabat Menteri Badan Usaha Milik Negara periode 2019–2024 terhitung efektif tanggal 22 Oktober 2019.

Mr. Erick Thohir tendered his resignation to be the Minister of State Owned Enterprises for the 2019–2024 period effective October 22, 2019.

** Diangkat per 29 Mei 2019 sebagai Direktur Perseroan.

Appointed on May 29, 2019 as a Director of the Company

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN/JUMLAH RAPAT MEETING ATTENDANCE/TOTAL MEETINGS
Direktur <i>Director</i>	RM. Harlin Erlianto Rahardjo	100%
Direktur <i>Director</i>	Juliandus A. Lumban Tobing	100%

RAPAT GABUNGAN (RAPAT DIREKSI YANG DIHADIRI OLEH KOMISARIS)

JOINT MEETINGS (BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS ATTENDED BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS)

Pada tahun 2019, Direksi menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2019, The Board of Directors held 3 (three) joint meetings with attendance as follows.

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN/JUMLAH RAPAT MEETING ATTENDANCE/TOTAL MEETINGS
Direktur Utama <i>President Director</i>	Erick Thohir*	66,66%
Direktur <i>Director</i>	Ahmad Zulfikar**	66,66%
Direktur <i>Director</i>	RM. Harlin Erlianto Rahardjo	100%
Direktur <i>Director</i>	Juliandus A. Lumban Tobing	100%
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Anindya Novyan Bakrie	100%
Komisaris <i>Commissioner</i>	Anindra Ardiansyah Bakrie	100%
Komisaris <i>Commissioner</i>	Robertus Bismarka Kurniawan	100%
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ilham Akbar Habibie***	33,33%
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Raden Mas Djoko Setiotomo***	66,66%
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	C.F. Carmelita Hardikusumo	100%

* Bapak Erick Thohir mengundurkan diri untuk menjabat sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara periode 2019–2024 terhitung efektif tanggal 22 Oktober 2019.

Mr. Erick Thohir tendered his resignation to be the Minister of State Owned Enterprises for the 2019–2024 period effective October 22, 2019.

** Diangkat per 29 Mei 2019 sebagai Direktur Perseroan.

Appointed on May 29, 2019 as a Director of the Company.

*** Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo menggantikan Bapak Ilham Akbar Habibie per 29 Mei 2019.

Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo replaced Mr. Ilham Akbar Habibie on May 29, 2019.

PEDOMAN KERJA

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang dituangkan dalam bentuk Pedoman Kerja Direksi.

BOARD CHARTER

The Company has established guidelines and work procedures for the Board of Directors which are stipulated in the Board of Directors Charter.

PELATIHAN DI TAHUN 2019

Anggota Direksi berupaya dengan berbagai cara untuk terus meningkatkan kompetensi masing-masing sepanjang tahun 2019.

TRAINING IN 2019

Members of the Board of Directors continued to improve their respective competencies in 2019 in various ways.

NAMA NAME	TANGGAL DATE	TEMPAT LOCATION	JUDUL TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Ahmad Zulfikar	23 September 2019 September 23, 2019	Jakarta	Potensi Investasi pada Produk Investasi Berbasis Sektor Riil dan Infrastruktur Paska Terbitnya Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi	OJK
Juliandus A. Lumban Tobing	24 Juni 2019 June 24, 2019	Jakarta	Sosialisasi POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	IDX





PENILAIAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE BOARDS

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dievaluasi oleh RUPST, dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap sistem penilaian dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is assessed by the AGMS, with reference to input from the Nomination and Remuneration Committee regarding the evaluation system and performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh pemegang saham pada saat RUPST, berdasarkan laporan akuntabilitas yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' performance is evaluated each year by the shareholders at the AGMS, based on the accountability report drawn up by the Board of Commissioners regarding the implementation of their supervisory responsibility.

LAPORAN SELF ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melakukan *self assessment* kinerja Dewan Komisaris secara kolegal yang pelaksanaannya dilakukan paling kurang satu kali dalam setahun untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris.

SELF ASSESSMENT REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As form of the Company's commitment to comply with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, each member of the Board of Commissioners has carried out a self assessment of the performance of the Board of Commissioners collegially at least once a year to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

NO KRITERIA
 CRITERIA

ANALISIS SELF ASSESSMENT
 SELF ASSESSMENT ANALYSIS

- | | | |
|----|--|-----------------------------------|
| 1. | Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
<i>The Board of Commissioners shall ensure the implementation of GCG principles in every business activity of the Company.</i> | Telah dilaksanakan
<i>Done</i> |
| 2. | Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
<i>The Board of Commissioners has supervised the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities on a regular basis, as well as providing advice to the Board of Directors.</i> | Telah dilaksanakan
<i>Done</i> |
| 3. | Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.
<i>The Board of Commissioners has ensured that the committees have been established have effectively carried out their duties.</i> | Telah dilaksanakan
<i>Done</i> |

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja masing-masing Direksi dinilai secara individual oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian Indeks Penilaian Kinerja/Key Performance Index (KPI) yang disepakati pada setiap awal tahun serta masukan komite nominasi. Penilaian serupa dilaksanakan secara resmi sebanyak 2x oleh Direktur Utama.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of Board of Directors is assessed individually by the Board of Commissioners based on their Key Performance Index (KPI) achievement as agreed upon at the beginning of each year and input from the nominating committee. Similar assessments were officially undertook 2x a year by the President Director.

LAPORAN SELF ASSESSMENT DIREKSI

Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka masing-masing anggota Direksi telah melakukan *self assessment* kinerja Direksi secara kolegal yang pelaksanaannya dilakukan paling kurang satu kali dalam setahun untuk mengevaluasi kinerja Direksi.

SELF ASSESSMENT REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

As form of the Company's commitment to comply with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, each member of the Board of Directors has carried out a self assessment of the performance of the Board of Directors collegially at least once a year to evaluate the performance of the Board of Directors.

TUJUAN

Untuk menilai:

1. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Efektivitas penerapan dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

OBJECTIVE

To assess:

1. The effectiveness of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation;
2. The effectiveness of corporate governance principles application and implementation in all business activities of the Company.

NO KRITERIA
 CRITERIA

ANALISIS SELF ASSESSMENT
 SELF ASSESSMENT ANALYSIS

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan. <i>The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company.</i>	Telah dilaksanakan <i>Done</i>
2. Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Board of Directors manages the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Associations and prevailing laws and regulations.</i>	Telah dilaksanakan <i>Done</i>
3. Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. <i>The Board of Directors has implemented GCG principles in all business activities of the Company.</i>	Telah dilaksanakan <i>Done</i>
4. Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui rapat Direksi. <i>The Board of Directors has established policies and strategic decisions through the Board of Directors meetings.</i>	Telah dilaksanakan <i>Done</i>
5. Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. <i>The Board of Directors has been accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS.</i>	Direksi Perseroan telah mempertanggungjawabkan tugasnya dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2019. <i>The Directors of the Company has been accountable for its duties at the AGMS held on May 29, 2019.</i>



REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

RENUMERATION OF THE BOARDS

PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan merujuk kepada indikator yang telah ditetapkan.

PROCEDURE AND INDICATORS FOR DETERMINATION

Total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries are determined based on the consideration of the Nomination and Remuneration Committee according to pre-established indicators.

STRUKTUR DAN JUMLAH

Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi pada tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 5,8 miliar dan Rp 25,5 miliar.

STRUCTURE AND AMOUNT

The amount of remuneration provided to Board of Commissioners of and the Board of Directors for 2019 amounted to IDR 5.8 billion and IDR 25.5 billion respectively.

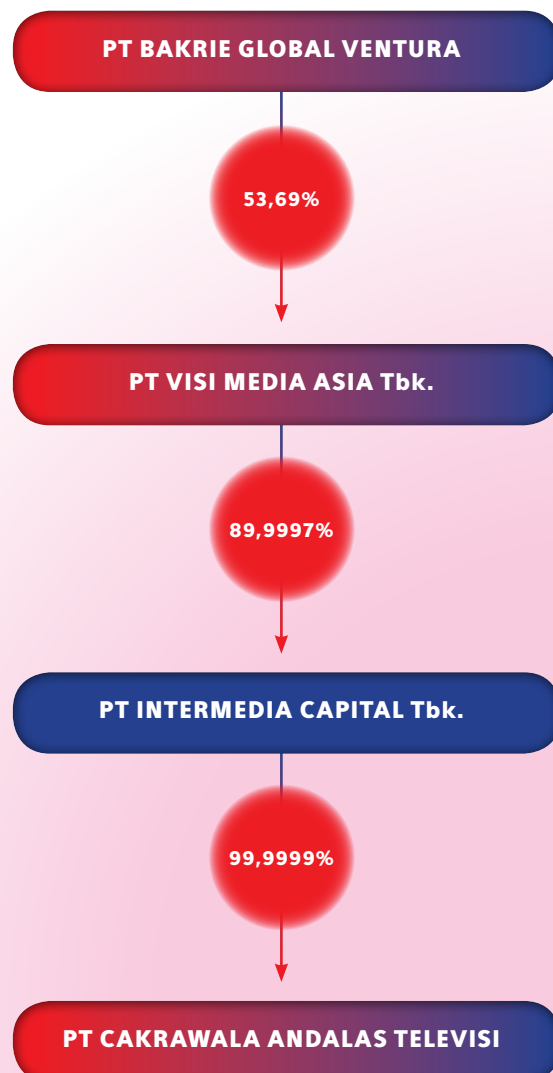


PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Perseroan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk., sedangkan Entitas Induk akhir dari Perseroan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perseroan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk., while the Company's ultimate parent company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.



MILZERU.COM

MUSIC ZERU

MUSIK SERU UNTUK KAMU!

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana dipersyaratkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan menerbitkan Piagam Komite Audit guna mencapai hasil kerja yang terarah dan efektif.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya di Perusahaan yang secara umum tercantum Piagam Komite Audit sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan menjembatani efektivitas pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal guna mencegah pelaporan yang tidak memenuhi standar;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan dan pelaksanaannya;
- Mempelajari, mengevaluasi, dan memberikan masukan atas Laporan Manajemen yang disusun oleh Direksi;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners in accordance with legislation as stipulated by Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 regarding Audit Committee Establishment and Operational Guidelines. The Company publishes an Audit Committee Charter (Piagam Komite Audit) to achieve effective and defined operational results.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory functions in the Company, which are broadly stated in the Audit Committee Charter as follows:

- To review the Company's compliance with capital market regulations and other regulations relating to the activities of the Company;*
- To ensure the effectiveness of the internal control system and be the conduit between Internal Audits and External Auditors to increase the effectiveness of their duties;*
- To assess the activities and the results of audits conducted by the Internal Audit Unit and the External Audit to ensure that the reports meet the required standards;*
- To provide recommendations on improvements for the Company's management control systems and its implementation;*
- To study, evaluate and provide input on the Management Report prepared by the Board of Directors;*
- To identify matters that require the attention of the Board of Commissioners;*
- To carry out other duties assigned by the Board of Commissioners that are within the scope of the duties and obligations of the Audit Committee.*



KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.002/DEKOM/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019, Perseroan telah memiliki Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota dari eksternal Perseroan, yaitu:

1. RM Djoko Setiotomo sebagai ketua
2. Ridwan Amsori sebagai anggota; dan
3. Ivan Permana sebagai anggota

MASA JABATAN

Masa Jabatan Ketua Komite Audit sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

RM DJOKO SETIOTOMO

Profil Bapak RM Djoko Setiotomo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Juni 2019.

RIDWAN AMSORI

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1980, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti jurusan Akuntansi. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Februari 2014 sampai dengan saat ini.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.002/DEKOM/VI/2019 dated June 17, 2019, the Company has an Audit Committee which is chaired by an Independent Commissioner and 2 (two) members from outside of the Company, namely:

1. RM Djoko Setiotomo as chairman
2. Ridwan Amsori as a member; and
3. Ivan Permana as member

TERM OF SERVICE

The term of service of the Chairman of the Audit Committee Audit is the same as his term of service as an Independent Commissioner of the Company, whereas members of the Audit Committee are appointed for a term of service that shall not exceed the term of service of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association of the Company, and may only be reappointed for 1 (one) subsequent period.

RM DJOKO SETIOTOMO

The profile of Mr. RM Djoko Setiotomo may be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report. He has served as Chairman of the Audit Committee of the Company since June 2019.

RIDWAN AMSORI

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1980, earned a degree in Economics from Trisakti University majoring in Accounting. Served as a member of the Audit Committee of the Company since February 2014.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai koordinator program Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne (2012–Februari 2014), Manajer Junior Auditor PT Bakrie Global Ventura (2012–Februari 2014), Auditor Senior PT Capital Manajer Asia Indonesia (2011–2012), Manajer Pembiayaan Konsumen PT CIMB Niaga Tbk. (2006–2010), Penjualan PT Bank Niaga Tbk. (2004–2006), Pegawai bagian Akuntansi PT Rumsitor Teknik (2003–2004).

IVAN PERMANA

Warga negara Indonesia tahun 1981, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Juni 2019 sampai dengan saat ini.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Beliau menjabat berbagai posisi penting antara lain sebagai Manajer Manajemen Risiko pada PT CMA Indonesia (2010–2011); sebagai Manajer Risiko PT Bakrie & Brothers Tbk. (2008–2010); sebagai Manajer Cost & Budget pada PT CMA Indonesia (2003–2008).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT PERSEROAN

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang anggota dari luar Perseroan.

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2019

Selama tahun 2019 Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Audit tahun buku 2018 dan laporan triwulan tahun 2019 dan telah melaporkan hasil kajian tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

EMPLOYMENT HISTORY AND WORK EXPERIENCE

He served as program coordinator for the Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne (2012–February 2014), Junior Manager Auditor PT Bakrie Global Ventura (2012–February 2014), Senior Auditor PT Capital Manajer Asia Indonesia (2011–2012), Manager of Consumer Finance PT CIMB Niaga Tbk. (2006–2010), Sales PT Bank Niaga Tbk. (2004–2006), Accounting Officer PT Rumsitor Teknik (2003–2004).

IVAN PERMANA

Indonesian citizen born 1981 earned a degree in Accounting from the University of Trisakti, Jakarta. Served as a member of the Audit Committee of the Company since June 2019.

EMPLOYMENT HISTORY AND WORK EXPERIENCE

He has held various important positions including as Manager of Risk Management at PT CMA Indonesia from (2010–2011); as a Risk Manager of PT Bakrie & Brothers Tbk. (2008–2010); as Manager of Cost & Budget at PT CMA Indonesia (2003–2008).

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The independence of the Audit Committee members can be seen from the appointment of 1 Independent Commissioner and 2 members from outside the Company.

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2019

During 2019, the Audit Committee has conducted a review of the Audit Report for the 2018 financial year and 2019 quarterly reports and has reported these results to the Board of Commissioners operational activities. The Audit Committee held 4 (empat) meetings with attendance as follows:

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN/JUMLAH RAPAT MEETING ATTENDANCE/TOTAL MEETINGS
Ketua Chairman	RM Djoko Setiotomo	50%
Anggota Member	Ridwan Amsori	100%
Anggota Member	Ivan Permana	50%

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah melakukan:

- Evaluasi dan penelaahan terhadap laporan audit Perseroan tahun 2018 dan laporan triwulanan tahun 2019;
- Memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan berkala;
- Memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit;
- Mengkaji hasil pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 2019;
- Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai kesimpulan atas pengkajian di atas, Komite Audit berpendapat :

- Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan laporan keuangan triwulan 2019 telah sesuai dengan prinsip yang berlaku umum di Indonesia;
- Bahwa Kantor Akuntan Publik Achsin Handoko Tomo sebagai Akuntan Publik telah bersikap independen dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018;
- Bahwa fungsi kendali internal telah dijalankan dengan efektif;
- Bahwa penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan pemerintah Indonesia.

AUDIT COMMITTEE REPORT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

During 2019, the Audit Committee of the Company conducted:

- *Evaluation and review of the 2018 audited statement of the Company and the 2019 quarterly statements;*
- *Monitoring of financial information to be issued including monitoring of submission of periodic financial statements;*
- *Monitoring internal control and implementation of internal audit;*
- *Reviewing the results of the 2019 AGMS and EGMS;*
- *Reviewed the compliance of the Company with prevailing regulations and legislation.*

Summarizing the above assessment, the Audit Committee is of the opinion that:

- *That the Consolidated Financial Statement and the quarterly financial statements of the Company for the year ended December 31, 2018 and 2019 quarterly statement are in conformity with generally applicable principles in Indonesia;*
- *That Public Accountant Firm Achsin Handoko Tomo has acted independently and objectively in its audit of the Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiary for the year ended December 31, 2018;*
- *That the internal control function has been carried out effectively;*
- *That implementation of Good Corporate Governance policy by the Board of Directors is in compliance with Capital Market regulations and the Government of Indonesia.*



KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK.004/DEKOM/VI/2014 tertanggal 16 Juni 2014 ("SK.004/2014").

The Risk Management Committee was established by the Decree of the Board of Commissioners No. SK.004/DEKOM/VI/2014 dated June 16, 2014 ("SK.004/2014").

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Struktur keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan No. SK.002/DEKOM/VII/2017 tertanggal 16 Juni 2017 ("SK.002/2017") adalah sebagai berikut:

1. Robertus Bismarka Kurniawan diangkat sebagai ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris.
2. Indra Cahya Uno diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan 3 tahun.
3. C.F. Carmelita Hardikusumo diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris.

Pengalaman Kerja dan Riwayat Pendidikan Robertus Bismarka Kurniawan dan C.F. Carmelita Hardikusumo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

INDRA CAHYA UNO

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1967. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Kebijakan

COMPOSITION AND TERM OF SERVICE

The structure of the Company's Risk Management Committee membership is based on No. SK.002/DEKOM/VII/2017 dated June 16, 2017 ("SK.002/2017") as follows:

1. *Robertus Bismarka Kurniawan has been appointed as the Chairman of the Risk Management Committee, with a term of service equal to that of her term as a Commissioner.*
2. *Indra Cahya Uno has been appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of service of 3 years.*
3. *C.F. Carmelita Hardikusumo has been appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of service equal to that of her term as a Commissioner.*

The Work Experience and Education History of Robertus Bismarka Kurniawan and C.F. Carmelita Hardikusumo can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

INDRA CAHYA UNO

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1967. Served as Chairman of the Strategic Policy Committee



Strategis sejak Juni 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak 2014 dan Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. sejak tahun 2006. Sebelumnya menjabat sebagai *Senior Advisor* pada Principia Management Group (2006–2008), *Managing Director* pada Matsushita Gobel Education Foundation (2004–2006), dan *HR Director* PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002–2004).

Indra Cahya Uno menyelesaikan pendidikan S3 dari Universitas Indonesia jurusan *Strategic Management* pada tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan S2 di University of Southern California jurusan Bisnis Administrasi pada tahun 2000 dan S1 di University of Michigan jurusan Teknik Penerbangan pada tahun 1990.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

Independensi Komite Manajemen Risiko dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2019

Komite Manajemen Risiko mengadakan 2 (dua) rapat pada tahun 2019 dengan tingkat kehadiran 100% yang antara lain membahas mengenai:

1. Evaluasi pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak selama tahun 2018; dan
2. Evaluasi strategi *programming* dan strategi dalam persiapan menghadapi ASO yang dijalankan oleh Entitas Anak dan memberikan masukan kepada manajemen ANTV agar memperhatikan batasan-batasan terkait penayangan konten-konten hiburan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

since June 2014. He has concurrently served a Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2014 and Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. since 2006. He previously served as Senior Advisor to the Principia Management Group (2006–2008), Managing Director at Matsushita Gobel Education Foundation (2004–2006), and HR Director PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002–2004).

Indra Cahya Uno completed his doctorate degree from the University of Indonesia majoring in Strategic Management in 2013. He earned a Master degree majoring in Business Administration from the University of Southern California Department in 2000 and earned a degree in Aerospace Engineering from the University of Michigan in 1990.

INDEPENDENCE OF COMMITTEE MEMBERS

The independence of the Risk Management Committee members can be seen in its composition, which is comprised of 2 (two) members of the Board of Commissioners and an external party that who does not work at the Company.

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2019

The Risk Management Committee held 2 (two) meetings in 2019 with attendance of 100%, which, among other things, discussed:

1. *The evaluation of risk management implemented by the management of the Company and its Subsidiary during 2018; and*
2. *Evaluating the programming strategy and preparation in facing ASO undertaken by the Subsidiary and providing input to the ANTV management to observe the limitations on entertainment content based on prevailing laws and regulation.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris untuk mendukung proses nominasi serta penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to support the nomination process and establish remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- a. Terkait dengan Fungsi Nominasi
 1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- a. *Related to the Nomination Function*
 1. *Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Composition of membership positions on the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
 - *Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
 - *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
 - *System and procedures for the selection and/ or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
 2. *Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as an evaluation material;*

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

b. Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka:
 - Dewan Komisaris dapat memberi kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tertentu sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasinya;

3. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Nominates eligible candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.

b. Related to the Remuneration Function

1. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners on:
 - Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - Remuneration policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
 - The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding their performance:
 - The Board of Commissioners may authorize the Nomination and Remuneration Committee to carry out certain duties and responsibilities in relation to its nomination and remuneration functions;



- Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
- Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

- *The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities;*
- *Each member of the Nomination and Remuneration Committee is prohibited from taking personal advantage, directly or indirectly from the Company's activities.*

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Berdasarkan SK.001/DEKOM/VI/2019, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut, masing-masing anggota dengan masa jabatan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya:

1. Ketua : RM Djoko Setiotomo
2. Sekretaris : Risyah Marhamila
3. Anggota : Anindya Novyan Bakrie
4. Anggota : Robertus Bismarka Kurniawan
5. Anggota : Anindra Ardiansyah Bakrie

Pengalaman kerja dan riwayat pendidikan RM Djoko Setiotomo, Anindya Novyan Bakrie, Robertus Bismarka Kurniawan, dan Anindra Ardiansyah Bakrie dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dan Direksi Laporan Tahunan ini.

RISYA MARHAMILA

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1974. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Juni 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Chief Human Capital* PT Cakrawala Andalas Televisi sejak Oktober 2014. Sebelumnya menjabat sebagai *Human Resources General Manager* PT Visi Media Asia Tbk. sejak 2011. Risyah Marhamila memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia pada tahun 2008.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari Komisaris atau pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

COMPOSITION AND TERM OF SERVICE

Based on decree SK.001/DEKOM/VI/2019, the structure and membership of the Company Nomination and Remuneration Committee is as follows, with each member appointed for a term of service of that is equal to the term of service of the Board of Commissioners that appointed him/her:

1. Chairman : RM Djoko Setiotomo
2. Secretary : Risyah Marhamila
3. Member : Anindya Novyan Bakrie
4. Member : Robertus Bismarka Kurniawan
5. Member : Anindra Ardiansyah Bakrie

The work experience and education of RM Djoko Setiotomo, Anindya Novyan Bakrie, Robertus Bismarka Kurniawan, and Anindra Ardiansyah Bakrie can be seen in the profile of Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.

RISYA MARHAMILA

Indonesian citizen, born in Bogor in 1974. She served as the Secretary of the Nomination and Remuneration Committee since June 2014. She concurrently served as *Chief Human Capital* at PT Cakrawala Andalas Televisi since October 2014. Previously she served as *Human Resources General Manager* of PT Visi Media Asia Tbk. since 2011. Risyah Marhamila earned her Bachelor of Business Administration degree from the University of Indonesia in 2008.

INDEPENDENCE OF COMMITTEE MEMBERS

The independence of the Nomination and Remuneration Committee is evident from its membership which is comprised of either Commissioners of the Company or an outsider not employed at the Company.

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2019

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 (tiga) rapat pada tahun 2019 dengan tingkat kehadiran sebesar 66,66% untuk RM Djoko Setiotomo dan 100% untuk anggota lain.

Rapat tersebut yang antara lain membahas hal-hal sebagai berikut:

- Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan anggota Direksi selama tahun 2018. Kinerja Perseroan tersebut membuktikan bahwa Direksi Perseroan telah bekerja dengan sangat baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2018;
- Pembahasan mengenai perlunya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak telah sesuai dengan standar yang berlaku dalam industri televisi FTA.

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2019

The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings in 2019 with 66.66% attendance by RM Djoko Setiotomo and 100% attendance by the other members.

These meetings discussed among others the following:

- *Evaluation of the composition and performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors during 2018. The Company's performance has demonstrated that the Board of Directors of the Company has performed their tasks and responsibilities very well during 2018;*
- *Discussion of the need to change the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition;*
- *The remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries in accordance with applicable standards in the FTA TV industry.*





SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY



Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang penting sebagai pintu informasi bagi para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempersiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat tersebut. Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir administrasi RUPS termasuk pembuatan notulen dan melaporkan hasil rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Corporate Secretary plays an important role as the source of information for stakeholders. The Corporate Secretary facilitates the organizing of the GMS and the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, as well as preparing reports and materials needed in the meetings above. The Corporate Secretary also organizes the administration of the GMS including producing the minutes of meetings and files the results to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

DASAR HUKUM PENUNJUKKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.001/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013 ("SKD.001/2013"), Perseroan mengangkat David Ticyno Pardebe sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.4 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.

LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Based on the Decree of the Board of Directors No. SKD.001/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013 ("SKD.001/2013"), the Company appointed David Ticyno Pardebe as Corporate Secretary. The appointment of said Corporate Secretary of the Company has met the requirements stipulated in Rules No. IX.I.4 Appendix Decision of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

DAVID TICYNO PARDEDE

Warga negara Indonesia, lahir di Pekanbaru tahun 1969. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada Perseroan, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai *Senior Legal Manager Commercial* pada PT Visi Media Asia Tbk. (2012–2013), *Legal Manager Commercial* pada PT Cakrawala Andalas Televisi (2010–2012), sebagai Sekretaris Perusahaan pada PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, dan PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007–2010), sebagai *Legal Manager* pada PT Quantum Bahana (2003–2007). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Atmajaya, Yogyakarta pada tahun 1995.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

DAVID TICYNO PARDEDE

Indonesian citizen, born 1969 in Pekanbaru. Prior to serving as the Corporate Secretary of the Company, he served as Senior Legal Manager Commercial at PT Visi Media Asia Tbk. (2012–2013), Legal Manager Commercial at PT Cakrawala Andalas Televisi (2010–2012), as the Corporate Secretary of PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, and PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007–2010), as Legal Manager at PT Quantum Bahana (2003–2007). He obtained his Bachelor of Law degree from Faculty of Law Atmajaya University, Yogyakarta in 1995.

MASA JABATAN

Periode jabatan Sekretaris Perusahaan dimulai sejak ditetapkan dalam SKD.001/2013 sampai dengan diakhiri berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta melaporkan setiap aksi korporasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan secara akurat;
- Memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui pemantauan atas seluruh aspek perizinan yang harus dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;
- Menyelenggarakan Paparan Publik sesuai dengan ketentuan BEI;

TERM OF OFFICE

The term of office of the Corporate Secretary of the Company began since it was stipulated by SKD.001/2013 until it is ended based on a decision letter of the Board of Directors of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties of the Corporate Secretary are :

- *To keep abreast of developments in the capital markets, in particular the applicable regulations in the capital market as well as reporting any corporate action to OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with the applicable regulations;*
- *To provide the public with the required accurate information related to the Company's condition;*
- *To ensure that the Company adheres to the prevailing rules and regulations, by monitoring all aspects of licensing/permits that the Company and its Subsidiaries must have;*
- *To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its applied regulations;*
- *To act as a liaison between the Company, OJK and the community;*
- *To hold the Public Expose in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange;*



- Menyelenggarakan dan memonitor administrasi Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan dan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota keluarganya atas kepemilikan saham pada Perseroan, perusahaan publik, maupun afiliasinya;
- Menjamin tersedianya informasi mengenai Perseroan, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui website www.imc.co.id.
- *To organize and monitor the administration of the Register of Shareholders (DPS) for the Company and special lists relating to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and members of their families over the ownership of shares in the Company, any public company and its affiliates;*
- *To ensure availability of information regarding the Company, including annual and quarterly reports, and press releases through the www.imc.co.id website.*

KEGIATAN DI 2019

- Mengkoordinasikan dan memfasilitasi penyelenggaraan RUPST Perseroan untuk tahun buku 2018 pada tanggal 29 Mei 2019 dan RUPS-LB, pada tanggal 25 April 2019 keduanya diselenggarakan di Bakrie Tower, Jakarta;
- Mengkoordinasikan dan memfasilitasi penyelenggaraan paparan publik Perseroan, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan BEI No. I-E tentang kewajiban Penyampaian Informasi, pada tanggal 29 Mei 2019 di Bakrie Tower, Jakarta;
- Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- Membantu Direksi dalam penyusunan buku laporan tahunan Perseroan tahun 2018;
- Menjalin komunikasi dengan badan-badan dan/atau instansi pemerintahan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada OJK, BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

ACTIVITIES IN 2019

- Coordinated and facilitated the organization of the Company's AGMS for the 2018 fiscal year held on May 29, 2019 and its EGMS, held on April 25, 2019 both at Bakrie Tower, Jakarta;*
- Coordinated and facilitated the implementation of the public exposure of the Company, in order to comply with the provisions of IDX Regulation No. I-E concerning obligation to Communicate Information on May 29, 2019 at Bakrie Tower, Jakarta;*
- Attended meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- Assisted the Board of Directors in the preparation of the 2018 Company's annual report;*
- Established communication with government agencies/bodies in relation to the Company's business activities, including but not limited to the OJK, IDX, Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI).*

PROGRAM PELATIHAN

TRAINING PROGRAMS

TANGGAL DATE	TEMPAT LOCATION	JUDUL TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER
24 Juni 2019 <i>June 24, 2019</i>	Jakarta	Sosialisasi POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	IDX
23 September 2019 <i>September 23, 2019</i>	Jakarta	Potensi Investasi pada Produk Investasi Berbasis Sektor Riil dan Infrastruktur Paska Terbitnya Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi	OJK
28 November 2019 <i>November 28, 2019</i>	Jakarta	Indonesia Digital Conference 2019	Asosiasi Media Siber Indonesia

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT



Sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 Lampiran IX.I.7, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013 yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perseroan ("SKD 002").

In accordance with Decree of the Head of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 Annex IX.I.7, on Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit Charter pursuant to the Decree of the Board of Directors SKD.002/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013 which was approved by the Board of Commissioners ("SKD 002").

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the internal Audit Unit:

- Develop and implement an annual internal audit plan and program to evaluate the quality of internal audit activities that are carried out;*
- Test and evaluate the implementation of the internal control system and risk management system in the GCG implementation in accordance with company policies/applicable regulations;*
- Examine and assess the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities in each unit of the Company;*
- Evaluate and validate the control systems, management, monitoring the effectiveness and efficiency of the system and procedures in each unit of the Company, both current and those that will be implemented;*
- Monitor and evaluate the results of the audit findings and submit recommendations and improvements necessary to the implementation of the Company's activities and systems/policies are in accordance with the applicable laws and regulations. Furthermore, internal audit will monitor, analyze, and report on the*

audit internal akan memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

- f. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit; dan
- g. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

KETUA AUDIT INTERNAL

Berdasarkan SKD 002/2013 Perseroan telah menunjuk Sdr. Sakhty Yudha Santri sebagai Kepala Unit Audit Internal.

SAKHTY YUDHA SANTRI

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal pada tahun 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Head of Internal Audit* at PT Cakrawala Andalas Televisi sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai *Assistant of Financial Control Division Head* pada PT Utama International Bank tahun 2000 sampai dengan 2003, dan *Head of Internal Audit* pada PT Transformasi Televisi Indonesia tahun 2003 sampai dengan 2008. Sakhty Yudha Santri menyelesaikan gelar S1 Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1991, kemudian memperoleh gelar S2 Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2002.

STRUKTUR PELAPORAN

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Internal Audit ini juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit.

KEGIATAN 2019

Selama tahun 2019 Unit Audit Internal telah melakukan kajian terhadap Laporan Audit tahun 2018 dan Laporan Triwulan tahun 2019 serta telah menyampaikan opini atas hasil kajian tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

implementation of the improvements that have been suggested;

- f. *Compose the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee; and*
- g. *Carry out specific tasks within the scope of internal control that is assigned by the President Director.*

HEAD OF INTERNAL AUDIT

Based on SKD 002/2013, the Company appointed Mr. Sakhty Yudha Santri as the Head of the Internal Audit Unit.

SAKHTY YUDHA SANTRI

Indonesian citizen, 52, was appointed as the Head of Internal Audit in 2016. He has also served as Head of Internal Audit at PT Cakrawala Andalas Television since 2008. Previous he previously served as Assistant of Financial Control Division Head at PT Utama International Bank from 2000 to 2003, and Head of Internal Audit at PT Transformasi Televisi Indonesia from 2003 to 2008. Sakhty Yudha Santri completed his Bachelor degree in Social and Political Science from the University of Indonesia in 1991, then obtained a Masters in Accounting from the University of Indonesia in 2002.

REPORTING STRUCTURE

Within the structure of the organization, Internal Audit reports directly to the President Director. It also provides its findings to the Audit Committee.

2019 ACTIVITIES

During 2019, the Internal Audit Unit studied the 2018 Audit Report and the 2019 Quarterly Reports and submitted an opinion on results of the evaluation to the President Director and the Audit Committee.

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR



Perseroan telah menetapkan fungsi audit eksternal dalam rangka meningkatkan pengendalian serta tata kelola perusahaan.

The Company has instituted an external audit function to strengthen control and governance.

JUMLAH TAHUN TELAH DIAUDIT SECARA EKSTERNAL

NUMBER OF YEARS OF EXTERNAL AUDIT

Laporan keuangan tahunan Perseroan telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2011.

The Company's annual financial statement have been audited by an external auditor since 2011.

JUMLAH PERIODE PENUNJUKKAN

NUMBER OF TERMS OF APPOINTMENTS

Audit eksternal dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, Achsin Handoko Tomo, sebagai Auditor Eksternal untuk periode tahun 2019. Kantor Akuntan Publik tersebut telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 4 (empat) tahun.

The external audit is carried out by an appointed Public Accountant Firm, Achsin Handoko Tomo, as External Auditor for the 2019 audit year. This Public Accountant Firm has audited the Company's annual financial statements for 4 (four) years.

TAHUN YEAR

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

2019	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2018	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2017	Achsin Handoko Tomo	Dr. M. Achsin

JASA DAN BIAYA

SERVICES AND FEES

Di luar jasa audit laporan keuangan tahunan, Achsin Handoko Tomo tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun 2019.

Apart from audit of the annual financial statements, no other services were provided by Achsin Handoko Tomo in 2019.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

The Company employs a comprehensive risk management system that is integrated with the process of strategic planning and business activities of the Company.

EVALUASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi secara berkala dilakukan dengan cermat atas seluruh kategori risiko disertai dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial menjadi pedoman bagi proses manajemen risiko Perseroan.

EVALUATION OF RISKS AND MANAGEMENT

Regular evaluations are done carefully for all risk categories along with the implementation and monitoring of the anticipatory measures for potential risks are guidelines for the Company risk management process.

RISIKO YANG DIHADAPI

Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang ada dari berbagai aspek meliputi aspek strategi, pasar, politik, operasional, dan keuangan.

RISKS FACED BY THE COMPANY

The Company always identifies the inherent risks from various aspects covering the strategy, market, political, operational, and financial aspects.

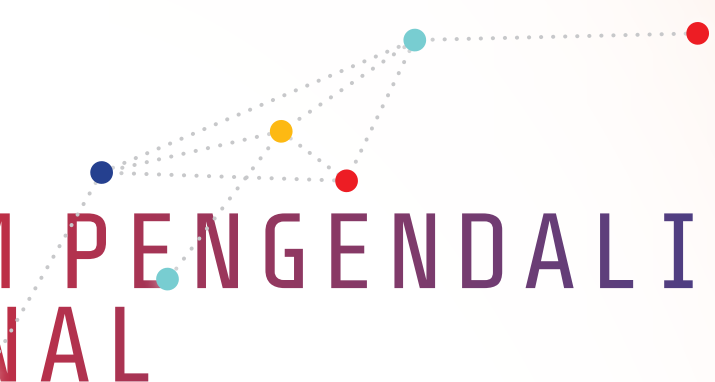
MITIGASI RISIKO

Pengukuran risiko menggunakan indikator dan parameter risiko atas semua aktivitas Perseroan yang dipantau berkala secara sistematis pada setiap tingkatan manajemen. Pendekatan manajemen risiko Perseroan adalah pendekatan dari bawah ke atas (*bottom-up*) dengan mengutamakan kelangsungan usaha Perseroan.

RISK MITIGATION

Risk measurement uses risk indicators and parameters for all activities of the Company, which are then periodically monitored systematically at all levels of management. The Company risk management approach uses a bottom-up approach with emphasis on the Company's business continuity.





SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah membangun sistem pengendalian internal yang mencakup aspek keuangan maupun kegiatan operasional, untuk memastikan bahwa:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai;
- Interaksi antara audit internal dengan berbagai satuan pengelola (*governance group*) berlangsung semestinya;
- Semua informasi mengenai keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.

The Company has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:

- *All risks are identified and managed satisfactorily;*
- *Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected;*
- *All important financial, managerial, and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.*

KESESUAIAN DENGAN KERANGKA THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO)

Meskipun Perseroan belum menerapkan kerangka COSO secara resmi, namun Perseroan sudah patuh kepada elemen-elemen COSO sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian
- Penilaian risiko
- Aktivitas pengendalian
- Informasi dan komunikasi
- Pemantauan

ADHERENCE TO THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO) FRAMEWORK

Although the Company has not formally implemented a COSO framework, the Company is already in compliance with its elements as follows:

- *The control environment*
- *Risk assessment*
- *Control activities*
- *Information and communication*
- *Monitoring activities*

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Audit unit is responsible for evaluation of the implementation of the Internal Control System by testing and evaluating the implementation of the internal control system in the implementation of GCG in accordance with company policies/applicable regulations.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR)



LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

COMMITMENT AND POLICY

Secara umum, MDIA sebagai Perseroan berusaha untuk mematuhi dan tidak melanggar semua peraturan terkait perlindungan lingkungan. MDIA tidak memiliki sertifikasi khusus terkait bidang lingkungan.

In general, MDIA as a Company strives to comply and not violate all environmental laws. MDIA does not have specific environmental certification.

KEGIATAN

ACTIVITY

Antara lain, karyawan MDIA wajib untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja.

Among others, MDIA employees must keep the workplace environment clean.

DAMPAK KEUANGAN

FINANCIAL COST

MDIA tidak mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan pelestarian lingkungan namun senantiasa berupaya untuk menjaga lingkungan disekitar serta meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya melestarikan lingkungan.

MDIA does not allocate specific funds for environmental conservation, however MDIA always strive to care for the surrounding environment and increase employees' awareness of the importance of environmental conservation.

PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

COMMITMENT AND POLICY

ANTV menjalankan kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sebagai bagian dari program CSR.

ANTV carries out Social and Community Development activities as part of its CSR program.

KEGIATAN

ACTIVITY

ANTV melakukan kegiatan CSR di bidang kesehatan, kemasyarakatan, dan pendidikan.

ANTV carried out CSR activities related to health, the community, and education.

DAMPAK KEUANGAN

FINANCIAL COST

Pada tahun 2019, sekitar Rp 700,3 juta dialokasikan untuk kegiatan CSR.

In 2019, around IDR 700.3 million was allocated for CSR activities.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL LABOR, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

COMMITMENT AND POLICY

Kode Etik menyatakan bahwa semua karyawan wajib mentaati segala pedoman kerja yang berlaku antara lain yang menyangkut keselamatan diri dan rekan sekerjanya, serta yang menyangkut keselamatan mesin, peralatan/aset Perseroan lainnya, dan keselamatan kerja.

The Code of Ethics states that employees shall comply with all applicable employment guidelines that involves their own and co-workers' safety, including safety of equipment/other assets and work safety.

KEGIATAN

ACTIVITY

- Penetapan pedoman kerja untuk menjaga keselamatan kerja dan kesehatan kerja;
 - Kesetaraan kesempatan kerja;
 - Peluang pengembangan karier yang sama terlepas dari jenis kelamin, ras, atau agama;
 - Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif;
 - Kebijakan menahan karyawan lama untuk mengurangi pergantian karyawan.
- Establishment of employment guidelines to maintain occupational safety and health;
 - Equal opportunity recruitment;
 - Equal opportunity career development regardless of gender, race, or religion;
 - Competitive remuneration and benefits;
 - Retention policies to reduce turnover.

DAMPAK KEUANGAN

FINANCIAL COST

Pada tahun 2019, biaya yang signifikan dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan MDIA dan Entitas Anak dengan angka *turnover* karyawan sekitar 10%.

In 2019 significant funds were invested in training and competency development for MDIA and its subsidiary, with turnover of around 10% for its employees.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

CONSUMER RESPONSIBILITY

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

COMMITMENT AND POLICY

MDIA berusaha untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada konsumen dengan terus menyediakan hiburan yang dinamis.

MDIA fulfills its responsibility to consumers by continuously providing consistently dynamic entertainment.

KEGIATAN

ACTIVITY

Penayangan konten dan program yang menarik di ANTV.

Interesting content and programming in ANTV.

DAMPAK KEUANGAN

FINANCIAL COST

MDIA tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan usaha sehari-hari.

MDIA does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its everyday operational activities.

PERMASALAHAN HUKUM.

LEGAL CASES

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris tidak ada yang terlibat perkara hukum terkait kegiatan Perseroan.

On December 31, 2019, the Company, members of its Board of Directors and members of its Board of Commissioners were not involved in any litigation related to the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN DAN BURSA EFEK INDONESIA

Selama tahun 2019 Perseroan tidak menerima sanksi administratif.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND INDONESIA STOCK EXCHANGE

During 2019, the Company did not receive any administrative sanctions.

HUBUNGAN INVESTOR

Tim Hubungan Investor (Investor Relations) bertugas untuk membina hubungan baik dengan para pemegang saham, investor, calon investor, analis, manajer investasi dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

INVESTOR RELATIONS

The Investor Relations Team is tasked with foster good relations with shareholders, investors, potential investors, analysts, investment managers and other relevant parties.

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, pada tahun 2019 Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, Perseroan menyiapkan informasi terkini dan menyampaikan komunikasi seputar kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

As part of its duties, in 2019 the Company held a Public Expose to provide an understanding of the Company and its Subsidiaries' business activities. In addition, the Company prepared updates and communications as necessary on the Company and its Subsidiary's performance.





AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa menerbitkan informasi material pada websitenya, yaitu www.imc.co.id.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, VIVA juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Perseroan dengan mengirimkan email ke alamat corsec@imc.co.id.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

In order to facilitate access for stakeholders, the Company maintains a website at www.imc.co.id where it publishes material information.

In adherence to the principle of openness, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange. Investors, analysts and shareholders can contact the Company directly by emailing corsec@imc.co.id.



MILZERU.COM

UPDATE ZERU

BE THE FIRST TO KNOW LATEST UPDATE OF
ALL MILLENNIALS STORIES, LIFESTYLE AND
MOVEMENT



KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik atau Pedoman Perilaku merupakan seperangkat praktik tata kelola perusahaan yang menjelaskan nilai dan standar praktik usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan harus menjadi acuan bagi setiap individu di dalamnya, sekaligus menjelaskan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang bagaimana Perseroan menjalankan usahanya, sehingga ikut membentuk budaya perusahaan yang memegang teguh perilaku yang baik.

BERLAKUNYA KODE ETIK

Secara umum kunci keberhasilan implementasi Kode Etik Perseroan adalah kerja sama dan peran serta dari seluruh pengurus Perseroan dan karyawan. Semua ketentuan dalam Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua individu tanpa kecuali.

PENYEBARLUASAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Setiap pengurus Perseroan dan Karyawan Perseroan menerima salinan Kode Etik Perseroan. Kode Etik disosialisasikan ke semua karyawan untuk dipahami dan dijalankan. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus Perseroan dan karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

CORPORATE CULTURE

The Code of Conduct is a set of corporate governance practices that explains the values and standard business practices of the Company, serving as reference for each individual in the Company, as well as an explanation to all stakeholders of how the Company runs its business. In this way the Code of Ethics helps to shape an ethical corporate culture.

WHOM THE CODE OF ETHICS APPLIES TO

The key to successful implementation of the Company's Code of Ethics is the teamwork and participation of the entire management of the Company and employees. All provisions in the Company's Code of Ethics apply to all individuals without exception.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

Every employee of the Company including the management receives a copy of the Company's Code of Ethics. The Company will apply disciplinary action to any management or employees who violates the Code of Ethics in accordance with the Company Regulations and applicable regulations.

KODE ETIK

Berikut ini adalah Kode Etik dalam Perseroan:

a. Nama Baik

Selama masa kerja setiap Insan MDIA wajib menjaga nama baik Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada menjaga dan merahasiakan segala bentuk informasi mengenai Perseroan yang dianggap rahasia yang diperoleh karena jabatan, maupun pergaulan di lingkungan Perseroan.

b. Penerapan Hubungan Kerja yang Adil

- Perseroan berketetapan sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil;
- Rencana pengembangan Insan MDIA selalu didasari atas bakat dan kinerja;
- Perseroan bersama dengan karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang produktif, inovatif, adil, dan menyenangkan bagi kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karier dan kesejahteraan seluruh karyawan;
- Mendiskreditkan para Insan MDIA yang melaporkan adanya pelaksanaan hubungan kerja yang tidak adil adalah hal yang dilarang.

c. Diskriminasi, Pelecehan, dan Intimidasi Keanekaragaman

- Insan MDIA merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi Perseroan sebagai Perseroan media terintegrasi yang terkemuka. Perseroan berkomitmen untuk mendukung praktik-praktik non-diskriminasi dan menghormati segala agama dan kewajiban dalam menjalankan dan menunaikan ibadah agama bagi setiap Insan MDIA;
- Perseroan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan oleh atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, pelanggan, vendor ataupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan, kewarganegaraan, umur, cacat, status perkawinan, orientasi seksual, atau status sosial dan ekonomi, adalah hal yang tidak dapat disetujui dan tidak sesuai dengan budaya Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang terhormat, profesional, dan bermartabat.

CODE OF ETHICS

The Code of Ethics of the Company is as follows:

a. Good Reputation

During his/her term of service, the employee obliged to maintain the good reputation of the Company but not limited to maintain and keep confidential every form of information with respect to the Company that considered confidential which obtained due to his/her position, and social relation in the Company's premises.

b. The Implementation of Fair Working Relationship

- *The Company has determined towards the implementation of working relationship that is equal and fair;*
- *The plan of development of MDIA employees is always based on talent and performance;*
- *The Company together with the employees shall create and provide working climates that are productive, innovative, fair, and fun for the success of the organization and also for the growth of career capability and the prosperity of all employees;*
- *It is prohibited to discredit MDIA employees who report unfair employment practices.*

c. Discrimination, Harassment, and Intimidation

- *The diversity of MDIA employees is critical in order to achieve the vision of the Company as a leading integrated media company. The Company committed to support the practices of non-discrimination and honor every religion and MDIA employees' obligation to practice and follow their religion;*
- *The Company prohibits any form of harassment or intimidation, either conducted by or towards superiors, working partners, costumer, vendors, and guests. Discrimination and harassment, either based on race, gender, color of their skin, country of origin, nationality, age, disabilities, marital status, sexual orientation, or social and economic status, are prohibited and in conflict with the Company's corporate culture in providing an honorable, professional, and dignified working environment.*

d. Tempat Kerja Aman dan Bebas dari Pengaruh Obat Terlarang serta Minuman Keras

Perseroan wajib menjaga dan membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta bebas dari pengaruh narkoba dan minuman keras. Menjual, mengedarkan, menggunakan atau berada dalam pengaruh narkoba (madat) maupun pengaruh minuman keras secara tidak sah pada waktu kerja, merupakan hal yang sangat dilarang.

e. Mengajukan Keluhan dan Masalah-Masalah Etika

- Setiap pihak di Perseroan bertanggung jawab untuk memelihara standar-standar etika. Insan MDIA diharapkan menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab untuk mematuhi standar-standar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap proses bekerja di Perseroan;
- Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman umum di dalam proses bekerja, namun dalam hal karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari atasan ataupun HR Manajer Perseroan;

d. A Safe Working Environment Free from Illegal Drugs and Alcohol

The Company is obliged to maintain and develop a healthy and productive working environment as well as free from any influence of illegal drugs and alcohol beverages. To illegally sell, circulate, use or under the influence of drugs and alcohol during the working hour, is prohibited.

e. Grievances and Ethical Issues

- *Every party in the Company is responsible to maintain the ethical standard. MDIA employees are expected to perform the work entrusted to them with full dedication, awareness, and responsibility to follow the ethical standards as the main element in every working process in the Company;*
- *This Code of Ethics is meant to serve as general guidelines for the working process, however in the event that the employees feel uncertain as to what they should do in a certain situation, hence it is recommended to ask for additional direction and information from their superior or the HR Manager of the Company;*



- Pada situasi dimana karyawan mencurigai adanya pelanggaran terhadap hukum, peraturan atau peraturan Perseroan, maka karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya kepada atasan, HR Manajer atau menggunakan sarana *whistleblowing system* yang diterapkan dalam Perseroan.

f. Benturan Kepentingan

- Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan pribadi dengan tugas dan kewajiban pada Perseroan dan/atau benturan kepentingan pribadi dengan kepentingan pribadi teman sekerjanya dengan cara mentaati segala etika dan tata tertib kerja serta segala pedoman kerja yang berlaku agar tercipta suasana yang kondusif, antara lain menyangkut keselamatan diri dan teman sekerjanya maupun keselamatan hasil kerja;
- Perseroan mengandalkan komitmen karyawan untuk memegang teguh standar etika dengan berperilaku profesional. Setiap unit bisnis usaha Entitas Anak dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan di Entitas Anak tersebut.

g. Kerahasiaan

• Kerahasiaan Informasi

Selama masa kerja dan setelah pemutusan hubungan kerja dari Perseroan, karyawan harus tetap menjaga nama baik Perseroan dan tidak menyebarluaskan hak milik, informasi non-publik dan informasi rahasia tentang Perseroan, serta para mitra usaha.

• Kebebasan Pribadi tentang Informasi

Karyawan Perseroan akan melindungi kebebasan pribadi dan kerahasiaan dari catatan-catatan kesehatan dan personalia karyawan. Catatan-catatan tersebut tidak boleh disebar atau dibicarakan di luar Perseroan. Permintaan atas catatan-catatan tersebut dari luar Perseroan dalam situasi tertentu, harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

h. Hubungan dengan Pihak Ketiga

• Hubungan dengan Pelanggan

Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:

- *In the case that employees have suspicions concerning violations of the law, regulations and the Company regulations, the employee shall immediately communicate his/her suspicion to his/her superior, an HR Manager or use the whistleblowing system of the Company.*

f. Conflict of Interest

- *MDIA employees must avoid conflicts between his/her personal interest and duties and obligation to the Company and/or conflicts between his/her personal interests and personal interests of his/her working partner by following all working ethics and the code of conduct as well as any applicable working guidelines in order to create an conducive environment, among others related to the self-safety and the safety of colleagues as well as the safety of work output;*
- *In this matter, the Company shall rely on employees' commitment to uphold ethical standards through professional behavior. Each business unit of the Subsidiaries may have their own policy in order to anticipate the occurrence of conflict of interest in the Subsidiaries.*

g. Confidentiality

• Confidentiality of Information

During the tenure and upon the termination of employment with the Company, employees shall maintain the good reputation of the Company and shall not disseminate proprietary, non-public information and confidential information regarding the Company, as well as that of its business partners.

• Privacy of Employee Information

The Company shall protect the privacy and confidentiality of all employee medical and personnel records. The aforementioned records shall not be disseminated and discussed outside of the Company. External request for these records due to certain situations require approval from authorized parties.

h. Relationship with Third Parties

• Relationships with Customers

The principles for interacting with customers:

- Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - Perseroan melalui Entitas Anak berkomitmen terhadap produk/jasa yang ditawarkan sesuai dengan standar yang berlaku;
 - Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
 - Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan;
 - Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.
- **Hubungan dengan Mitra Usaha**
Prinsip dalam menjalin kerjasama dengan mitra usaha:
- Berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya (*mutual trust*) yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial serta tidak membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan;
 - Patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan;
 - Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
 - Pelaksanaan pengadaan barang-barang dan/atau jasa harus didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat, dan kondisi yang terbaik dan menguntungkan bagi Perseroan. Dalam melakukan perjanjian dengan para mitra usaha, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktek-praktek pasar yang bijaksana;
 - Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- **Hubungan dengan Pemerintah**
Perseroan selalu berusaha untuk menjalin interaksi yang harmonis, konstruktif, dan saling menghormati baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator, yaitu:
- *The Company respects the rights of the customers in accordance with the applicable laws and regulations;*
 - *The Company and its Subsidiaries are committed to the products/services offered in accordance with the applicable standards;*
 - *MDIA employees are not allowed to give or receive rewards or gifts from customers that can influence the decision-making;*
 - *The Company keeps customer information confidential;*
 - *The Company refers to the ethics of advertising and the prevailing laws.*
- **Relationship with Business Partners**
Principles for cooperation with business partners:
- *On the basis of equality and mutual trust that is grounded in fairness and social responsibility and not ethnicity, religion, race, and inter-group;*
 - *Compliant with prevailing laws and regulations;*
 - *MDIA employees must avoid conflicts of interest;*
 - *All the agreements set forth in a written document which is based on good faith and mutual benefit;*
 - *The implementation of goods and/or service procurement shall be based on the best price, quality, availability, terms, and conditions that give profit to the Company. In an agreement with business partners, transactions and prices should be based on wise market practices;*
 - *MDIA employees are not allowed to give to or receive rewards or gifts from business partners that may influence the decision.*
- **Relationship with the Government**
The Company always tries to establish a harmonious, constructive, and mutual respect interaction both with central and local government. Ethical behavior expected in dealing with the regulators, namely:

- Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah selaku regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif, dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional;
- Memenuhi segala persyaratan usaha dan perijinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum yang berlaku.

Pada prinsipnya dalam berhubungan dengan Pemerintah:

- Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya;
- Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras;

- *Maintain good relationships and communication with the Government as the regulator to develop a healthy, competitive business climate, and maintain the competitiveness of the national economy;*
- *Meet all the requirements of business and professional licenses and permits in accordance with the compliance to the prevailing laws principle.*

Principles in dealing with the Government:

- *Giving and receiving any form of bribery is a serious violation. This applies to all forms of secret payments without exception, regardless of the identity of the recipient;*
- *Giving or offering money, fee, commission, credit, gifts, precious objects, or compensation of any kind, directly or indirectly, to government agencies, officials, contractors or subcontractors to obtain a contract or special treatment is a matter that is strictly forbidden;*



- Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras;
 - Insan MDIA yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya melalui mekanisme *whistleblowing system* yang diterapkan oleh Perseroan.
- **Hubungan dengan Perusahaan Afiliasi**
Perusahaan Afiliasi merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan kepemilikan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bersama-sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial baik di tingkat pusat maupun cabang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tercapai efisiensi operasional.
 - **Hubungan dengan Pemegang Saham**
Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:
 - Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat sesuai dengan Kebijakan Komunikasi Perseroan dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*).
 - **Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)**
Perseroan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi orang dalam menggunakan informasi tersebut untuk bertransaksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien.
- *Giving or offering money, fee, commission, credit, gifts, precious objects, or compensation of any kind, directly or indirectly, to the other institutions that ask for donations for no apparent reason is forbidden;*
 - *MDIA employees who accepts offers or proposals to make or receive any form of payment or gratification shall be immediately reported via the whistleblowing system mechanism adopted by the Company.*
- ***Relationships with Affiliated Companies***
Affiliated companies are companies that have ownership ties to the Company, either directly or indirectly. Together with and among affiliated companies, the Company establishes cooperation to synergies in various business and social activities both at the main and branch offices in accordance with the prevailing laws and regulations in order to achieve operational efficiency.
 - ***Relationships with the Shareholders***
Principle of interactions with shareholders:
 - *The Company treats shareholders fairly and provides accurate information in accordance with the Company Communications Policy, and in a timely manner in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations;*
 - *The Company seeks to provide optimal performance and maintain a good reputation to increase shareholder value.*
 - ***Policy on Prevention of Insider Trading***
The Company expressly prohibits a person who has inside information from using that information to trade that could jeopardize fair and efficient market price mechanisms.

• **Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**

Perseroan senantiasa menjalankan tanggung jawabnya kepada kreditur. Sebelum, melakukan pinjaman, Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya sedemikian rupa secara komprehensif dan penuh kehati-hatian agar Perseroan dapat memenuhi hak-hak kreditur. Tujuan dari kebijakan ini untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan.

Dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan pinjaman dengan kreditur, maka Perseroan memiliki hak dan kewajiban antara lain sebagai berikut:

1. Hak Perseroan adalah:

- Memperoleh Pinjaman sebagaimana yang telah diperjanjikan dengan Kreditur;
- Memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan pencatatan realisasi penggunaan fasilitas kredit dan pembayaran kewajiban yang telah dilakukan oleh Perseroan;
- Mendapat layanan dari Kreditur sebagaimana yang telah diperjanjikan;
- Mengajukan keberatan perhitungan bunga pinjaman dan provisi kepada Kreditur apabila terjadi ketidaksesuaian perhitungan antara Kreditur dan Perseroan; dan
- Memperoleh kembali dokumen asli atas aset-aset Perseroan yang dijadikan sebagai jaminan/agunan Pinjaman pada saat pinjaman dilunasi.

2. Kewajiban Perseroan adalah :

- Menggunakan Pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
- Melakukan pembayaran utang pokok, bunga dan/atau provisi kepada Kreditur tepat waktu;
- Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan Pinjaman;
- Menjaga rasio keuangan yang sehat (*Current Ratio*, *DER*, *Debt to Service Ratio*) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan Kreditur;
- Menyampaikan laporan keuangan auditan tahunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

• **The Fulfillment of Creditor's Rights Policy**

The Company continues to carry out its obligations to its creditors. Prior loans, the Company consider and measure its ability comprehensively and prudently in order for the Company to be able to meet creditors' rights. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of the rights and maintain the trust of creditors towards the Company.

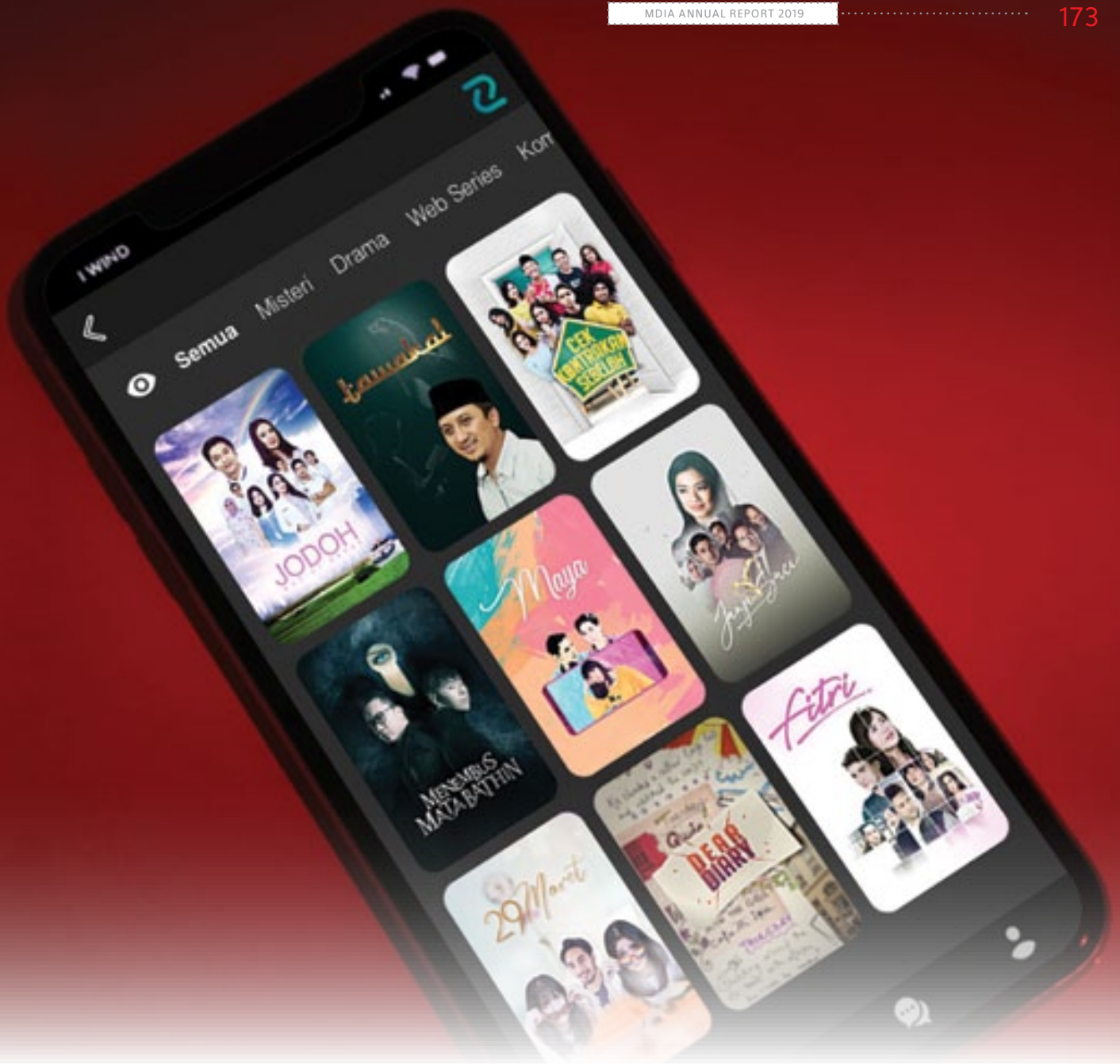
In the event that the Company has a loan agreement with the creditor, the Company has the right and obligation as follows:

1. The rights of the Company are:

- *Getting a loan as it has been agreed with the creditor;*
- *Obtaining data/information related to realized the use of proceed of credit facilities and payment of loans by the Company;*
- *To receive services from creditors as promised;*
- *To raise objections regarding interest on loans and provisions to the Creditor in the case of differences in calculations between the creditor and the Company; and*
- *To obtain back the original documents related to the assets of the Company that have been pledged as a guarantee/loan collateral at the time that the loan is paid off.*

2. The Company's obligations are:

- *To use Loans in accordance with the agreed intention;*
- *To make the payments on the debt principal, interest payments and/or provisions to Creditors on time.*
- *Provide transparent, accurate, and timely information either on demand and upon the use of Loan;*
- *Maintain a healthy financial ratios (Current Ratio, DER, Debt to Service Ratio) in accordance with the ratios agreed upon with the Creditor;*
- *Submitting the audited annual financial report in line with prevailing laws and regulations;*



- Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali atas izin Kreditur.

Perseroan dapat bertindak sebagai penjamin sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penjaminan Perseroan harus terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham apabila nilainya melebihi 50% dari kekayaan bersih Perseroan.

- *Not binding oneself as a guarantor of debt or pledging the assets of the Company to other parties, except with prior approval of Creditors.*

The Company may become a guarantor in accordance with the terms specified in the Articles of Association of the Company. The Company must first obtain written consent from the Board of Commissioners and the approval of the General Meeting of Shareholders when the value exceeds 50% of the net assets of the Company.

SISTEM WHISTLEBLOWING

WHISTLEBLOWING SYSTEM



Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen Perseroan.

The Company has established and implemented a violations reporting system that is applicable to all employees and management of the Company.

MAKSUD DAN TUJUAN WBS

- Sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Kode Etik Perseroan, sehingga menimbulkan keengganan bagi insan MDIA untuk melakukan pelanggaran;
- Sebagai dasar dalam menangani pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan untuk menjamin adanya mekanisme deteksi dini dan penyelesaian permasalahan yang efektif, sebelum keluar menjadi publikasi yang negatif atau ditangani secara hukum;
- Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan bersih dari KKN.

OBJECTIVES OF THE WBS

- To reveal issues that run contrary to the Company's Code of Ethics, thus deterring MDIA employees from committing violations;
- As a basis for dealing with violation reports in the Company's premises to ensure prevention system is in place and that there is an effective resolution mechanism, before it creates negative publicity or is subject to legal remediation;
- Promote a positive image of MDIA as an accountable institution free from corruption, collusion, and nepotism.

RUANG LINGKUP KEBIJAKAN WBS

Ruang lingkup Kebijakan WBS mencakup perbuatan melanggar Kode Etik Perseroan yang dapat merugikan Perseroan secara finansial maupun berakibat negatif pada citra dan reputasi Perseroan.

Pihak yang dapat melaporkan adanya pelanggaran adalah pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan, sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai oknum pelaku pelanggaran meliputi anggota Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak serta mitra usaha Perseroan.

THE SCOPE OF THE WBS POLICY

The scope of the WBS Policy includes the Code of Ethics violations, which can be financially detrimental to the Company and/or result in a negative image and reputation for the Company.

Parties that can report violations are internal party within the Company as well as external parties, while parties that can be reported as the perpetrator(s) of the violation(s) include members of the Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, all employees of the Company and its Subsidiaries, and business partners of the Company.

STRUKTUR PENGELOLAAN WBS

Mekanisme pengaduan pelanggaran di lingkungan MDIA ditujukan kepada Komite WBS yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui sarana atau media telepon, website, dan faksimile Perseroan dengan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran. Kebijakan pengelolaan WBS dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi MDIA yang bersifat negatif.

PERLINDUNGAN PELAPOR

- Identitas pelapor dijamin kerahasiaan oleh Perseroan;
- Perseroan menjamin perlindungan bagi Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukannya dari pihak manapun;
- Perlindungan untuk Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi tambahan terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN LAPORAN

- Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh karyawan, mitra usaha maupun Komite WBS akan ditindaklanjuti oleh Direksi;
- Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Direksi, akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris;

THE WBS MANAGEMENT STRUCTURE

The violation report is submitted to the WBS Committee, which is chaired by the Corporate Secretary. The report may be submitted via the telephone, website, and facsimile of the Company with the supporting evidence. The WBS management policy is intended to manage and mitigate risks that may occur, including financial and reputational risks.

PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

- The management guarantees that the identity of the whistleblower will remain confidential;*
- The Company guarantees protection for the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or hateful acts by any party during the reporting as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the offense from any party;*
- Protection for the Whistleblower also applies to the parties that carry out the investigation as well as those that provide additional information related to the Complaint/Disclosure.*

HANDLING AND MANAGING THE REPORT

- Report/Disclosure of irregularities related and or performed by employees, business partners and the WBS Committee will be followed up by the Board of Directors;*
- Report/Disclosure of irregularities related and or performed by the Board of Directors will be followed up by the Board of Commissioners;*



- c. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

- Dari laporan investigasi lanjutan oleh tim investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan
- Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/ Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

STRUKTUR PENGELOLAAN WBS

Mekanisme pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan ditujukan kepada Komite WBS yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui lisan dan tulisan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran.

Kebijakan pengelolaan WBS dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengelolaan WBS disertai komitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor.

- c. *Report/Disclosure of irregularities related and or performed by the Board of Commissioners will be followed up by the Board of Directors.*

RESULTS OF THE COMPLAINT INVESTIGATION

- From the follow up investigation report by the investigation team, the Board of Directors decides on a recommendation for further action. If not proven or completed, the Complaints/Disclosure report will be closed. If the Complaint/Disclosure is proved or requires a follow-up, it will be penalized according to regulations, or forwarded to the investigating authorities for further proceedings in accordance with applicable provisions and regulations; and*
- The whole Complaint/Disclosure investigative process must be documented in a Report and the whole Violations Reporting System must be well documented and accountable.*

THE WBS MANAGEMENT STRUCTURE

Violation report mechanism is submitted to the WBS Committee, which is chaired by the Corporate Secretary. The report can be done verbally or in writing with the supporting evidence.

The WBS management policy is intended to manage and mitigate risks that may occur, including financial and reputational risks. The WBS management is committed to maintain confidentiality of the Whistleblower's identity.



KOMITE WBS

Pengelolaan pengaduan dalam Perseroan dikelola oleh Komisi WBS yang terdiri dari:

WBS COMMITTEE

Complaints within the Company are managed by the WBS Committee consisting of:

SUSUNAN ANGGOTA MEMBERS

NAMA NAME

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ketua Merangkap Anggota
Chairman and Member

Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit

Sekretaris Merangkap Anggota
Secretary and Member

Kepala Divisi Hukum
Head of Legal Division

Anggota
Member

Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Human Resources Division

Anggota
Member

Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division

Anggota
Member

Komite WBS wajib membuat laporan secara berkala kepada Direksi, yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali, yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya yang meliputi jumlah Pengaduan/Penyingkapan, kategori Pengaduan/Penyingkapan serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaian. Selama tahun 2019, Komite WBS tidak menerima adanya Pengaduan/Penyingkapan terkait pelanggaran yang dilakukan anggota Direksi dan/atau karyawan.

The WBS Committee shall make regular reports to the Board of Directors every 3 (three) months, submitted no later than the second week of the following month that includes the number of Complaints/Disclosures, Category of Complaints/Disclosures and media used by the Whistleblower and mode of reporting. During 2019, the WBS Committee did not receive any Complaints/Disclosures related to violations committed by members of the Board of Directors and/or employees.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan keberagaman khusus, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tetap mencerminkan beragam usia, studi pendidikan, dan pengalaman kerja. MDIA memiliki kebijakan untuk merekrut sumber daya manusia berdasarkan kompetensi tanpa memandang usia, jenis kelamin, agama atau faktor lainnya yang sejenis.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Although the Company does not have a specific policy to ensure diversity, the Board of Commissioners and Board of Directors reflect a varied range of ages, educational study, and work experiences. It is the policy of MDIA to recruit based on competence and not age, gender, religion or other similar factors.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*CORPORATE
SOCIAL
RESPONSIBILITY*



KEGIATAN CSR DI TAHUN 2019

CSR ACTIVITIES IN 2019



MDIA melalui ANTV berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif pada masyarakat Indonesia sebagai bentuk apresiasi dan komitmen terhadap masyarakat Indonesia. Pada tahun 2019, ANTV terus mengembangkan lingkup kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) hingga memberikan manfaat kepada lagi masyarakat.

Sesuai dengan demografi pemirsanya yang sebagian besar terdiri dari perempuan dan anak, kegiatan CSR ANTV di tahun 2019 berfokus kepada bidang kesehatan, pendidikan, serta pengembangan masyarakat. Kesehatan sebagai landasan yang mutlak untuk menciptakan manusia yang produktif, disertai upaya untuk mendukung pendidikan ditambah upaya pengembangan dan keterlibatan masyarakat agar masyarakat turut merasakan manfaat dari keberadaan ANTV.

Kegiatan CSR yang dilakukan ANTV di 2019, yaitu sebagai berikut:

BANTUAN BENCANA ALAM

ANTV turut menyalurkan bantuan melalui KPI Maluku berupa kebutuhan pokok dan peralatan sekolah untuk anak-anak korban bencana gempa di Maluku. Bantuan tersebut diberikan pada bulan Oktober untuk sekitar 100 anak, dengan harapan dapat membantu upaya pemulihan di daerah tersebut sebagai bentuk kepedulian ANTV.

KEGIATAN KAMPUS KEREN

Secara pendidikan, kegiatan *Kampus Keren* diadakan untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada kalangan muda tentang karier media, terutama di dunia televisi.

MDIA through ANTV is committed to giving back to the Indonesian people as a form of appreciation and commitment to the Indonesian people. In 2019, ANTV continued to expand the scope of its Corporate Social Responsibility (CSR) activities to the people of Indonesia.

In line with its audience demographics which is largely comprised of females and children, ANTV's 2019 CSR activities focused on health, education and community. Health as an absolute requirement for productivity, accompanied by educational support and community development efforts and outreach so that communities can benefit from ANTV's presence in their midst.

ANTV carried out the following CSR activities in 2019:

DISASTER ASSISTANCE

ANTV channeled and gave assistance through KPI Maluku in the form of basic needs and school supplies for children who were impacted by the earthquake in Maluku. This assistance was provided in October for around 100 children, in the hope of helping recovery efforts in the area as a form of ANTV's concern.

KAMPUS KEREN ACTIVITIES

With regard to education, the Kampus Keren program aims to help young people understand and access information on media career choices, especially in the field of television.



Di tahun 2019, ANTV mengadakan kegiatan *Kampus Keren* di UNISBA Bandung yang dihadiri peserta sebanyak 300 orang di bulan Februari 2019.

In 2019 ANTV held a Kampus Keren activity at UNISBA which was attended by 300 participants in February 2019.

Kemudian di bulan Desember, diadakan pula *Kampus Keren* di Universitas Mercubuana dengan diisi *talkshow* mengenai strategi komunikasi di era digital masa kini, yang terbatas untuk 400 peserta saja.

Then in December, the Kampus Keren at Mercubuana University was also held, with a talk show about communication strategies in the digital era today, which was limited to 400 participants.

SEBAKO MURAH

ANTV membagikan sembako murah di Alun-Alun Subang, Jawa Barat, yang memberikan manfaat kepada 200 orang pembeli pada bulan Maret.

AFFORDABLE BASIC FOOD NECESSITIES

ANTV made affordable basic food necessities available at Alun-Alun Subang, West Java, which benefitted 200 people in March.

PENGobatan GRATIS & DONOR DARAH

Di bulan Maret juga, ANTV memberikan pengobatan gratis kepada sekitar 100 peserta, dan pada saat yang sama ANTV dan Palang Merah Indonesia bekerjasama mengadakan aksi donor darah berlokasi di ANTV Gedung TCI, Jakarta dengan harapan dapat membantu mereka yang berkebutuhan.

FREE HEALTH CHECK AND BLOOD DONATION

Also in March, ANTV provided free medical treatment to approximately 100 beneficiaries in total. ANTV and Red Cross Indonesia also helped collect blood through a blood drive held at the ANTV, the TCI Building, Jakarta with the hope of helping those in need.

Selain ini, acara donor darah juga diadakan di rangka memeriahkan hari ulang tahun ANTV ke-26 di Subang, Jawa Barat.

In addition, a blood donation drive was also held as part of ANTV's 26th anniversary celebrations in Subang, West Java.

SANTUNAN BAGI ANAK YATIM

Sejalan dengan komitmennya untuk mendukung anak-anak Indonesia, sepanjang tahun ANTV melakukan berbagai acara dengan anak yatim piatu di berbagai lokasi sebagai berikut:

COMPENSATION FOR ORPHANS

In line with its commitment to support Indonesian children, throughout the year ANTV conducts various programs with orphans in various locations as follows:



- Doa bersama dan santunan bagi 100 anak yatim Yayasan Ar-Rohman, Bogor, bulan Januari;
- Santunan bersama 100 anak yatim Yayasan Akhiruzzaman di Rawa Lumbu Bekasi, bulan April;
- Buka puasa bersama manajemen ANTV dengan 100 anak yatim yang terpilih di ANTV, bulan Mei;
- Santunan bagi 100 anak yatim Yayasan Nurul Iman Jafariah di Menteng Dalam, bulan Mei;
- Santunan bagi 100 anak yatim Yayasan Aisyiyah di Setiabudi, Jakarta Selatan, bulan Mei;
- Doa bersama dan santunan 100 anak di Panti Ganda, Cimanggis Depok, bulan Juli;
- Doa bersama dan santunan serta Qurban ANTV untuk 100 anak yatim Panti Asuhan Min Fadli, Bekasi, bulan Juli.
- *Praying together and and giving assistance to for 100 orphans at the Ar-Rohman Foundation, Bogor, in January;*
- *Giving assistance to for 100 orphans at the Akhiruzzaman Foundation in Rawa Lumbu Bekasi, April;*
- *Fast-breaking with ANTV management for 100 orphans held at ANTV, in May;*
- *Praying together and and giving assistance to for 100 orphans at the Nurul Iman Jafariah Foundation at Menteng Dalam, in May;*
- *Compensation for 100 Aisyiyah Foundation orphans in Setiabudi, South Jakarta, in May;*
- *Praying together and and giving assistance to for 100 children at Panti Ganda, Cimanggis Depok, July;*
- *Praying together and and giving assistance to as well as religious animal sacrifices for 100 children at the Min Fadli Orphanages, Bekasi, July.*

MUDIK KEREN 2019

Pada bulan Mei, ANTV kembali memberangkatkan para pemudik dengan tajuk *Mudik Keren 2019* yang diikuti ratusan orang di ketiga kota di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

MUDIK KEREN 2019

In May, ANTV again sent off people going home to their village under the Mudik Keren Activity 2019, which helped hundreds of people to return home three cities in Central and East Java.

ACARA CANTIK ANTV

Stasiun televisi ANTV menggelar kegiatan edukasi bertajuk *Cantik ANTV* di RPTRA Amanah Islamic Center, Tanjung Priok, Jakarta Utara pada Kamis, 14 Februari 2019. Bersama mantan personel JKT48, Sendy Ariani, ANTV mengajak 100 peserta perempuan untuk ikut serta dalam pelatihan keterampilan tata rias dan kreasi hijab bersama tim *makeup* dan *wardrobe* artis.

ANTV CANTIK EVENT

ANTV television station held an educational activity called ANTV Cantik at the RPTRA Amanah Islamic Center, Tanjung Priok, North Jakarta on Thursday, February 14, 2019. Held together with former JKT48 member Sendy Ariani, ANTV invited 100 female participants to take part in makeup training skills and hijab creations with the makeup team and artist wardrobe team.







LAPORAN KEUANGAN

*FINANCIAL
REPORT*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT INTERMEDIA CAPITAL TBK.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT INTERMEDIA CAPITAL TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2019 PT Intermedia Capital Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby state that the information contained in the 2019 Annual Report of PT Intermedia Capital Tbk. is complete and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report. The statement has been made in all truthfulness.

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Komisaris Utama
President Commissioner

[Signature]
Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE

Komisaris
Commissioner

[Signature]
Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

ROBERTUS BISMARKA KURNIAWAN

Komisaris
Commissioner

[Signature]
Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

[Signature]
Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

[Signature]
Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

ANGGOTA DIREKSI

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO

Direktur
Director

[Signature]
Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

JULIANDUS A. LUMBAN TOBING

Direktur
Director

[Signature]
Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

AHMAD ZULFIKAR

Direktur
Director

[Signature]
Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut beserta laporan auditor independen**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2019
and for the year then ended with independent
auditor's report***

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Jabatan : Direktur
2. Nama : Ahmad Zulfikar
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Jl. Cempaka Lestari G/22
RT/RW 005/007 Lebak Bulus
Cilandak, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

RM Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / Director



Ahmad Zulfikar
Direktur / Director

Jakarta,
5 Mei 2020 / May 5, 2020

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9
Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940

☎ +62 21 561 015 90
☎ +62 21 299 417 89
✉ www.imcmmedia.co.id

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2019**

We, the undersigned:

1. Name : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Title : Director
2. Name : Ahmad Zulfikar
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Cempaka Lestari G/22
RT/RW 005/007 Lebak Bulus
Cilandak, Jakarta Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Laporan Auditor Independen

No. 00016/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Intermedia Capital Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00016/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Intermedia Capital Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

ACHSIN HANDOKO TOMO

Kantor Akuntan Publik/Certified Public Accountants. Izin/License No. 45/KM.1/2017
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai Dasar - Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel : +62 21 720 2605 - Fax : +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00016/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00016/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00016/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(lanjutan)

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya yang menjelaskan tentang beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam *Senior Facility Agreement* tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Sebagai tanggapan atas hal tersebut, Perusahaan berencana menerbitkan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Rencana PMTHMETD ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 April 2019. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Kami membawa perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang pandemi Covid-19 yang menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang dapat mempengaruhi bisnis Kelompok Usaha. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00016/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(continued)

Emphasis of matter

We draw attention to Note 19 in the consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries which describe that several obligations as regulated in the Senior Facility Agreement cannot be fulfilled by the Group. In response to this matter, the Company plans to Increase of Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). The plan of PMTHMETD was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") on April 25, 2019. Our opinion is not modified in respect of this matter.

We draw attention to Note 35 in the consolidated financial statements which describe that Covid-19 pandemic has spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economy, including domestic activities. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may effect the business of the Group. The accompanying financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

5 Mei 2020 / May 5, 2020


Handoko Tomo

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP.0597

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 29, 33	10.346.360	15.635.078	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6, 29, 33			Trade receivables
Pihak berelasi		1.333.207	492.607	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp44.513.611 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp42.812.086 pada tanggal 31 Desember 2018		399.102.403	312.255.174	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp44,513,611 as of December 31, 2019 and Rp42,812,086 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain	7, 29, 33			Other receivables
Pihak berelasi		113.115.586	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp405.287 pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar Rp362.329 pada tanggal 31 Desember 2018		29.837.682	152.102.177	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp405,287 as of December 31, 2019 and Rp362,329 as of December 31, 2018
Persediaan materi program	8	758.841.200	664.144.781	Program material inventories
Piutang pihak berelasi	28c, 29, 33	3.931.735.611	3.476.277.702	Due from related parties
Aset lancar lainnya	9, 29, 33	119.055.669	76.083.491	Other current assets
Total Aset Lancar		5.363.367.718	4.696.991.010	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	18d	32.973.691	37.438.500	Deferred tax asset - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp716.478.357 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp666.391.843 pada tanggal 31 Desember 2018		234.873.879	272.812.386	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp716,478,357 as of December 31, 2019 and Rp666,391,843 as of December 31, 2018
Uang muka pembelian aset tetap	10	384.250.801	393.584.781	Advances for purchase of fixed assets
Goodwill	13	6.780.616	6.780.616	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	29, 33	39.843.754	41.116.910	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		698.722.741	751.733.193	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.062.090.459	5.448.724.203	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	14, 29, 33			Trade payables
Pihak berelasi		21.491.643	8.810.186	Related parties
Pihak ketiga		1.145.716.249	786.458.117	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	15, 29, 33	4.528.271	7.640.143	Third parties
Uang muka pelanggan	16	61.691.508	8.493.393	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	17, 29, 33	377.946.089	179.294.087	Accrued expenses
Utang pajak	18a	262.592.941	281.056.150	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas pembiayaan konsumen	11, 29, 33	2.048.914	3.217.543	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	19, 29, 33	1.566.494.175	537.790.459	Long-term bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.442.509.790	1.812.760.078	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas pembiayaan konsumen	11, 29, 33	1.303.227	3.431.286	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	19, 29, 33	-	1.090.138.699	Long-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja	20	131.135.148	124.251.204	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		132.438.375	1.217.821.189	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		3.574.948.165	3.030.581.267	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 (full amount)
Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				as of December 31, 2019 and 2018
Modal dasar - 72.548.756.800 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				Authorized - 72,548,756,800 shares as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor - 39.215.538.400 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	21	392.155.384	392.155.384	Issued and paid up - 39,215,538,400 as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - neto	22	335.811.174	335.811.174	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(14.446.216)	(14.605.319)	Remeasurement on employee benefits liabilities
Ditentukan penggunaannya	23	25.950.971	25.950.971	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.727.196.395	1.662.656.301	Unappropriated
Sub-total		2.466.667.708	2.401.968.511	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	24	20.474.586	16.174.425	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.487.142.294	2.418.142.936	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.062.090.459	5.448.724.203	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN NETO	25, 31	1.496.914.210	1.819.777.135	NET REVENUES
BEBAN USAHA	26, 31			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		806.632.804	815.696.633	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		590.836.836	677.780.297	General and administrative
Total Beban Usaha		1.397.469.640	1.493.476.930	Total Operating Expenses
LABA USAHA		99.444.570	326.300.205	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	31			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		302.271.583	239.030.441	Interest income
Rugi selisih kurs - neto		58.465.115	(112.476.088)	Loss on foreign exchange - net
Laba pelepasan aset tetap	10	887.919	835.267	Gain on disposal of fixed assets
Beban dan denda pajak		(10.667.540)	(15.564.411)	Tax penalties and expenses
Bunga dan beban keuangan -neto		(260.347.672)	(208.047.615)	Interest and financial charges - net
Lain-lain - neto		(85.403.114)	(340.818.454)	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		5.206.291	(437.040.860)	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		104.650.861	(110.740.655)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18b, 31	(35.810.606)	(26.169.651)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO		68.840.255	(136.910.306)	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	20	605.423	12.607.660	Remeasurement on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18d	(446.320)	(3.396.468)	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah laba komprehensif lain setelah dikurangi pajak		159.103	9.211.192	Total other comprehensive income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF		68.999.358	(127.699.114)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA (RUGI) NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		64.540.094	(140.642.573)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	24	4.300.161	3.732.267	Non-controlling interest
TOTAL		68.840.255	(136.910.306)	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		64.705.233	(131.431.353)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	24	4.294.125	3.732.239	Non-controlling interest
Total		68.999.358	(127.699.114)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	27	1,65	(3,59)	BASIC /DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
	Saldo Laba/Retained Earnings						Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liabilities	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total			
Saldo 1 Januari 2018	392.155.384	335.791.174	(23.816.511)	20.950.971	1.918.102.382	2.643.183.400	10.902.959	2.654.086.359	Balance as of January 1, 2018
Cadangan modal	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	Capital reserve
Dividen	-	-	-	-	(109.803.508)	(109.803.508)	-	(109.803.508)	Dividend
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	(140.642.573)	(140.642.573)	3.732.267	(136.910.306)	Net profit for the period
Pengampunan Pajak	-	20.000	-	-	-	20.000	-	20.000	Tax Amnesty
Divestasi anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	1.539.199	1.539.199	Divestment of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	9.211.192	-	-	9.211.192	-	9.211.192	Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2018	392.155.384	335.811.174	(14.605.319)	25.950.971	1.662.656.301	2.401.968.511	16.174.425	2.418.142.936	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
	Saldo Laba/Retained Earnings								
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liabilities	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019	392.155.384	335.811.174	(14.605.319)	25.950.971	1.662.656.301	2.401.968.511	16.174.425	2.418.142.936	Balance as of January 1, 2019
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	64.540.094	64.540.094	4.300.161	68.840.255	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	159.103	-	-	159.103	-	159.103	Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2019	392.155.384	335.811.174	(14.446.216)	25.950.971	1.727.196.395	2.466.667.708	20.474.586	2.487.142.294	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.460.722.971	1.978.124.968	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(790.998.940)	(801.952.999)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		(417.636.903)	(377.104.918)	Cash paid to employees and for other operating activities
Kas diperoleh dari operasi		252.087.128	799.067.051	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		671.429	39.146	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(47.757.533)	(115.287.005)	Payment for interest and financial expenses
Pembayaran beban dan denda pajak		(10.667.540)	(15.564.411)	Payments for tax penalties and expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(34.971.165)	(79.629.544)	Payments of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		159.362.319	588.625.237	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	1.892.545	1.994.100	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10, 12	(9.028.342)	(75.803.352)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Kenaikan aset tidak lancar lainnya		1.273.156	3.290.383	Increase in other non-current assets
Kenaikan piutang pihak berelasi		(153.857.756)	(297.865.409)	Increase in due from related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(159.720.397)	(368.384.278)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan utang pihak berelasi		-	(63.897.678)	Decrease from due to related party
Pembayaran utang bank		(1.633.952)	(88.767.475)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen tunai	23	-	(109.803.508)	Payment of cash dividend
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(3.296.688)	(4.369.293)	Payment of consumer finance liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4.930.640)	(266.837.954)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN KAS		(5.288.718)	(46.596.995)	DECREASE IN CASH
KAS AWAL TAHUN		15.635.078	62.232.073	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	5	10.346.360	15.635.078	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah di daftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn, No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham (*Stock split*) atas saham Perseroan dari semula sebesar Rp100, per saham menjadi Rp10.

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Year 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115, the shareholders approved of the following:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.*
- b. Change in Article 3 of the Company’s Articles of Association.*
- c. Change in the par value of the Company’s shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notarial in Jakarta in relating to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11. Year 2015 dated May 15, 2016 accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company’s Article Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016. The latest amendment of the Company’s Article Association, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn regarding the Stock split through reduction of par value per share from Rp100, to Rp10.

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Sesuai dengan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2019 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, Mkn No. 93 tanggal 28 Juni 2019. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0294586 tanggal 5 Juli 2019. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia its letter No. AHU-AH.01.03-0143816 dated June 8, 2017.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located in Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering (IPO)

On March 28 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering ("IPO") of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on the Meeting Decision on May 29, 2019, as notarized by Humbert Lie, SH, SE, Mkn No. 93 dated June 28, 2019. The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia its letter No. AHU-AH.01.03-0294586 dated July 5, 2019. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018, was as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

	2019
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris	Robertus Bismarka Kurniawan
Komisaris	Anindra Ardiansyah Bakrie
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris Independen	RM Djoko Setiotomo
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Erick Thohir *)
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur	Ahmad Zulfikar
Direktur Independen	Julianus A. Lumban Tobing

*) Pada tanggal 22 Oktober 2019, Perseroan menerima surat pengunduran Tuan Erick Thohir sebagai Direktur Utama Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sophian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.001/IMC/IV/16 tanggal 1 April 2016, Perusahaan menunjuk Shakty Yudha Santri sebagai kepala unit audit internal Perusahaan menggantikan Sophian Hadi.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.002/DEKOM/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua	RM Djoko Setiotomo
Anggota	Ivan Permana
Anggota	Ridwan Amsori

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.139 dan 1.211 karyawan tetap (tidak diaudit).

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, belum ada akta terkait perubahan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Audit Komite. Akta tersebut akan dibuat setelah Rapat Umum Pemegang Saham.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

	2018	
Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	Board of Commissioners
Robertus Bismarka Kurniawan	Robertus Bismarka Kurniawan	President Commissioner
Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	Commissioner
C.F. Carmelita Hardikusumo	C.F. Carmelita Hardikusumo	Commissioner
Ilham Akbar Habibie	Ilham Akbar Habibie	Independent Commissioner
		Independent Commissioner
Erick Thohir	Erick Thohir	Board of Directors
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	President Director
-	-	Director
Julianus A. Lumban Tobing	Julianus A. Lumban Tobing	Director
		Independent Director

*) In October 22, 2019, the Company received the resignation letter of Mr. Erick Thohir as President Director.

Based on the Decision Letter No. SKD.001/IMC/XII/2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 of Board of Directors dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sophian Hadi as head of internal audit unit of the Company. Based on No. SKD.001/IMC/IV/16 dated April 1, 2016, the Company appointed Shakty Yudha Santri as head unit of internal audit the Company replacing Sophian Hadi.

The Audit Committee based on Decision Letter No. SK.002/DEKOM/VI/2019 of the Board of Commissioners dated 17 Juni 2019 and Decision Letter No. SK.005/DEKOM/XII/2014 of the Board of Commissioners dated December 22, 2014. The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

	2018	
Ilham Akbar Habibie	Ilham Akbar Habibie	Chairman
Arydhian B. Djamin	Arydhian B. Djamin	Member
Ridwan Amsori	Ridwan Amsori	Member

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had 1,139 and 1,211 permanent employees, respectively (unaudited).

Until this financial statement is published, there has been no deed related to changes in the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee. The deed will be made after the General Meeting of Shareholders.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai “Kelompok Usaha”):

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Mulai Kegiatan Operasional/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership:</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT")	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99,99	6.048.243.607	5.389.007.353
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership through CAT</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ <i>and</i> Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	21.669.350	17.143.340
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ <i>and</i> Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	23.059.864	18.549.364
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ <i>and</i> Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	21.079.839	16.538.326
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ <i>and</i> Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	23.437.277	19.011.519
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ <i>and</i> Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	19.980.709	16.009.833
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ <i>and</i> Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	23.179.155	18.621.217
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ <i>and</i> Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	23.218.736	18.594.979

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the “Group”) as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	21.199.697	16.706.220
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ and Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	19.850.365	15.886.906
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ and Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	17.137.705	12.690.413
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan/ and Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	19.913.697	15.968.763
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ and Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	981.090	845.433

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung**

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Digi Bintang Sinergi (sebelumnya PT Portrait Ciptakarya Talenta)

Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 11 tanggal 23 Februari 2015, CAT mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Digi Bintang Sinergi ("DBS") (sebelumnya PT Portrait Ciptakarya Talenta ("Potrait")) dari PT Cipta Media International, dan berdasarkan Akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 6 Maret 2015, DBS melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dan CAT menambah hak kepemilikan saham menjadi 75%.

Pada bulan September 2018, CAT telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada DBS dengan nilai nominal sebesar Rp3.120.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial / Terrestrial Television Broadcasting

Penyiaran TV Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (Free to Air) ("Permenkominfo No.22/2011").

1. GENERAL (Continued)

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Digi Bintang Sinergi (formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta)

Based on Firdhonal, S.H., Notarial Deed No.11 dated February 23, 2015, CAT acquired 30% ownership interest in PT Digi Bintang Sinergi ("DBS") (formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta (Potrait)) from PT Cipta Media International, and based on the same Notarial No. 5 dated March 6, 2015, DBS increased its authorized capital stock and paid-in capital and CAT increasing its ownership to 75%.

On September 2018, CAT has sold all of their ownership of share DBS with a nominal value Rp3,120,000. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part of other income (expense) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has broadcasting license as follows:

Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date of License Granted	Jangka Waktu/ Period
Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

1. UMUM (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), CAT dan Entitas Anaknya, yaitu CAT Bandung dan Bengkulu terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 5 (Jawa Barat).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, telah melaksanakan investasi (infrastruktur multipleksing) seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terrestrial. ATVJI dan ATVLI pun juga menyampaikan.

1. GENERAL (Continued)

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about the Opportunity as the Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java), and Decision Menkominfo No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), CAT and Subsidiaries, under CAT Bandung and Bengkulu has chosen to hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 5 (West Java), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all (multiplexing infrastructure) commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

The replacement of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, which is Menkominfo Decree No. 32 year 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted.

1. UMUM (Lanjutan)

Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

1. GENERAL (Continued)

*Permenkominfo 32/2013 to judicial review at the Supreme Court by ATVJI and ATVLI. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.*

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to issue the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that: CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as 24 Intervening II Defendant, 25 Intervening II Defendant, and 26 Intervening II Defendant. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions at PTUN Jakarta.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo’s decisions that issued the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo’s decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

1. UMUM (Lanjutan)

Terhadap keputusan ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN Jakarta") dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan "PT TUN Jakarta" ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015.

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Pada tanggal 8 September 2017, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan PT TUN Jakarta ini bagi CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2020.

1. GENERAL (Continued)

In relation to this decision, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court ("PT TUN Jakarta") and the appeal was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam has received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court ("PTUN") Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative High Court ("PTUN") Jakarta.

In relation to this decision by "PT TUN Jakarta" the Administrative High Court, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

As of March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam was received notification decision of cassation that refused to accept the appeal.

On September 8, 2017, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judicial review memory to the Supreme Court and based on the Judicial Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judicial review was denied.

There is no contingent liability that will arise from the result of this PT TUN Jakarta decision for CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/authorized for issue by the Board of Directors on May 5, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI"), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority ("OJK")) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emitten or Public Companies.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power to direct over relevant activities;*
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- (c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current period profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.901,01
1 Euro Eropa/Rupiah	15.588,60
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.320,74

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2018	
	14.481,00	1 United States Dollar /Rupiah
	16.559,75	1 European Euro /Rupiah
	10.602,97	1 Singapore Dollar /Rupiah

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 29).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 29).

Subsequent measurement

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the date of the statement of financial position.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortized cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

- *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, as a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

(3) Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings.

Subsequent measurement

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

(3) Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group mentioned above qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(6) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Buildings
Prasarana sewa	3 - 7	Leasehold improvements
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5 -15	Studio equipment and relay station equipment
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	5	Furniture and fixtures, office equipment and vehicles

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

1. Goodwill

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

1. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua (2) transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and lease-back that results in a finance lease, this is to be treated as two (2) separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in expenses a straight line method over the lease term.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes ("VAT").

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group determine its employee benefits liability under the Labor Law 13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003. The cost of providing employee benefits liability is determined using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

s. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.

s. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FASs in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No.70.

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

w. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

1. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka."
2. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan."
3. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program."
4. Penyesuaian tahunan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis."
5. Penyesuaian tahunan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman."
6. Penyesuaian tahunan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan."
7. Penyesuaian tahunan PSAK No. 66, "Pengendalian Bersama."

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

w. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following new interpretations, Amendment and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- 1. IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- 2. IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments."*
- 3. Amendment to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement."*
- 4. Annual improvement to SFAS No. 22, "Business Combinations."*
- 5. Annual improvement to SFAS No. 26, "Borrowing Costs."*
- 6. Annual improvement to SFAS No. 46, "Income Taxes."*
- 7. Annual improvement to SFAS No. 66, "Joint Arrangements."*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

1. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan."
2. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan."
3. PSAK No. 73, "Sewa."
4. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan."
5. Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama."
6. Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis."
7. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan."
8. Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi."
9. Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif."
10. Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan."
11. ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba."

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 dan Amandemen PSAK No. 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

1. SFAS No. 71, "Financial Instruments."
2. SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
3. SFAS No. 73, "Leases."
4. Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements."
5. Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures."
6. Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations."
7. Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors."
8. Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts."
9. Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation."
10. Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements."
11. IFAS No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements."

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for SFAS No. 112 and Amendment to SFAS No. 22 which are effective from 1 January 2021.

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS No. 35, Amendment to SFAS No. 1 and Annual improvement to SFAS No. 1, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group consolidated financial statements.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha (Catatan 29).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 29).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (Catatan 8).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 10).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts whichever is earlier, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method (Note 8).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Note 10).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyelesaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 20).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 20).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 18).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 18d).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 18).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 18d).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.714	24.814.280	Total

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.990 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 22).

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

The Company acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position with details as follows:

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 13) and presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,990 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and is presented as part of additional paid-in capital (Note 22).

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018
Kas Tunai	380.338	383.238
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.971.473	7.822.499
PT Bank Central Asia Tbk	1.720.555	5.862.641
PT Bank CIMB Niaga Tbk	982.125	895.296
PT Bank Permata Tbk	374.877	244.501
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	150.175	102.420
Sub-total	9.199.205	14.927.357
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	266.817	324.483
Sub-total	266.817	324.483
Total kas di bank	9.466.022	15.251.840
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000	-
Sub-total	500.000	-
Total	10.346.360	15.635.078

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu satu (1) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 5,75%.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
Total cash in banks
Time deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Total

All cash and cash equivalent were placed with third parties. As of December 31, 2019 and 2018, cash and cash equivalent was pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") (Note 19).

As of December 31, 2019, cash equivalent represents time deposit in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maturity of one (1) month and automatically can be extended denominated in Rupiah with interest rate of 5.75%.

6. PIUTANG USAHA

	2019	2018
Pihak berelasi		
PT Lativi Mediakarya	452.678	492.607
PT Bakrie Swasakti Utama	880.529	-
Sub-total pihak berelasi	1.333.207	492.607

6. TRADE RECEIVABLES

Related parties
PT Lativi Mediakarya
PT Bakrie Swasakti Utama
Sub-total related parties

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	122.352.836	110.727.617	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	24.421.306	3.140.540	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Bintang Media Mandiri	23.363.665	22.232.341	PT Bintang Media Mandiri
PT Dian Mentari Pratama	19.478.119	20.377.612	PT Dian Mentari Pratama
PT Ohio Surya Media	19.386.360	-	PT Ohio Surya Media
PT Cipta Pratama Kreasi	17.912.912	2.411.290	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	16.168.525	-	PT Dwi Sapta Pratama Advertising
PT Cursor Media	14.569.348	12.748.421	PT Cursor Media
PT Star Reachers Indonesia	14.515.664	3.458.757	PT Star Reachers Indonesia
PT Artek n Partners	14.351.849	12.784.398	PT Artek n Partners
PT Tempo Promosi	11.473.798	7.155.195	PT Tempo Promosi
PT Inter Pariwara Global	9.573.046	12.259.053	PT Inter Pariwara Global
PT Abadi Prasada Jaya	8.983.418	-	PT Abadi Prasada Jaya
Citra Surya Indonesia	8.275.640	5.336.707	Citra Surya Indonesia
PT Asia Media Prisma	8.250.053	2.530.880	PT Asia Media Prisma
RA Picture	7.436.800	13.420.000	RA Picture
Partai Gerakan Indonesia Raya	6.958.800	6.958.800	Partai Gerakan Indonesia Raya
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461	PT Kaswall Dinamika Indonesia
MD Media	4.916.952	801.845	MD Media
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.070.380	4.070.380	PT Cipta Adimedia Nusantara
PT Matari Advertising	4.053.903	4.262.158	PT Matari Advertising
Advatama Advertising Indonesia	4.009.060	4.009.060	Advatama Advertising Indonesia
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	3.932.280	PT Lintas Sanjaya
National Basket League	3.850.000	3.850.000	National Basket League
PT Atom Media Indonesia	3.316.047	3.755.532	PT Atom Media Indonesia
PT Optima Media Dinamika	3.263.104	2.784.104	PT Optima Media Dinamika
Havas Arena Indonesia	2.853.061	958.048	Havas Arena Indonesia
Multivision Plus	2.783.000	2.090.000	Multivision Plus
PT Pro Aktif Mediathama	2.753.202	2.521.068	PT Pro Aktif Mediathama
Larissa Niko Indonesia	2.740.416	4.443.450	Larissa Niko Indonesia
PT Bintang Toedjoeh	2.410.000	-	PT Bintang Toedjoeh
Mediagard	2.090.898	2.090.898	Mediagard
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	43.141.111	73.996.365	Lain-lain (masing-masing Rp2 billion)
Total pihak ketiga	443.616.014	355.067.260	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(44.513.611)	(42.812.086)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	399.102.403	312.255.174	Third parties - net
Neto	400.435.610	312.747.781	Net
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	0,02%	0,01%	Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	191.710.472	166.204.886
Jatuh tempo		
1 hari sampai dengan 30 hari	74.045.135	67.145.695
31 hari sampai dengan 60 hari	36.716.383	23.941.554
61 hari sampai dengan 90 hari	27.371.145	8.683.732
Lebih dari 90 hari	115.106.086	89.584.000
Total	444.949.221	355.559.867
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(44.513.611)	(42.812.086)
Neto	400.435.610	312.747.781

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	42.812.086	7.308.512
Kerugian penurunan nilai periode berjalan (Catatan 26)	1.701.525	35.503.574
Saldo Akhir	44.513.611	42.812.086

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Pihak berelasi		
PT Digi Bintang Sinergi (sebelumnya PT Portrait Ciptakarya Talenta)	113.115.586	-
Sub-Total pihak berelasi	113.115.586	-

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	191.710.472	166.204.886	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 day to 30 days	74.045.135	67.145.695	1 day to 30 days
31 days to 60 days	36.716.383	23.941.554	31 days to 60 days
61 days to 90 days	27.371.145	8.683.732	61 days to 90 days
More than 90 days	115.106.086	89.584.000	More than 90 days
Total	444.949.221	355.559.867	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(44.513.611)	(42.812.086)	Less allowance for impairment losses
Net	400.435.610	312.747.781	Net

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	42.812.086	7.308.512	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai periode berjalan (Catatan 26)	1.701.525	35.503.574	Impairment loss for the period (Note 26)
Saldo Akhir	44.513.611	42.812.086	Ending Balance

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

7. OTHER RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related party
PT Digi Bintang Sinergi (sebelumnya PT Portrait Ciptakarya Talenta)	113.115.586	-	PT Digi Bintang Sinergi (formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta)
Sub-Total pihak berelasi	113.115.586	-	Sub - Total related party

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Digi Bintang Sinergi (sebelumnya PT Portrait Ciptakarya Talenta)	-	136.775.586	PT Digi Bintang Sinergi (formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	30.242.969	15.688.920	Others (each below Rp2 billion)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(405.287)	(362.329)	Less allowance for impairment loss of receivables
Sub-total pihak ketiga	29.837.682	152.102.177	Sub - total third party
Neto	142.953.268	152.102.177	Net

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the other receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	362.329	362.329	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai periode berjalan (Catatan 26)	42.958	-	Impairment loss for the period (Note 26)
Saldo Akhir	405.287	362.329	Ending Balance

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang lain-lain dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment loss was recognized for other receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	2019
Program lisensi	757.478.916
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	840.200
Program dalam penyelesaian	522.084
Total	758.841.200

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

	2018	
	663.788.252	Licensed programs
	274.674	In-house and commissioned programs
	81.855	Work in-progress programs
Total	664.144.781	Total

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	2019
Uang muka	
Pemasok	103.124.358
Karyawan	6.643.321
Biaya dibayar dimuka	5.721.669
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.566.321
Total	119.055.669

9. OTHER CURRENT ASSETS

	2018	
	42.732.546	Advances Vendors
	11.495.342	Employees
	17.713.496	Prepaid expenses
	4.142.107	Others (each below Rp2 billion)
Total	76.083.491	Total

10. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung			
Hak atas tanah	6.194.593	-	-
Bangunan	126.288.477	-	-
Prasarana sewa	30.868.579	-	-
Peralatan studio	248.095.432	-	-

10. FIXED ASSETS

	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal Subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
				Acquisition Costs Direct Ownership
				Land rights
				Buildings
		473.123	31.341.702	Leasehold improvements
		3.062.061	251.157.493	Studio equipment

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pelepasan Entitas Anak/ <i>Disposal Subsidiary</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	
Peralatan stasiun pemancar	354.877.892	-	-	-	4.673.205	359.551.097	Relay station equipment
Perabot kantor	7.714.870	-	-	-	-	7.714.870	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	68.674.239	-	-	-	5.540.318	74.214.557	Office equipment
Kendaraan	40.825.940	-	6.214.315	-	-	34.611.625	Vehicles
Sub-total	883.540.022	-	6.214.315	-	13.748.707	891.074.414	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	55.664.207	18.362.322	-	-	(13.748.707)	60.277.822	Construction-in-Progress
Total Biaya Perolehan	939.204.229	18.362.322	6.214.315	-	-	951.352.236	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	67.958.992	9.014.399	-	-	-	76.973.391	Buildings
Prasarana sewa	20.663.402	3.486.660	-	-	-	24.150.062	Leasehold improvements
Peralatan studio	200.622.928	16.311.157	-	-	-	216.934.085	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	294.437.644	15.027.823	-	-	-	309.465.467	Relay station equipment
Perabot kantor	6.970.466	372.202	-	-	-	7.342.668	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	52.549.748	5.713.343	-	-	-	58.263.091	Office equipment
Kendaraan	23.188.663	5.370.619	5.209.689	-	-	23.349.593	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	666.391.843	55.296.203	5.209.689	-	-	716.478.357	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	272.812.386					234.873.879	Carrying Amounts

	<i>Beginning Balance January 1, 2018</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Pelepasan Entitas Anak/ Disposal Subsidiary</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Ending Balance December 31, 2018</i>	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	-	6.194.593	Land rights
Bangunan	126.088.477	-	-	-	200.000	126.288.477	Buildings
Prasarana sewa	18.761.613	-	-	-	12.106.966	30.868.579	Leasehold improvements
Peralatan studio	233.343.644	-	790.044	-	15.541.832	248.095.432	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	341.248.362	-	4.233.002	-	17.862.532	354.877.892	Relay station equipment
Perabot kantor	7.935.606	-	26	220.710	-	7.714.870	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	65.565.157	-	816.225	309.778	4.235.085	68.674.239	Office equipment
Kendaraan	40.437.335	3.271.666	3.804.145	733.442	1.654.526	40.825.940	Vehicles
Sub-total	839.574.787	3.271.666	9.643.442	1.263.930	51.600.941	883.540.022	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	69.919.826	37.345.322	-	-	(51.600.941)	55.664.207	Construction-in-Progress
Total Biaya Perolehan	909.494.613	40.616.988	9.643.442	1.263.930	-	939.204.229	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	58.748.030	9.210.962	-	-	-	67.958.992	Buildings
Prasarana sewa	18.916.224	1.747.178	-	-	-	20.663.402	Leasehold improvements
Peralatan studio	185.020.307	15.826.852	224.231	-	-	200.622.928	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	283.806.117	14.847.912	4.216.385	-	-	294.437.644	Relay station equipment
Perabot kantor	6.677.636	373.202	26	80.346	-	6.970.466	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	46.870.908	6.629.983	799.953	151.190	-	52.549.748	Office equipment
Kendaraan	20.121.725	6.482.406	3.244.013	171.455	-	23.188.663	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	620.160.947	55.118.495	8.484.608	402.991	-	666.391.843	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	289.333.666					272.812.386	Carrying Amount

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operating expenses for the year ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Beban program dan penyiaran (Catatan 26)	31.226.980	30.973.654	Program and broadcasting expense (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	24.069.223	24.144.841	General and administrative expense (Note 26)
Total	55.296.203	55.118.495	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2019	2018	
Harga jual	1.892.545	1.994.100	Selling price
Nilai tercatat	(1.004.626)	(1.158.833)	Carrying amount
Laba pelepasan aset tetap	887.919	835.267	Gain on disposal of fixed assets

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") will expire from 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	2019			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	40% - 90%	49.838.000	Juli - Desember 2020/ July - December 2020	Building and installation
Menara, <i>transmitter</i> dan antena	35% - 90%	6.241.780	Februari - Mei 2020/ February - May 2020	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	55% - 90%	327.978	Februari-April 2020/ February-April 2020	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	40% - 95%	3.870.064	Januari - April 2020/ January - April 2020	Furniture and office equipment
Total		60.277.822		Total

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2018			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	55% - 90%	43.593.000	Februari-Desember 2019/ February-December 2019	Building and installation
Menara, <i>transmitter</i> dan antena	45% - 85%	5.492.675	Januari-April 2019/ January-April 2019	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	40% - 90%	2.708.468	Februari-Maret 2019/ February-March 2019	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	45% - 95%	3.870.064	Januari-Maret 2019/ January-March 2019	Furniture and office equipment
Total		55.664.207		Total

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp142.044.693, USD4.529.570 dan EUR10.570.926 (angka penuh) dan Rp152.424.564, USD4.858.238, dan EUR10.676.905 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp142,044,693, USD4,529,570, and EUR10,570,926 (full amount) and Rp152,424,564, USD4,858,238, and EUR10,676,905 (full amount) as of December 31, 2019 and 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp447.335.680 dan Rp411.041.263.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Company operational activities with amounted to Rp447,335,680 and Rp411,041,263, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 19).

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets are pledged as collateral for bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) (Note 19).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.352.141	6.648.829	Consumer finance liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>2.048.914</u>	<u>3.217.543</u>	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>1.303.227</u>	<u>3.431.286</u>	Long-term portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

11. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, CAT had fixed assets financed through consumer finance liabilities with PT BCA Finance were as follows:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			Minimum payments due in the years:
2019	-	3.705.614	2019
2020	2.259.245	2.386.489	2020
2021	1.109.458	1.086.032	2021
2022	<u>269.568</u>	<u>269.568</u>	2022
Total pembayaran minimum dikurangi beban keuangan dimasa mendatang	<u>3.638.271</u> <u>(286.130)</u>	<u>7.447.703</u> <u>(798.874)</u>	Total minimum payments Less future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	3.352.141	6.648.829	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>2.048.914</u>	<u>3.217.543</u>	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	<u>1.303.227</u>	<u>3.431.286</u>	Long Term Portion

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Saldo uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp384.250.801 dan Rp393.584.781.

12. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Total balance of advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp384,250,801 and Rp393,584,781.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat goodwill sebesar Rp6.780.616.

13. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of goodwill amounted to Rp6,780,616.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

13. GOODWILL (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai goodwill.

14. UTANG USAHA

	2019	2018
Pihak berelasi		
PT Viva Media Baru	6.568.524	7.610.186
PT Bakrie Swasakti Utama	1.200.000	1.200.000
PT Portrait Ciptakarya Talenta (sebelumnya PT Portrait Ciptakarya Talenta)	13.723.119	-
Sub-total	21.491.643	8.810.186
Pihak ketiga		
PT Dwiwarna Sentosa Ria	245.750.000	190.820.000
PT Soraya Intercine Films	211.099.755	97.908.151
PT Verona Indah Picture	202.197.000	66.252.000
PT Tripar Multivision Plus	188.383.417	220.800.688
Parkit Film	37.849.177	17.639.188
Spectrum Film	36.415.979	5.733.206
CV Garuda Dua	34.924.785	15.648.477
Studio Film Sukses	34.716.799	4.340.586
Red Candle	22.463.363	7.113.008
PT Kompak Mantap Indonesia	14.807.632	11.672.422
PT Wira Pamungkas Pariwara	8.096.378	2.444.000
PT Radio Merpati Darmawangsa	7.543.933	-
PT Perintis Dinamika Sekatama	5.797.914	2.153.910
CV Kreatif Putra Utama	5.525.000	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	4.916.750	4.630.720
PT B- Generasi Asia	4.759.697	4.798.876
Bahagia Selalu Selamanya	4.645.000	2.720.000
PT Bazcorp Citra Indonesia	4.455.983	3.464.845
PT Bhaskara Mitra Manunggal	4.315.444	-
Thai Broadcast Company Ltd	4.356.698	3.544.071
Rapi Film	3.189.335	2.072.435
PT Quantum Pratama Media	2.887.393	2.608.261
PT Falcon Interactive	2.591.500	693.000
Dentsu Indonesia	2.570.355	5.470.468
PT Pidi Visual Project	2.028.500	11.301.377
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	49.428.462	102.628.428
Sub- total	1.145.716.249	786.458.117
Total	1.167.207.892	795.268.303
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	0,60%	0,29%

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. GOODWILL (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no goodwill impairment.

14. TRADE PAYABLES

Related parties	
PT Viva Media Baru	
PT Bakrie Swasakti Utama	
PT Portrait Ciptakarya Talenta (formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta)	
Sub-total	
Third parties	
PT Dwiwarna Sentosa Ria	
PT Soraya Intercine Films	
PT Verona Indah Picture	
PT Tripar Multivision Plus	
Parkit Film	
Spectrum Film	
CV Garuda Dua	
Studio Film Sukses	
Red Candle	
PT Kompak Mantap Indonesia	
PT Wira Pamungkas Pariwara	
PT Radio Merpati Darmawangsa	
PT Perintis Dinamika Sekatama	
CV Kreatif Putra Utama	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	
PT B- Generasi Asia	
Bahagia Selalu Selamanya	
PT Bazcorp Citra Indonesia	
PT Bhaskara Mitra Manunggal	
Thai Broadcast Company Ltd	
Rapi Film	
PT Quantum Pratama Media	
PT Falcon Interactive	
Dentsu Indonesia	
PT Pidi Visual Project	
Others (each below Rp2 billion)	
Sub-total	
Total	
Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities	

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	180.103.334	19.602.660	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai dengan 30 hari	45.973.643	87.096.016	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai dengan 60 hari	41.828.215	59.238.879	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai dengan 90 hari	290.398.791	181.984.065	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	608.903.909	447.346.683	<i>More than 90 days</i>
Total	1.167.207.892	795.268.303	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	2019	2018	
Rupiah	1.159.243.421	789.297.807	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	7.662.750	5.799.824	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	301.721	170.672	<i>European Euro</i>
Total	1.167.207.892	795.268.303	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	4.528.271	7.640.143	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	4.528.271	7.640.143	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	2019	2018	
Rupiah	4.012.798	7.015.857	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	299.250	532.886	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	204.991	79.469	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	11.232	11.931	<i>European Euro</i>
Total	4.528.271	7.640.143	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp61.691.508 dan Rp8.493.393 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

16. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Advance receipts from customers amounting to Rp61,691,508 and Rp8,493,393 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Bunga	312.068.452	99.478.313	Interest
Produksi <i>in-house</i>	43.310.904	53.173.740	In-house production
Insentif	16.244.015	23.593.353	Incentive
Sewa	5.082.265	1.726.530	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.240.453	1.322.151	Others (each below Rp1 billion)
Total	377.946.089	179.294.087	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	11.307.920	6.771.751	Article 4(2)
Pasal 21	30.506.273	29.040.889	Article 21
Pasal 23	31.860.393	102.310.548	Article 23
Pasal 26	29.816.449	28.543.457	Article 26
Pasal 29	15.633.128	18.812.177	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	143.468.778	95.577.328	Value-Added Tax - Net
Total	262.592.941	281.056.150	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	2019	2018	
Kini	(31.792.117)	(49.919.363)	Current
Tangguhan	(4.018.489)	23.749.712	Deferred
Total	(35.810.606)	(26.169.651)	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	104.650.861	(110.740.655)	Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - entitas anak	(155.155.745)	74.107.789	Income (loss) before income tax expense - subsidiary
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(50.504.884)	(36.632.866)	Commercial loss before income tax expense the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja	1.107.164	1.384.676	Employee benefits expense
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	18.292.003	16.405.261	Loss on changes in fair value of due to related party
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(3.122)	(39.145)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	3.715.272	2.410.282	Others
Sub-total	3.712.150	2.371.137	Sub-total
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(27.393.567)	(16.471.792)	Estimated fiscal loss - Company
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan awal tahun	-	-	Fiscal loss carry-forward at beginning of year
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Tahun	(27.393.567)	(16.471.792)	Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Year
Beban pajak penghasilan - kini:			Income tax expense - current:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	31.792.117	49.919.363	Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	31.792.117	49.919.363	Total Income Tax Expense - Current
Ditambah:			Addition:
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	18.812.177	48.522.359	Tax payable Article 29 at beginning of year
Dikurangi:			Less:
Penghapusan hutang/provisi pajak	-	(19.043.141)	Write-off tax payable/provision
Pembayaran pajak	(3.616.397)	(15.188.608)	Payment of tax
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(31.354.769)	(45.397.796)	Prepayment of income tax
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	15.633.128	18.812.177	Tax Payable Article 29

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 21, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun fiskal 2016 hingga 2019 sebagai berikut:

c. Tax Collection Letters

For the year ended December 31, 2019, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 26, 4(2) and Value Added Tax ("VAT") for the fiscal period 2016 until 2019 as follows:

2019						
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 4 (2) Article 4 (2)	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	-	-	3.345.812	-	-	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	3.172.118	1.620.196	-	1.295.057	324.913	STP for fiscal year 2017
STP untuk tahun fiskal 2018	-	453.948	-	-	2.723	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2019	-	198.691	122.170	-	131.912	STP for fiscal year 2019
Total	3.172.118	2.272.835	3.467.982	1.295.057	459.548	Total

2018						
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 4 (2) Article 4 (2)	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	3.486.507	1.387.593	110.358	731.711	984.557	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	925.374	140.701	2.074.695	-	5.722.916	STP for fiscal year 2017
Total	4.411.881	1.528.294	2.185.053	731.711	6.707.473	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas imbalan kerja	887.216	276.791	294.964	1.458.971	Employee benefits liabilities
Penyisihan aset pajak tangguhan	(887.216)	(276.791)	(294.964)	(1.458.971)	Allowance deferred tax assets
Entitas anak:					Subsidiary:
Liabilitas imbalan kerja	30.175.586	997.690	(446.320)	30.726.956	Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	10.793.603	436.121	-	11.229.724	Trade and other receivables
Aset pajak tangguhan Entitas anak	40.969.189	1.433.811	(446.320)	41.956.680	Subsidiary's deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Entitas anak:					Subsidiary:
Aset tetap	(3.530.689)	(5.452.300)	-	(8.982.989)	Fixed asset
Neto	37.438.500	(4.018.489)	(446.320)	32.973.691	Net

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas imbalan kerja	296.494	346.169	244.553	887.216	Employee benefits liabilities
Penyisihan aset pajak tangguhan	(296.494)	(346.169)	(244.553)	(887.216)	Allowance deferred tax assets
Entitas anak:					Subsidiary:
Liabilitas imbalan kerja	30.218.045	3.354.009	(3.396.468)	30.175.586	Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.917.710	8.875.893	-	10.793.603	Trade and other receivables
Aset pajak tangguhan Entitas anak	32.135.755	12.229.902	(3.396.468)	40.969.189	Subsidiary's deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Entitas anak:					Subsidiary:
Aset tetap	(15.050.499)	11.519.810	-	(3.530.689)	Fixed asset
Neto	17.085.256	23.749.712	(3.396.468)	37.438.500	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp5.695.775.

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group have participate in this tax amnesty with obtain SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp5,695,775.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOAN

	2019	2018	
Madison Pasific Trust Limited	1.570.480.462	1.637.639.362	Madison Pasific Trust Limited
Dikurangi bagian jangka pendek	1.566.494.175	537.790.459	Less current portion
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	3.986.287	1.099.848.903	Non-current portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.986.287)	(9.710.204)	Unamortized transaction cost
Bagian jangka panjang	-	1.090.138.699	Long-term portion

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang PT Visi Media Asia Tbk (“VIVA”) selaku entitas induk Perseroan, berdasarkan USD230.000.000 Credit Agreement tertanggal 1 November 2013 (“Credit Agreement”), maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perseroan dan PT Cakrawala Andalas Televisi (“CATV”) telah menandatangani:

1. *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CATV dan PT Lativi Mediakarya (“LM”) sebagai para peminjam (“*Borrowers*”), (ii) VIVA, Perseroan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin (“*Guarantors*”), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÅRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama (“*Mandated Lead Arrangers*”), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (“*Lenders*”), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent, senior security agent, dan common security agent* (“*Common Security Agent*”) (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CATV dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior (“*Senior Term Loan Facility*”) sebesar USD173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang VIVA berdasarkan *Credit Agreement*.
2. *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai *Borrower*, (ii) CATV, LM, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent, common security agent, offshore account bank dan onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada VIVA suatu fasilitas pinjaman berjangka secara junior (“*Junior Term Loan Facility*”) sebesar USD78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) as The Company’s parent company, based on USD230,000,000 Credit Agreement dated 1st of November 2013 (Credit Agreement), on October 17, 2017 The Company and PT Cakrawala Andalas Televisi (“CATV”) have signed:

1. *Senior Facility Agreement* arranged by and between among others (i) CATV and PT Lativi Mediakarya (“LM”) as “*Borrowers*”, (ii) VIVA, The Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as “*Guarantors*”, (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÅRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as “*Mandated Lead Arrangers*”, (iv) *financial institutions of initial lenders* (“*Lenders*”), (v) Madison Pacific Trust Limited as *senior facility agent, senior security agent, and common security agent* (“*Common Security Agent*”), (vi) Madison Pacific Trust Limited as *offshore bank account*; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as *onshore bank account where Lenders will provide CATV and LM a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA’s loan stated in the Credit Agreement*.
2. *Junior Facility Agreement* arranged by and between among others, (i) VIVA as *Borrower*, (ii) CATV, LM and other *guarantors* as *Guarantors*, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited as *junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide VIVA a cashless USD78,371,904 Junior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA’s outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement*.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- Total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The loan term of *Senior Facility* is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of *Junior Facility* is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- The total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tanggal / Date
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 <i>September 30, 2018 to June 30, 2019</i>
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 <i>December 31, 2019 to March 31, 2020</i>
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 <i>September 30, 2020 to December 31, 2020</i>
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 <i>March 31, 2021 to June 30, 2021</i>
30 September 2021 s/d 30 September 2022 <i>September 30, 2021 to September 30, 2022</i>
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>

- Rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

Tanggal / Date
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>
30 September 2018 / <i>September 30, 2018</i>
31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>
31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>
30 Juni 2019 / <i>June 30, 2019</i>

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / <i>No syndication event</i>)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / <i>Syndication event</i>)
1.50 : 1	1.50 : 1
1.25 : 1	1.25 : 1
1.00 : 1	1.25 : 1
1.00 : 1	1.00 : 1
0.75 : 1	1.00 : 1
0.50 : 1	0.75 : 1
-	0.75 : 1
-	0.50 : 1
-	0.25 : 1

- The ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:

Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / <i>No syndication event</i>)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / <i>Syndication event</i>)
4.10 : 1	4.10 : 1
3.75 : 1	3.75 : 1
3.50 : 1	3.50 : 1
3.25 : 1	3.25 : 1
3.00 : 1	3.00 : 1

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
30 September 2019 / September 30, 2019	2.75 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	2.50 : 1	2.50 : 1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	2.00 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	1.50 : 1	2.00 : 1
30 September 2020 / September 30, 2020	1.25 : 1	2.00 : 1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	1.00 : 1	1.75 : 1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 March 31, 2021 to June 30, 2021	-	1.50 : 1
30 September 2021 s/d 31 Maret 2022 September 30, 2021 to March 31, 2022	-	1.25 : 1
30 Juni 2022 s/d 30 September 2022 June 30, 2022 to September 30, 2022	-	1.00 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya December 31, 2022 and thereafter	-	0.50 : 1

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

- the ratio of the total consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 December 31, 2017 to March 31, 2018	1.75 : 1	1.75 : 1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 June 30, 2018 to September 30, 2018	1.50 : 1	1.75 : 1
31 Desember 2018 / December 31, 2018	2.00 : 1	2.00 : 1
31 Maret 2019 / March 31, 2019	2.25 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2019 / June 30, 2019	2.75 : 1	2.50 : 1
30 September 2019 / September 30, 2019	3.00 : 1	2.75 : 1

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
31 Desember 2019 / December 31, 2019	3.25 : 1	3.00 : 1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	3.50 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	4.00 : 1	3.50 : 1
30 September 2020 / September 30, 2020	4.50 : 1	4.00 : 1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	5.00 : 1	4.50 : 1
31 Maret 2021 / March 31, 2021	-	5.00 : 1
30 Juni 2021 / June 30, 2021	-	5.50 : 1
30 September 2021 / September 30, 2021	-	6.00 : 1
31 Desember 2021 / December 31, 2021	-	6.50 : 1
31 Maret 2022 / March 31, 2022	-	7.00 : 1
30 Juni 2022 / June 30, 2022	-	8.00 : 1
30 September 2022 / September 30, 2022	-	9.00 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya December 31, 2022 and thereafter	-	10.00 : 1

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perseroan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perseroan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") belum menyelesaikan kewajiban untuk bulan Januari sampai Desember 2019 dengan total nilai sebesar USD30,4 juta untuk pokok pinjaman dan untuk kewajiban bunga pinjaman belum diselesaikan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2019 sebesar USD15 juta. Kewajiban bunga tersebut sudah dicatat di dalam beban masih harus dibayar. Kondisi ini termasuk kategori *event of default*.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a *Debt Service Account* and *Reserve Account*, pledges over the VIVA's shares in AGM, the Company, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") has not yet completed its obligations for January until December 2019 with total amounting to USD30.4 million for loan principal and for interest obligation has not yet completed from January to December 2019 amounting to USD15 million. The interest obligation has been recorded in the accrued expense. This condition includes to the event of default category.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

CAT belum menyelesaikan kewajiban untuk bulan Juli sampai Desember 2018 dengan total nilai sebesar USD6,75 juta untuk pokok pinjaman dan untuk kewajiban bunga pinjaman belum diselesaikan dari bulan Juli sampai dengan Desember 2018 sebesar USD6,87 juta. Kewajiban bunga tersebut sudah dicatat di dalam beban masih harus dibayar. Kondisi ini termasuk kategori *event of default*.

Beberapa kewajiban yang sebagaimana diatur dalam *Senior Facility Agreement* tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha berencana untuk mendapatkan pendanaan alternatif untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* yang jatuh tempo pada Oktober 2020.

Pada tanggal 18 Maret 2019 Kelompok Usaha menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan langkah strategis dalam rangka memastikan CAT dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* dan memenuhi kebutuhan modal kerjanya sehingga CAT dapat memfokuskan diri dalam pengembangan kegiatan usahanya, berencana menerbitkan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Rencana PMTHMETD ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 April 2019. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat calon investor yang akan mengambil bagian dalam rencana transaksi PMTHMETD tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian ini belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporan tertanggal 13 Maret 2020 dan 11 Maret 2019 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

CAT has not yet completed its obligations for May and June 2018 with total amounting to USD6.75 million for loan principal and for interest obligation has not yet completed from July to December 2018 amounting to USD6.87 million. The interest obligation has been recorded in the accrued expense. This condition includes to the event of default category.

Several obligations as regulated in the *Senior Facility Agreement* cannot be fulfilled by The Group.

The Group plans to obtain alternative payments for loan repayments based on the *Senior Facility Agreement* that expires in October 2020.

On March 18, 2019 the Company issued information disclosure to carry out strategic steps in order to ensure CAT can fulfill its debt repayment obligations based on the *Senior Facility Agreement* and fulfill its working capital requirements so that CAT can focus on developing its business activities, plans to Increase of Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). Plan of PMTHMETD was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") on April 25, 2019. As at the issuance date of these consolidated financial statements, there are unavailable prospective investors yet who will take part in the planned PMTHMETD transaction.

This consolidated financial statement has not included adjustments that may arise from these uncertainties.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities of the Group as of December 31, 2019 and 2018 were calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in their reports dated March 13, 2020 and March 11, 2019, with consideration of the following assumptions:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019
Tingkat diskonto	6,98% - 7,55%
Tingkat kenaikan gaji	9%
Tingkat kecacatan	5%
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp131.135.148 dan Rp124.251.204.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019
Beban jasa kini	10.807.237
Beban bunga	10.446.332
Total (Catatan 26)	21.253.569

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	124.251.204	122.058.153
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi		
Beban jasa kini	10.807.237	10.544.006
Beban bunga	10.446.332	8.518.117
Sub-total	21.253.569	19.062.123
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya		
Penyesuaian pengalaman	(3.341.854)	(16.517.484)
Asumsi keuangan	2.736.431	3.909.824
Sub-total	(605.423)	(12.607.660)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

	2018	
Tingkat diskonto	8,32% - 8,41%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	Salary increment rate
Tingkat kecacatan	5%	Rate of disability
Usia pensiun normal	55 tahun / years	Pension age
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	Resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Mortality rate

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp131,135,148 and Rp124,251,204, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	2018	
Beban jasa kini	10.544.006	Current service cost
Beban bunga	8.518.117	Interest cost
Total (Note 26)	19.062.123	Total (Note 26)

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	2018	
Saldo awal	122.058.153	Beginning balance
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi		Benefit expense charged to profit or loss
Beban jasa kini	10.544.006	Current service cost
Beban bunga	8.518.117	Interest cost
Sub-total	19.062.123	Sub-total
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya		Remeasurements charged to other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	(16.517.484)	Experience adjustments
Asumsi keuangan	3.909.824	Financial assumptions
Sub-total	(12.607.660)	Sub-total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	2019	2018	
Pembayaran manfaat	(16.155.646)	(5.067.262)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja karyawan transfer ke			Employees benefit liability transferred to
PT Visi Media Asia Tbk	2.391.444	805.850	PT Visi Media Asia Tbk
Saldo Akhir	131.135.148	124.251.204	Ending Balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as follows:

Periode	Tidak terdiskonto/Undiscounted		Period
	2019	2018	
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	7.847	10.961.719	One (1) year to three (3) years
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	19.913	16.724.123	Three (3) years to five (5) years
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	10.166.212	105.698.338	Five (5) years to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	44.509.208	1.369.112.031	More than ten (10) years

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019						
Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation						
Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		Financial Assumptions
		Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	
Tingkat kenaikan gaji	1%	8.877.459	134.404.646	(7.633.890)	(112.664.031)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(7.577.301)	(112.243.907)	8.952.844	135.108.355	Discount rate
2018						
Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation						
Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		Financial Assumptions
		Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.879.127	132.005.290	(3.250.364)	(110.635.794)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(3.228.623)	(110.344.450)	3.909.592	132.550.085	Discount rate

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) yang timbul dari liabilitas program selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over last five (5) years was as follows:

31 Desember / December 31,						Benefit Pension Plans
Program Pensiun Imbalan Kerja	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	131.135.148	124.251.204	122.058.153	85.701.579	65.002.137	Present value of benefits obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(70.195.815)	(18.502.446)	(29.770.704)	(26.042.642)	(1.229.940)	Experience adjustment arising on plan liabilities

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	89,9997	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk
Ahmad Zulfikar Said	125.000	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.921.550.000	10,0000	39.215.500	Public (each below 5%)
Total	39.215.538.400	100,0000	392.155.384	Total

Berdasarkan Catatan 1b, Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena *stock split*. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 19).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Based on Note 1b, Based on the latest amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. Effective March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

Based on the last amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.

As of December 31 2019 and 2018, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 19).

The composition of shareholders December 31, 2019 and 2018 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp335.811.174.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Additional net paid-up capital as of December 31, 2019 and 2018, amounting to Rp335,811,174, respectively.

	2019 dan/and 2018	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana ("IPO")	405.880.080	<i>Proceeds from initial public offering ("IPO")</i>
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)	<i>Stock issuance cost related with IPO</i>
Neto	391.894.584	<i>Net</i>
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	(29.411.600)	<i>Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares</i>
Sub-total	362.482.984	<i>Sub-total</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	(32.356.810)	<i>Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)</i>
Program pengampunan pajak (Catatan 18e)	5.695.775	<i>Tax amnesty programme (Catatan 18e)</i>
Divestasi Anak Perusahaan	(10.775)	<i>Divestment of Subsidiary</i>
Total	335.811.174	<i>Total</i>

23. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2018 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn No. 30, pemegang saham memutuskan laba netto tahun 2017 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp109.803.508 (Rp2,80 per saham).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo laba ditentukan penggunaannya menjadi Rp25.950.971.

23. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND DECLARATION

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders On June 26, 2018 as stated in Notarial Deed No. 30 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2017's net profit as reserve fund and approved to declared cash dividends amounting to Rp109,803,508(Rp2.80 per share).

As of December 31, 2019 and 2018, appropriated retained earnings amounting to Rp25,950,971.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

	2019	2018	
Friedrich Himawan	9.696.695	7.746.747	<i>Friedrich Himawan</i>
Yogi Andriyadi	7.146.896	5.521.392	<i>Yogi Andriyadi</i>
Santana Muharam	1.826.540	1.454.612	<i>Santana Muharam</i>

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

	2019
Ahmad Rahardian	1.793.426
PT Redal Semesta	11.029
Total	20.474.586

Kepentingan nonpengendali atas laba entitas anak masing-masing sebesar Rp4.300.161 dan Rp3.732.267 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kepentingan nonpengendali atas laba netto dan total penghasilan komprehensif entitas anak masing-masing sebesar Rp4.294.125 dan Rp3.732.239 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

25. PENDAPATAN NETO

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pendapatan netto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp1.496.914.210 dan Rp1.819.777.135.

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp461.835.935 dan Rp495.274.270 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

26. BEBAN USAHA

	2019	2018
Program dan penyiaran		
Beban Program		
dan Penyiaran	742.726.138	747.294.889
Penyusutan (Catatan 10)	31.226.980	30.973.654
Beban program	12.564.148	8.465.007
Sewa transponder (Catatan 32a)	3.350.667	3.419.600
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	16.764.871	25.543.483
Sub-total	806.632.804	815.696.633

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	2018	
	1.441.173	Ahmad Rahardian
	10.501	PT Redal Semesta
Total	16.174.425	Total

Non-controlling interest in net income of subsidiary amounted to Rp4,300,161 and Rp3,732,267 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Non-controlling interest in net income and total comprehensive income of subsidiaries amounted to Rp4,294,125 and Rp3,732,239 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

25. NET REVENUES

For the year ended December 31, 2019 and 2018, net revenues from advertisements and other amounted Rp1,496,914,210 and Rp1,819,777,135 respectively.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to Rp461,835,935 and Rp495,274,270 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

26. OPERATING EXPENSES

Program and broadcasting
Program and broadcasting expense
Depreciation (Note 10)
Program expense
Transponder lease (Note 32a)
Others (each below Rp2 billion)
Sub-total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2019	2018	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	219.404.390	266.530.416	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	98.318.290	128.549.778	Marketing
Jasa profesional	65.706.917	26.106.364	Professional fee
Sewa	49.605.662	50.340.958	Rent
Keamanan dan kebersihan	24.922.458	24.487.327	Security and cleaning
Penyusutan (Catatan 10)	24.069.223	24.144.841	Depreciation (Note 10)
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	21.253.569	19.062.123	Employee benefit expenses (Note 20)
Listrik dan air	20.952.817	27.153.579	Water and electricity
Transportasi	20.220.955	34.290.264	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	13.558.313	12.030.058	Repair and maintenance
Asuransi	8.809.688	7.953.585	Insurance
Penelitian dan pengembangan	5.924.044	7.073.996	Research and development
Perlengkapan kantor	2.166.951	4.089.571	Office supplies
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6) dan piutang lain-lain (Catatan 7)	1.744.483	35.503.574	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 6) and other receivables (Note 7)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	14.179.076	10.463.863	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	590.836.836	677.780.297	Sub-total
Total	1.397.469.640	1.493.476.930	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Verona Indah Pictures dan PT Soraya Intercines Film.

For the year ended December 31, 2019, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Verona Indah Pictures and PT Soraya Intercines Film.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

	2019	2018	
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	64.540.094	(140.642.573)	Net Income income attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	39.215.538.400	39.215.538.400	Total weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	1,65	(3,59)	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp444.558 dan Rp448.066 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0,03% dan 0,02% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp4.675.461 dan Rp17.256.265 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 0,33% dan 1,16% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Piutang pihak berelasi

	2019	2018
PT Visi Media Asia Tbk ("VMA")	3.926.141.579	3.469.637.870
PT Lativi Mediakarya	5.594.032	6.639.832
Sub-total	3.931.735.611	3.476.277.702
Dikurangi bagian jangka pendek	3.931.735.611	3.476.277.702
Bagian jangka panjang	-	-
Persentase terhadap Total Aset	64,9%	63,8%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang dari VMA masing-masing sebesar Rp3.926.141.579 dan Rp3.469.637.870, terdiri dari *refinancing* pinjaman VMA, pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha yang ditujukan kepada VMA (Catatan 32b).

Piutang yang berasal dari *refinancing* pinjaman VMA dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group's, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp444,558 and Rp448,066 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 0.03% and 0.02% for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp4,675,461 and Rp17,256,265 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The percentage of general and administrative from related parties to total operating expenses amounted to 0.33% and 1.16% for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

c. Due from related parties

	2019	2018
PT Visi Media Asia Tbk ("VMA")	3.926.141.579	3.469.637.870
PT Lativi Mediakarya	5.594.032	6.639.832
Sub-total	3.931.735.611	3.476.277.702
Less short-term portion	3.931.735.611	3.476.277.702
Long-term portion	-	-
Percentage to Total Assets	64,9%	63,8%

As of December 31, 2019 and 2018, due from VMA amounting to Rp3,926,141,579 and Rp3,469,637,870 respectively, consists of receivables from *refinancing* VMA loans, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to VMA (Notes 32b).

Receivables arising from VMA loan *refinancing* and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited.

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Tagihan kepada LM masing-masing sebesar Rp5.594.032 dan Rp6.639.832 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan dana talangan pinjaman Madison Pasific Trust Limited dan operasional perusahaan.

The Due from LM amounting Rp5,594,032 and Rp6,639,832 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, represent bailout on loan Madison Pasific Trust Limited and Company operations.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All due from related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

- d. Piutang lain-lain dari DBS masing-masing sebesar Rp113.115.586 dan Nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan piutang atas penjualan persediaan materi program.
- e. Utang usaha dari DBS masing-masing sebesar Rp13.723.119 dan Nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan piutang atas pendukung program seperti jasa *talent*.
- f. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- d. Other receivable from DBS amounting to Rp113,115,586 and Nil as of December 31, 2019 and 2018 respectively, represents receivable from the sale of program material inventories.
- e. Other receivable from DBS amounting to Rp13,723,119 and Nil as of December 31, 2019 and 2018 respectively, represents supporting items for program such as talent service.
- f. Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Company for the year ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Imbalan jangka pendek			Short-term benefits
Direksi	25.458.073	27.487.858	Directors
Komisaris	5.760.765	5.541.710	Commissioners
Total	31.218.838	33.029.568	Total

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

g. Nature of relationship with related parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Visi Media Asia Tbk	Entitas induk/ Parent Company	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Lativi Mediakarya	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang usaha pihak berelasi dan Piutang pihak berelasi/ Trade receivables related parties and Due from related parties
PT Asia Global Media	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Digital Media Asia	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang usaha pihak berelasi/ Trade receivable from related parties
PT Viva Media Baru	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang usaha pihak berelasi/ Trade payable related parties
PT Digi Bintang Sinergi (sebelumnya/formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta)	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang lain-lain pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ Other receivable related parties and Trade payable related parties
PT Bakrie Swastika Utama	Bagian dari kelompok usaha Bakrie/ Part of the Bakrie group	Piutang usaha pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ Trade receivable from related parties and Trade payable related parties

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas tunai	380.338	380.338	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	9.966.022	9.966.022	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto	400.435.610	400.435.610	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	142.953.268	142.953.268	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	3.931.735.611	3.931.735.611	Due from related parties
Aset lancar lainnya	119.055.669	119.055.669	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	39.843.754	39.843.754	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	4.644.370.272	4.644.370.272	Total Financial Assets

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

		2019		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortiasi				At amortized cost
Utang usaha		1.167.207.892	1.167.207.892	Trade payables
Utang lain-lain		4.528.271	4.528.271	Other payables
Beban masih harus dibayar		377.946.089	377.946.089	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen		3.352.141	3.352.141	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang		1.566.494.175	1.566.494.175	Long-term bank loan
Total Liabilitas Keuangan		3.119.528.568	3.119.528.568	Total Financial Liabilities
		2018		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas tunai		383.238	383.238	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas		15.251.840	15.251.840	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto		312.747.781	312.747.781	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto		152.102.177	152.102.177	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi		3.476.277.702	3.476.277.702	Due from related parties
Aset lancar lainnya		76.083.491	76.083.491	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya		41.116.910	41.116.910	Other non-current assets
Total Aset Keuangan		4.073.963.139	4.073.963.139	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortiasi				At amortized cost
Utang usaha		795.268.303	795.268.303	Trade payables
Utang lain-lain		7.640.143	7.640.143	Other payables
Beban masih harus dibayar		179.294.087	179.294.087	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen		6.648.829	6.648.829	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang		1.627.929.158	1.627.929.158	Long-term bank loan
Total Liabilitas Keuangan		2.616.780.520	2.616.780.520	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

Based on SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

2019			
Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset			Assets
Kas di bank	USD 19.194	266.816	Cash in bank
Aset tidak lancar lainnya	USD 2.195.097	30.514.065	Other non-current assets
Total		30.780.881	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 551.237	7.662.751	Trade payables
	EUR 19.355	301.717	
Utang lain-lain	USD 21.527	299.247	Other payables
	EUR 721	11.239	
	SGD 19.862	204.991	
Beban masih harus dibayar	USD 22.449.337	312.068.452	Accrued expenses
Utang bank	USD 112.975.997	1.570.480.462	Bank loan
Total		1.891.028.859	Total
Liabilitas-Neto		(1.860.247.978)	Liabilities- Net

2018			
Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset			Assets
Kas di bank	USD 22.560	326.696	Cash in bank
Aset tidak lancar lainnya	USD 1.806.567	26.160.902	Other non-current assets
Total		26.487.598	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 400.513	5.799.824	Trade payables
	EUR 10.306	170.672	
Utang lain-lain	USD 36.799	532.886	Other payables
	EUR 721	11.931	
	SGD 7.495	79.469	
Beban masih harus dibayar	USD 6.869.575	99.478.313	Accrued expenses
Utang bank	USD 113.088.831	1.637.639.362	Bank loan
Total		1.743.712.457	Total
Liabilitas-Neto		(1.717.224.859)	Liabilities- Net

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

2019					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan eksternal	1.496.914.210	47.700.000	(47.700.000)	1.496.914.210	External revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	854.332.804	-	(47.700.000)	806.632.804	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	558.736.676	32.100.160	-	590.836.836	General and administrative
Total Beban Usaha	1.413.069.480	32.100.160	(47.700.000)	1.397.469.640	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	83.844.730	15.599.840	-	99.444.570	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				302.271.583	Interest income
Rugi selisih kurs - neto				58.465.115	Gain of foreign exchange - net
Laba pelepasan aset tetap				887.919	Gain on disposal of fixed assets
Beban dan denda pajak				(10.667.540)	Tax penalties and expenses
Bunga dan beban keuangan -neto				(260.347.672)	Interest and financial charges - net
Lain-lain - neto				(85.403.114)	Miscellaneous - net
				5.206.291	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				104.650.861	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(35.810.606)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				68.840.255	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	6.054.881.561	4.609.599.912	(4.602.391.014)	6.062.090.459	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(3.571.127.982)	(2.136.041.930)	2.132.221.747	(3.574.948.165)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	18.362.322	-	-	18.362.322	Capital expenditures
Penyusutan	55.296.203	-	-	55.296.203	Depreciation
2018					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan eksternal	1.819.777.135	47.700.000	(47.700.000)	1.819.777.135	External revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	863.396.633	-	(47.700.000)	815.696.633	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	655.046.395	22.733.902	-	677.780.297	General and administrative
Total Beban Usaha	1.518.443.028	22.733.902	(47.700.000)	1.493.476.930	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	301.334.107	24.966.098	-	326.300.205	SEGMENT RESULTS

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2018					
	<u>Iklan/ Advertisement</u>	<u>Non-Iklan/ Non- Advertisement</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total/ Total</u>	
PENGHASILAN (BEBAN)					OTHER INCOME (CHARGES)
LAIN-LAIN					Interest income
Penghasilan bunga				239.030.441	Gain on disposal of fixed assets
Laba pelepasan aset tetap				835.267	Tax penalties and expenses
Beban dan denda pajak				(15.564.411)	Interest and financial
Administrasi bank dan beban bunga					charges- net
liabilitas pembiayaan konsumen				(208.047.615)	Loss of foreign exchange - net
Rugi selisih kurs - neto				(112.476.088)	Miscellaneous - net
Lain-lain - neto				(340.818.454)	
				<u>(437.040.860)</u>	
LABA SEBELUM BEBAN					INCOME BEFORE
PAJAK PENGHASILAN				(110.740.655)	INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				<u>(26.169.651)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				<u>(136.910.306)</u>	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	5.389.007.353	4.341.990.012	(4.282.273.162)	5.448.724.203	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(3.025.948.612)	(1.933.141.960)	1.928.509.305	(3.030.581.267)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	29.709.616	-	-	29.709.616	Capital expenditures
Penyusutan	55.118.494	-	-	55.118.494	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwisata (Catatan 25).

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidate revenues from PT Wira Pamungkas Pariwisata (Note 25).

32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

a. On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use *Occasional Transponder* allocation service (according to bookings and usage) to become regular *transponder* rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

**32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amandemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amandemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.350.667 dan Rp3.419.600 (Catatan 26).

- b. Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Akhir) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura ("*Credit Suisse*"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan gadai atas saham milik Induk Perusahaan di CAT, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

- c. Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan dan PT Infocom Nusantara Prima ("*INP*") menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 milyar.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "*Additional Regular Transponder*". This amendment was valid until January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

Transponder lease charged to operations for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp3,350,667 and Rp3,419,600 respectively (Note 26).

- b. On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Ultimate Parent) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("*Credit Suisse*") amounting to USD230 million payable in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company's shares in CAT, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares IMC in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

- c. On March 16, 2018, The Company and PT Infocom Nusantara Prima ("*INP*") signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost acquisition office unit amounting to Rp407 billion.

32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- d. Pada tanggal 17 Desember 2018, CAT dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaharuan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun dihitung mulai bulan Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.

33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

- d. On December 17, 2018, CAT and VMA has signed a renewal of management service fee agreement for five (5) years period starting on January 2019 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.

33. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

33. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	2019	2018	
Kas di bank dan setara kas	9.966.022	15.251.840	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto	400.435.610	312.747.781	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	142.953.268	152.102.177	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	3.931.735.611	3.476.277.702	Due from related parties
Aset lancar lainnya	119.055.669	76.083.491	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	39.843.754	41.116.910	Other non-current assets
Total	4.643.989.934	4.073.579.901	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

2019							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas di bank dan setara kas	9.966.022	-	-	-	-	9.966.022	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto	191.710.472	138.132.663	14.153.285	27.186.147	29.253.043	400.435.610	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	142.953.268	-	-	-	-	142.953.268	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	3.931.735.611	-	-	-	-	3.931.735.611	Due from related parties
Aset lancar lainnya	119.055.669	-	-	-	-	119.055.669	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	39.843.754	-	-	-	-	39.843.754	Other non-current assets
Total	4.435.264.796	138.132.663	14.153.285	27.186.147	29.253.043	4.643.989.934	Total

2018							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas di bank	15.251.840	-	-	-	-	15.251.840	Cash in banks
Piutang usaha - neto	166.204.886	105.006.951	9.094.195	7.908.173	24.533.576	312.747.781	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	152.102.177	-	-	-	-	152.102.177	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	3.476.277.702	-	-	-	-	3.476.277.702	Due from related parties
Aset lancar lainnya	76.083.491	-	-	-	-	76.083.491	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	41.116.910	-	-	-	-	41.116.910	Other non-current assets
Total	3.927.037.006	105.006.951	9.094.195	7.908.173	24.533.576	4.073.579.901	Total

**33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

33. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% - 7% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba netto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 30.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3% - 7%, compared to the exchange rate as of December 31, 2019 and 2018.

The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

		2019	2018	
	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	
Dolar Amerika Serikat	3% dan/and 7%	57.638.754	123.895.659	United States Dollar
Euro Eropa	3% dan/and 2%	9.389	3.652	European Euro
Dolar Singapura	5%	10.250	375	Singapore Dollar
		57.658.393	123.899.686	
Dolar Amerika Serikat	3% dan/and 7%	(57.638.754)	(123.895.659)	United States Dollar
Euro Eropa	3% dan/and 2%	(9.389)	(3.652)	European Euro
Dolar Singapura	5%	10.250	375	Singapore Dollar
		(57.637.893)	(123.898.936)	

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

**33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 3% - 7% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jika pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Rupiah melemah/menguat 3% - 7% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp93 miliar dan Rp85 miliar.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada 31 Desember 2019 dan 2018:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	2019			
		Kurang 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 year</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 year</i>	
Utang usaha	1.167.207.892	1.167.207.892	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	4.528.271	4.528.271	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	377.946.089	377.946.089	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.352.141	2.048.914	1.303.227	-	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.566.494.175	1.566.494.175	-	-	Long-term bank loan
Total	3.119.528.568	3.118.225.341	1.303.227	-	Total

33. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3% - 7%, compared to the exchange rate as of December 31, 2019 and 2018.

If at December 31, 2019 and 2018, Rupiah had weakened/strengthened by 3% - 7% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for the year ended December 31, 2019 and for the year ended December 31, 2018 would have been a decrease/increase of approximately Rp93 billion and Rp85 billion, respectively.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2019 and 2018:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

33. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	2018			
		Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	795.268.303	795.268.303	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	7.640.143	7.640.143	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	179.294.087	179.294.087	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.648.829	3.217.543	3.431.286	-	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.627.929.158	537.790.459	1.090.138.699	-	Long-term bank loan
Total	2.616.780.520	1.523.210.535	1.093.569.985	-	Total

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2019	2018	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 10)	13.748.707	51.600.941	Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 10)
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 10)	-	3.271.666	Acquisition of fixed assets through of consumer finance liabilities (Note 10)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi (Catatan 19)	5.723.917	5.779.311	Unamortized Transaction Cost (Note 19)
Selisih kurs utang bank (Catatan 19)	65.524.948	107.468.133	Foreign exchange bank loan (Note 19)
Penghasilan bunga pinjaman melalui pihak berelasi (Catatan 31)	301.600.153	238.991.295	Interest income loan from due from related party (Note 31)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Perppu No. 1 Tahun 2020

a. Perppu No. 1 Year 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu 1 – 2020"), yang mengatur, antara lain:

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Perppu 1 – 2020"), which stipulates, among others:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;

- Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;
- Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

b. Ketidakpastian Ekonomi

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Kelompok Usaha. Hal ini dapat memengaruhi hasil keuangan Kelompok Usaha, tetapi pada saat ini, dampak tidak dapat diperkirakan secara andal. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

b. Economic Uncertainty

Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economic activities, including domestic. A significant rise in number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect the Group. This may impact the financial result of the Group, but at this moment, the impact cannot be reliably estimated. Such impacts will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.





Komplek Rasuna Epicentrum Lot.9
 Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,
 Setiabudi, Jakarta 12940

T. (+62 21) 2991 2182
 F. (+62 21) 2994 1789
 E. corsec@imc.co.id

www.imc.co.id